

**MEDIA PEMBELAJARAN BIG BOOK  
DALAM MENUMBUHKAN LITERASI PESERTA DIDIK  
KELAS I DAN II  
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 BANYUMAS**



**TESIS**

Disusun dan diajukan kepada Pascasarjana  
Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk  
Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Magister Pendidikan  
(M.Pd.)

**MAGHFIROTUN CHASANAH**  
224120300012

**PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
2024**

## PENGESAHAN DIREKTUR



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
**PASCASARJANA**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-639524, 626250, Fax : 0281-636803  
Website : [www.pps.uinszu.ac.id](http://www.pps.uinszu.ac.id) Email : [pps@uinszu.ac.id](mailto:pps@uinszu.ac.id)

### PENGESAHAN

Nomor 786 Tahun 2024

Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto mengesahkan Tesis mahasiswa:

Nama : Maghfirotn Chasanah  
NIM : 224120300012  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : MEDIA PEMBELAJARAN BIG BOOK DALAM MENUMBUHKAN LITERASI PESERTA DIDIK KELAS 1 DAN 2 DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 BANYUMAS

Telah disidangkan pada tanggal **24 April 2024** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Magister Pendidikan (M.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Tesis.

Purwokerto, 25 April 2024

Direktur



**Prof. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag.**  
NIP. 19680816 199403 1 004

## PENGESAHAN PENGUJI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
PASCASARJANA

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-535624, 620250, Fax : 0281-536553  
Website : www.uin-suksewu.ac.id Email : pps@uin-suksewu.ac.id

### PENGESAHAN TESIS

Nama Peserta Ujian : MAGHFIROTUN CHASANAH  
NIM : 224120300012  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Tesis : Media Pembelajaran *Big Book* Dalam Menumbuhkan Literasi Peserta Didik Kelas I dan II di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas

No	Tim Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
1	Dr. Atabik, M.Ag. NIP. 19651205 199303 1 004 Ketua Sidang/ Penguji		25/4-24
2	Dr. H. Siswadi, M.Ag. NIP. 19701010 200003 1 004 Sekretaris/ Penguji		25/4-24
3	Prof. Dr. Abdul Wachid BS.S.S, M.Hum NIP. 19661007 200003 1 002 Pembimbing/ Penguji		25-4-2024
4	Prof. Dr. H. Asdlori, M.Pd.I NIP. 19630310 199103 1 003 Penguji Utama		25-4-2024
5	Dr. Hj. Ifada Novikasari, M.Pd. NIP. 19831110 200604 2 003 Penguji Kedua		25-4-2024

Purwokerto, April 2024  
Mengetahui,  
Ketua Program Studi

**Dr. H. Siswadi, M.Ag**  
NIP. 19701010 200003 1 004

## NOTA DINAS PEMBIMBING

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 26 Maret 2024

Hal: Pengajuan Ujian Tesis

Kepada,  
Yth. Direktur Pascasarjan  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri  
Di  
Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Maghfirotun Chasanah  
NIM : 224120300012  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Media Pembelajaran Big Book dalam Menumbuhkan Literasi Peserta Didik Kelas I dan II di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas

Dengan ini mohon agar tesis mahasiswa tersebut diatas dapat disidangkan dalam ujian tesis. Demikian nota dinas ini disampaikan, atas perhatian bapak ibu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Purwokerto, 26 Maret 2024

Pembimbing



Prof. Dr. Abdul Wachid BS. S.S, M.Hum.

NIP. 196810072000031002

## PERNYATAAN KEASLIAN

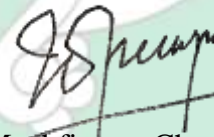
Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya yang berjudul " Media Pembelajaran Big Book dalam Menumbuhkan Literasi Peserta Didik Kelas I dan II di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas " seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan tesis yang saya kutip dari hasil karya orang lain dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Purwokerto, 26 Maret 2024

Yang Menyatakan



Maghfirotn Chasanah

NIM. 224120300012



Prof. K.H. SAIFUDDIN ZUHR

**MEDIA PEMBELAJARAN *BIG BOOK* DALAM MENUMBUHKAN  
LITERASI PESERTA DIDIK KELAS I DAN II DI MADRASAH  
IBTIDAIYAH NEGERI 3 BANYUMAS**

Oleh :

**Maghfirotn Chasanah**

**NIM. 224120300012**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penggunaan media pembelajaran big book dalam meningkatkan literasi peserta didik kelas I dan II di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas. Dari 196 peserta didik yang menjadi subjek penelitian, hasilnya menunjukkan bahwa meskipun sekolah telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan literasi, masih ditemukan kebutuhan untuk pendekatan yang lebih efektif. Penggunaan big book menjadi pilihan guru karena potensinya dalam menumbuhkan minat dan keterampilan literasi peserta didik. Sebelum penggunaan big book, kemampuan literasi peserta didik terutama dalam membaca, menulis, dan berbicara masih perlu peningkatan. Namun, setelah penggunaan big book, terjadi perubahan yang signifikan terutama dalam aktivitas membaca. Hasil penelitian menunjukkan bahwa big book efektif dalam meningkatkan keterampilan literasi peserta didik. Dalam konteks mewujudkan generasi emas, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam upaya meningkatkan literasi peserta didik kelas I dan II.

**Kata kunci:** Media Pembelajaran, *Big Book*, Literasi

Prof. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

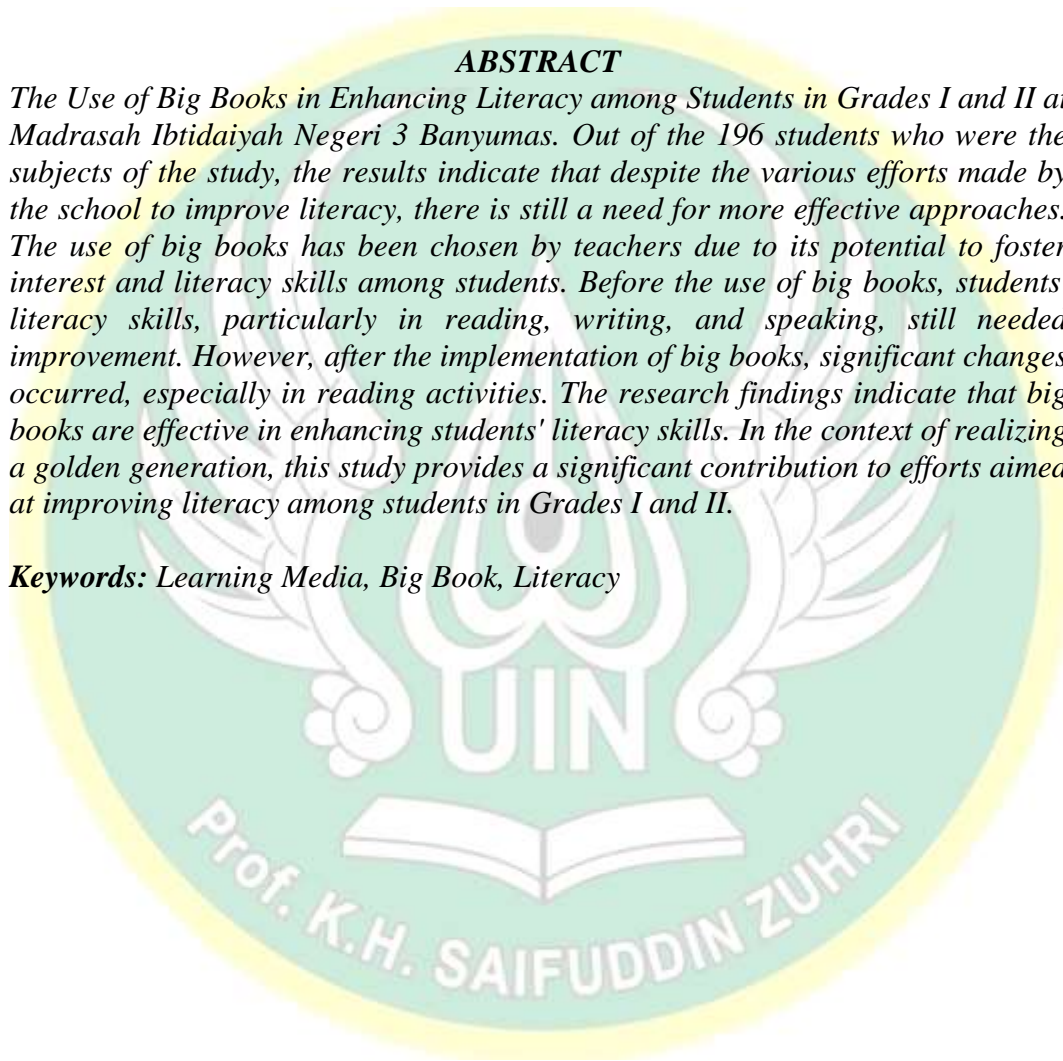
**THE USE OF BIG BOOKS AS A LEARNING TOOL TO PROMOTE  
LITERACY AMONG STUDENTS IN GRADES I AND II AT MADRASAH  
IBTIDAIYAH NEGERI 3 BANYUMAS**

**By:**  
**Nur Khikmah**  
**NIM. 224120300003**

**ABSTRACT**

*The Use of Big Books in Enhancing Literacy among Students in Grades I and II at Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas. Out of the 196 students who were the subjects of the study, the results indicate that despite the various efforts made by the school to improve literacy, there is still a need for more effective approaches. The use of big books has been chosen by teachers due to its potential to foster interest and literacy skills among students. Before the use of big books, students' literacy skills, particularly in reading, writing, and speaking, still needed improvement. However, after the implementation of big books, significant changes occurred, especially in reading activities. The research findings indicate that big books are effective in enhancing students' literacy skills. In the context of realizing a golden generation, this study provides a significant contribution to efforts aimed at improving literacy among students in Grades I and II.*

**Keywords:** *Learning Media, Big Book, Literacy*



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa	š	Es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	h	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Ž	za (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi



ك	kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	mim	M	'em
ن	nun	N	'en
و	waw	W	W
ه	ha'	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعددة	ditulis	Muta'addidah
غدة	ditulis	'iddah

### C. Ta marbuthah di akhir kara bila dimatikan tulis h

حكمة	ditulis	hikmah
جزية	ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali, bila dikehendaki lafal aslinya)

1. Bila diketahui dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	ditulis	karāmah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta marbuthah hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau dammah ditulis dengan t.

زكاة الفطر	ditulis	Zakāt al-fitr
------------	---------	---------------

### D. Vokal Pendek

َ	Fathah	Ditulis	a
ِ	Kasrah	Ditulis	i

ُ	Dammah	Ditulis	u
---	--------	---------	---

### E. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	Ditulis	ā
	جاهلية	Ditulis	jāhiliyah
2.	Fathah + ya' mati	Ditulis	ā
	تنسى	Ditulis	tansā
3.	Kasrah + ya' mati	Ditulis	ī
	كريم	Ditulis	karīm
4.	Dammah + wawu mati	Ditulis	ū
	فروض	Ditulis	furūd'

### F. Vokal Rangkap

1.	fathah + ya' mati	Ditulis	ai
	بينكم	Ditulis	bainakum
2.	fathah + wawu mati	Ditulis	au
	قول	Ditulis	qaul

### G. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	ditulis	a'antum
أعدت	ditulis	U'iddat

### H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	ditulis	al-Qur'ān
القياس	ditulis	al-Qiyās

2. Bila diikuti *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

السماء	ditulis	as-samā'
الشمس	ditulis	asy-syams

**I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya**

ذوى الفروض	ditulis	zawī al-furūd
------------	---------	---------------



## MOTTO

Allah berfirman dalam QS. Al-Mujadalah ayat 11:

لَكُمْ اللَّهُ يَفْسَحَ فَاَفْسَحُوا الْمَجْلِسَ فِي تَفَسَّحُوا لَكُمْ قِيلَ إِذَا أَمَّنُوا الَّذِينَ يَأْتِيهَا  
الْعِلْمَ أَوْثُوا وَالَّذِينَ مِنْكُمْ أَمَّنُوا الَّذِينَ اللَّهُ يَرْفَعُ فَاَنْشُرُوا أَنْشُرُوا قِيلَ وَإِذَا  
۱۱ - حَبِيرٌ تَعْمَلُونَ بِمَا وَاللَّهُ دَرَجَاتٍ

Artinya:

"Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan."

Rasulullah SAW bersabda:

عِلْمٍ أَوْ جَارِيَةٍ، صَدَقَةٌ: ثَلَاثٌ مِنْ إِلَّا عَمَلُهُ عَنْهُ انْقَطَعَ آدَمُ ابْنُ مَاتَ إِذَا  
مُسْلِمٌ رَوَاهُ لَهُ يَدْعُو صَالِحٍ وَلِدٍ أَوْ بِهِ، يُنْتَفَعُ

Artinya:

"Apabila seorang manusia meninggal, maka terputuslah amalnya, kecuali tiga, yakni sedekah jariyah, atau ilmu yang diambil manfaatnya, atau anak saleh yang mendoakannya".

(HR Muslim)

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, tesis ini kupersembahkan untuk orang-orang yang paling istimewa dalam hidupku:

1. Bapak dan ibu tercinta, yang telah mengisi duniaku dengan begitu banyak kebahagiaan sehingga seumur hidup tidak cukup untuk menikmati semuanya. Terimakasih atas semua cinta yang telah Bapak dan ibu berikan. Segala perjuangan hingga titik ini, hidup menjadi lebih mudah dan lancar berkat orang tua dan doa-doanya yang terus melangit untukku dan semua anaknya. Terimakasih telah menjadi orang tuaku yang sempurna.
2. Suami terkasih, orang yang paling istimewa dalam hidupku, sosok terbaik dalam hidupku. Terimakasih atas dukungan, kebaikan, kasih sayang, pengertian, perhatian, kebijaksanaan dan doa yang kau berikan. Betapa beruntungnya aku bertemu denganmu di jalan hidupku.
3. Bapak Dosenku yang baik hati, ijin aku haturkan terima kasih sebagai dosen pembimbing yang telah berkenan menghantarkanku untuk mendapatkan gelar “Magister”. Semoga Allah Swt memberikan kebahagiaan yang melimpah sebagai balasan kebahagiaan yang Engkau berikan padaku sebagai “guruku” yang teramat baik.
4. Teman-teman seperjuangan baik di kampus maupun di tempat bekerja, terimakasih atas motivasi, perhatian, dan kerjasama yang baik selama menuntut ilmu di UIN Prof. K.H. Saefuddin Zuhri Purwokerto.
5. Terima kasih untuk adik-adikku tersayang atas semua do'a, semangat, dukungan, perhatian, motivasi, serta cinta dan sayang yang tak terhingga selama ini.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN DIREKTUR.....	ii
PENGESAHAN PENGUJI.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
MOTTO.....	xii
PERSEMBAHAN.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
KATA PENGANTAR.....	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II.....	10
MEDIA PEMBELAJARAN BIG BOOK DAN LITERASI.....	10
A. Media Pembelajaran.....	10
B. Big book.....	13
C. Menumbuhkan Literasi.....	21
D. Kajian Pustaka.....	28
E. Kerangka Berpikir.....	33
BAB III.....	35

METODE PENELITIAN.....	35
A. Paradigma, Jenis, dan Pendekatan Penelitian .....	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	39
C. Data dan Sumber Data .....	42
D. Teknik Pengumpulan Data.....	43
E. Teknik Analisis Data.....	47
F. Pemeriksaan Keabsahan Data .....	50
BAB IV .....	52
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	52
A. Hasil Penelitian .....	52
1. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	52
2. Profil Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas.....	53
3. Penyajian Data Hasil Penelitian.....	59
B. Pembahasan.....	63
1. Kegiatan untuk menumbuhkan literasi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas.....	63
2. Kemampuan Literasi Peserta didik Kelas I dan II di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas.....	77
3. Penggunaan Media Pembelajaran “Big book” di Kelas I dan II Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas.....	92
BAB V.....	105
KESIMPULAN DAN SARAN.....	105
DAFTAR PUSTAKA .....	109
LAMPIRAN	
SK PEMBIMBING TESIS	
SURAT IZIN PENELITIAN	
SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Jadwal Penelitian	39
Tabel 2	Rincian Jadwal Penelitian	39
Tabel 3	Jumlah Tenaga Pendidik dan Kependidikan	56
Tabel 4	Jumlah PNS	57
Tabel 5	Jumlah Non PNS	57
Tabel 6	Kualifikasi Pendidikan Tenaga Pendidikan dan Kependidikan	57
Tabel 7	Daftar Tenaga Pendidik dan Kependidikan	58
Tabel 8	Data Hasil Tes Kemampuan Literasi Membaca Peserta Didik Kelas I dan II	62
Tabel 9	Pedoman Penilaian Kemampuan Membaca	80
Tabel 10	Rekap Hasil Tes Kemampuan Literasi Membaca Peserta Didik Kelas I dan II	81
Tabel 11	Rekap hasil Tes Kemampuan Menulis Peserta Didik Kelas I dan II	88
Tabel 12	Rekap hasil Tes Kemampuan Mendengarkan Peserta Didik Kelas I dan II	90
Tabel 13	Rekap hasil Tes Kemampuan Berbicara Peserta Didik Kelas I dan II	91





## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan Kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya, penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Tesis ini berjudul “Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di MI Ma’arif NU Cipete Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas”.

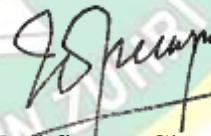
Sholawat serta salam semoga tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, semoga rahmat dan syafa’atnya sampai kepada kita semua. Dengan terselesaikannya tesis ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak baik moril maupun materil, oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M. Ag., Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Prof. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag., Selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Dr. Atabik, M.Ag., Selaku Wakil Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Dr. H. Siswadi, M. Ag., Selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto
5. Prof. Dr. Abdul Wachid BS.S.S, M.Hum. Selaku pembimbing tesis yang telah meluangkan waktunya dengan penuh kesabaran memberikan arahan sehingga tesis ini dapat terselesaikan
6. Dr. Hj. Ifada Novikasari, S.Si., M.Pd., selaku Penasehat Akademik yang selalu memberikan bimbingan dan arahan
7. Segenap dosen dan staff administrasi Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto
8. Dr. H. Saridin, S.Ag., M.Pd.I., Kepala MIN 1 Banyumas yang telah memberikan ijin kuliah di UIN Prof. KH. Saifudin Zuhri Purwokerto
9. H. Sabar Munanto, S.Ag., M.Pd.I, Kepala MIN 3 Banyumas beserta seluruh dewan guru yang telah banyak membantu penelitian tesis di MIN 3 Banyumas Keluarga baru, teman seperjuangan Magister PGMI angkatan 2022

10. Doa untuk ayahanda tercinta H. Sapuan dan almarhumah ibunda tercinta Hj. Muslichah, semoga Allah swt menempatkan beliau di tempat yang diridhoi-Nya. Kepada kedua almarhum tercinta H. Ruswandi dan Hj. Siti Mutamimah sebagai mertua penulis yang sangat penulis hormati, semoga Allah swt menempatkan beliau di tempat yang diridhoi-Nya.
11. Suami tercinta Kuncoro Pribadi yang dengan penuh kasih sayang dan kesabarannya selama ini senantiasa berdoa, mendampingi, membantu, dan memberi dukungan penuh sehingga penulis mampu mencapai keberhasilan ini.
12. Teman-teman guru MIN 1 Banyumas dan sahabat-sahabat mahasiswa S2 Program Studi PGMI UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang banyak membantu dan bekerjasama dengan kami dalam menyelesaikan tugas ini.
13. Semua pihak yang telah membantu baik moril maupun materil, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga perjuangan kita diberkahi Allah SWT. Semoga kebaikan dari semua pihak yang telah membantu, tercatat sebagai amal ibadah dan mendapat balasan yang sebaik-baiknya dari Allah SWT. Semoga dengan adanya tesis ini bisa memberikan manfaat bagi para pembaca.

Purwokerto, 26 Maret 2024

Yang menyatakan



Maghfirotn Chasanah

NIM. 224120300012

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan pendidikan sangat tergantung pada kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh guru dan peserta didik. Keberhasilan tersebut tidak lepas dari sinergi komponen-komponen pendidikan seperti kurikulum, tenaga kependidikan, sarana prasarana, media pembelajaran, sistem manajemen, dan lingkungan sosial dengan guru dan peserta didik sebagai badan utamanya. Media pembelajaran merupakan bagian integral dari pendidikan yang sangat membantu dan berperan besar dalam keberhasilan proses pengajaran. Adanya kebutuhan untuk menggunakan media pembelajaran di era digital untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Mampu menggunakan media pembelajaran merupakan bagian dari kompetensi seorang guru, karena semua guru diharapkan mampu mengembangkan dan menggunakan media pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan. Hal ini sesuai dengan Permendiknas No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Akademik dan Kompetensi Guru. Undang-undang tersebut mewajibkan guru untuk dapat: (1) memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memfasilitasi pembelajaran yang diajarkannya; dan (2) berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik. Dari beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini ditemukan bahwa penggunaan media pembelajaran memiliki banyak manfaat, diantaranya artikel LH Hadian, SM Hadad yang berjudul *Penggunaan Media Big book untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana*<sup>1</sup>, artikel karya DI Warsilah yang berjudul *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran*

---

<sup>1</sup> LH. Hadian, SM. Hadad, Ina Marlina, *Penggunaan Media Big book untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana*, Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang, Vol. 4 No. 2 (2018), <https://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/issue/view/7>, diakses pada hari Rabu, 20 Maret 2024

*Big book Terhadap Keterampilan Membaca*<sup>2</sup>, Artikel DPK Dayu, LA Anggisari yang berjudul *Pengaruh Penggunaan Media Big book Writing Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Siswa Kelas 5 SD Negeri 1 Pilangbango Madiun*<sup>3</sup>, jurnal karya S Aisah, Seta Rini dengan judul *Penggunaan Media Big book untuk Meningkatkan Literasi Siswa Kelas Satu Madrasah Ibtidaiyah*<sup>4</sup>, dan jurnal yang ditulis oleh N. Ramadhan, K. Khairunnisa yang berjudul *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Big book Subtema Indahnya Keberagaman Budaya Negeriku*.<sup>5</sup> Hal ini termasuk pemahaman yang sangat efektif terhadap materi yang diajarkan kepada peserta didik, meningkatkan hasil belajar peserta didik, dan meningkatkan kemampuan membaca, menulis, berhitung, ilmiah, dan literasi peserta didik lainnya. Tidak hanya itu, penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran juga dapat meningkatkan rasa efikasi diri peserta didik.

Selain hal itu, penggunaan media pembelajaran membuat belajar menjadi menyenangkan. Seringkali saat pembelajaran berlangsung, fokus pembelajaran cenderung teralihkan karena kurangnya motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Peserta didik bosan dengan proses pembelajaran karena penyampaian materi kurang menarik, dan peserta didik lebih tertarik membaca buku bacaan lain daripada mendengarkan penjelasan guru. Begitu pentingnya penggunaan media pembelajaran sehingga guru dituntut untuk dapat menggunakan media pembelajaran baik dalam bentuk teknologi maupun dalam

---

<sup>2</sup> Dede Ilah Warsilah, *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Big book Terhadap Keterampilan Membaca*, Seminar Nasional Pendidikan FKIP Univ. Majalengka, Vol 2 (2020), Prosiding Seminar Nasional Pendidikan 2, <https://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/view/317>, Rabu, 20 Maret 2024

<sup>3</sup> DPK Dayu, LA Anggrasari, *Pengaruh Penggunaan Media Big Book Writing terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Siswa Kelas 5 SD Negeri 1 Pilangbango Madiun*, Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam, Vol. 9 No. 1 (2017), <https://jurnal.albidayah.id/home/article/view/114>, diakses pada hari Rabu, 20 Maret 2024

<sup>4</sup> Siti Aisah, Seta Rini, *Penggunaan Media Big book untuk Meningkatkan Literasi Siswa Kelas satu Madrasah Ibtidaiyyah*, Dawuh Guru, Jurnal Pendidikan MI/SD, Vol 2 No. 1 (2022), Februari 2022, <https://journal.ipmafa.ac.id/index.php/dawuhguru/article/view/348>, diakses pada hari Rabu, 20 Maret 2024

<sup>5</sup> Nuri Rmadhan, K Khairunnisa, *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Big book Subtema Indahnya Keberagaman Budaya Negeriku*, Jurnal Tarbiyah Wa Ta'lim, VOL 8, NO 1 (2021): TARBIYAH WA TA'LIM /, <https://doi.org/10.21093/twt.v8i1.3208>, diakses pada hari Rabu, 20 Maret 2024

bentuk alat bantu manual.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 5 April 2023 dengan wali kelas II-A Ibu Faujatun Nahdiyah, S.Pd.I., M.Pd. dan Ibu Siti Zakiyah, S.Pd.I, selaku penanggung jawab bagian kurikulum diperoleh informasi pembelajaran kurang berhasil dilihat dari nilai yang dicapai oleh peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia, terutama dalam hal membaca dan menulis yang masih kurang memuaskan. Hal tersebut ditemukan pada sebagian besar peserta didik kelas I dan II yang kurang lancar dalam membaca dan menulis, sehingga menjadi masalah bagi guru dalam proses pembelajaran. Guru dalam pembelajaran terfokus pada penggunaan buku paket tanpa disertai media yang menarik, sehingga saat pembelajaran kurang menyenangkan untuk belajar serta sulitnya membuat peserta didik fokus dalam membaca dan menulis.<sup>6</sup>

Keterangan tersebut menunjukkan bahwa permasalahan yang muncul dari guru adalah kurangnya variasi dalam penyajian pembelajaran, baik dari segi metode maupun media pembelajaran. Guru mengajar hanya menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas yang banyak di awal pembelajaran. Hal ini membuat peserta didik terlihat kurang antusias. Penggunaan *textbook* (buku pelajaran) menjadi satu-satunya sumber belajar bagi guru dan peserta didik sehingga metode *teacher centered* masih mendominasi dalam proses pembelajaran. Guru terkesan mengambil zona aman dengan menggunakan alat dan sumber belajar yang seadanya, padahal pada beberapa materi tertentu akan lebih baik ketika menggunakan media pembelajaran yang mendukung peningkatan minat baca peserta didik kelas I dan II di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas.

Permasalahan dari segi sarana dan prasarana yang digunakan oleh guru saat proses pembelajaran juga menjadi penyebab proses pembelajaran di kelas tersebut tampak membosankan. Kurangnya ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran seperti *Liquid Crystal Display* (LCD) maupun ruang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) menjadi salah satu penyebab guru

---

<sup>6</sup> Sumber: hasil observasi dan wawancara di kelas IIA Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas dengan wali kelas Nur Rohmatussa'adah, S.Pd.I pada hari Rabu, 5 April 2023

jarang menggunakan media yang bervariasi. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti menunjukkan adanya permasalahan yakni masih terbatasnya media pembelajaran yang digunakan oleh guru.<sup>7</sup>

Oleh karena itu, salah satu solusi yang ditawarkan adalah dengan penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Penggunaan media pembelajaran yang menimbulkan proses belajar yang interaktif dapat menjadi salah satu solusi dari permasalahan di atas. Solusi tersebut diharapkan mampu untuk mengatasi permasalahan yang muncul, baik dari segi peserta didik, guru, maupun sarana prasarana.

Ada banyak pilihan media pembelajaran yang dapat digunakan, salah satunya adalah media berupa buku besar (*Big Book*). *Big Book* merupakan media pembelajaran yang dirancang khusus untuk media pembelajaran secara efektif yang berisi materi praktis yang tepat sasaran sehingga peserta didik dapat belajar dengan senang, tertarik, ingin tahu dan dapat menunjang dalam pendalaman materi. Guru harus pandai memperhatikan media yang sesuai dengan keadaan anak SD atau MI. Media baru dapat juga dibuat oleh guru itu sendiri dalam membelajarkan murid, khususnya dalam melatih kemampuan belajar membaca anak. Salah satu media baru yang sesuai dengan keadaan anak-anak dan dapat merangsang pemikiran anak-anak adalah media *Big Book*.

Media *Big Book* dapat digunakan di kelas I dan II karena memiliki karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan murid. Guru dapat memilih big book karena tulisan pada *Big Book* cukup besar dan gambarnya menarik. Membaca dengan menggunakan *Big Book* baik dilakukan untuk kelas rendah, kelas 1, 2, dan 3 karena murid belum begitu terampil membaca. Selain itu, juga karena dapat menarik rasa ingin tahu peserta didik dengan gambar-gambar yang disajikan dan memberikan pengalaman belajar yang mengesankan

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan bahwa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas sekarang ini

---

<sup>7</sup> Sumber: hasil observasi pendahuluan di kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas pada hari Rabu, 5 April 2023

sedang sangat giat menumbuhkan literasi bagi peserta didiknya melalui berbagai aspek diantaranya media pembelajaran seperti *Big Book*. Upaya guru tersebut dalam menumbuhkan literasi Peserta didik kelas I dan II ini dinilai berhasil dengan melihat pada Peserta didik yang semakin senang membaca dan menulis tentang sesuatu.

Berdasarkan uraian di atas, penulis termotivasi melaksanakan penelitian dengan judul “ *Media Pembelajaran “Big Book” Dalam Menumbuhkan Literasi Peserta Didik Kelas I dan II di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas*”.

## B. Batasan dan Rumusan Masalah

### 1. Batasan Masalah

Agar penelitian ini fokus, maka penulis memberikan batasan dalam pembahasan masalah, yaitu:

#### a. Media Pembelajaran

Dalam dunia Pendidikan, ada banyak media pembelajaran yang dapat digunakan Guru untuk membantu pembelajaran agar mudah dipahami oleh Peserta didiknya. Pada penelitian ini, penulis membatasi media pembelajaran yang digunakan yaitu “*Big Book*”. Pembahasannya meliputi pengertian media “*Big Book*”, ciri-ciri dan manfaatnya dalam pembelajaran atau dunia pendidikan.

#### b. Menumbuhkan Literasi

Dalam rangka mempersiapkan generasi Islam yang hebat di masa yang akan datang dan menghadapi *era society*, sangat perlu untuk membekali peserta didik dengan berbagai literasi. Dalam penelitian ini penulis membatasi pembahasan tentang menumbuhkan literasi meliputi pengertian literasi, macam-macam literasi, penyebab rendahnya literasi, dan cara menumbuhkan literasi.

#### c. Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas

Ada tiga Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Kabupaten Banyumas, dan ketiganya merupakan madrasah negeri yang memiliki prestasi yang bagus, memiliki kelebihan dan kekurangan, serta memiliki ciri

khas sesuai dengan tujuan madrasah masing-masing. Ketiga madrasah ini merupakan madrasah percontohan yang dimiliki Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyumas. Penulis memilih dan membatasi penelitian ini dengan *setting* tempat di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas karena saat ini berdasarkan hasil observasi awal diketahui masih banyak peserta didik kelas II yang kurang dalam membaca dan menulis, sehingga solusi yang dilaksanakan dengan cara menumbuhkan literasi. Saat ini di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas sedang sangat giat menumbuhkan literasi pada peserta didiknya, serta menumbuhkan minat baca tulis dan literasi lainnya, sehingga peserta didik tumbuh kreativitas dan inovasinya. Penelitian ini difokuskan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas.

## 2. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimanakah pelaksanaan media pembelajaran “*Big Book*” dalam menumbuhkan literasi peserta didik kelas I dan II di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas”.

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini secara umum bertujuan untuk menganalisis bagaimana pelaksanaan media pembelajaran “*Big Book*” dalam menumbuhkan literasi peserta didik kelas I dan II di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas”

## D. Manfaat Penelitian

Secara umum, penelitian ini memberi manfaat yang sangat besar bagi pengembangan media pendidikan pada madrasah atau sekolah dasar. Berikut manfaat hasil penelitian yang diharapkan:

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Menemukan media pembelajaran yang sangat membantu dan tepat dalam menumbuhkan literasi bagi Peserta didik kelas I dan II di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas;



- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmiah yang berkaitan dengan media pembelajaran;
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk memahami masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi Guru di sekolah serta akan sangat membantu di masa yang akan datang.

## 2. Manfaat praktis

### a. Bagi peneliti

- 1) Penelitian ini dilaksanakan sebagai sarana untuk mengaplikasikan ilmu yang diterima selama proses perkuliahan, meningkatkan kemampuan akademik, dan memberikan pengalaman serta wawasan terkait media pembelajaran dan menumbuhkan literasi pada peserta didik;
- 2) Digunakan sebagai referensi untuk memahami masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi guru di sekolah yang akan sangat membantu peneliti di masa mendatang sebagai calon pendidik.

### b. Bagi Guru

- 1) Memberikan dorongan untuk meningkatkan profesionalisme dalam kegiatan pembelajaran melalui kreativitas dengan menerapkan media yang bervariasi;
- 2) Sebagai referensi dalam melakukan inovasi pembelajaran dalam kelas.

### c. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber inspirasi, referensi, dan bahan kajian lebih lanjut terkait pengembangan media pembelajaran untuk menumbuhkan literasi peserta didik.

### d. Bagi Lembaga Pendidikan

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangsih berupa gambaran, wawasan, dan informasi; baik bagi lembaga pendidikan formal, informal, maupun non formal;
- 2) Sebagai pertimbangan yang dapat diaplikasikan dalam proses pembelajaran.

## E. Sistematika Penulisan

Bahasan dalam penelitian ini ditulis dalam lima bab, di mana antara satu bab dengan bab lainnya memiliki keterkaitan yang erat. Adapun sistematika penulisan penelitian ini sebagai berikut:

Bab Pertama, merupakan pendahuluan. Bab ini mencakup, pertama, latar belakang masalah yang diteliti. Kedua, definisi istilah. Ketiga, permasalahan yang terdiri dari identifikasi masalah, batasan dan rumusan masalah. Rumusan masalah merupakan penegasan apa yang terkandung dalam latar belakang masalah, sekaligus menjadi acuan dari penelitian yang akan dilakukan. Keempat, tujuan dan kegunaan penelitian. Tujuan adalah keinginan yang akan dicapai dalam penelitian ini, sedangkan kegunaan atau manfaat merupakan sesuatu yang dapat diambil dari penelitian ini untuk kemaslahatan orang banyak dan perkembangan ilmu pengetahuan.

Bab Kedua, mengulas tentang kerangka teoritis. Pada bab ini penulis membahas tentang pengertian media pembelajaran, macam atau jenis efektifitas, ciri-ciri dan indikator efektifitas. Pengertian Big Book, ciri-ciri Big Book, dan cara membuat media Big Book. Pengertian menumbuhkan literasi, macam-macam Literasi.

Bab Ketiga, merupakan metode penelitian. Pada bab ini penulis akan membahas paradigma penelitian, jenis dan pendekatan penelitian, variabel penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab Keempat, adalah hasil penelitian yang membahas tentang data-data yang dihasilkan di lapangan dan pembahasan, yang mengulas tentang kegiatan-kegiatan dalam rangka menumbuhkan dan meningkatkan literasi peserta didik kelas I dan II di Madrasah Ibtidaiyyah Negeri 3 Banyumas, sejauh mana kemampuan literasi membaca, menulis, mendengarkan dan berbicara dikuasai peserta didik kelas I dan II di Madrasah tersebut, penggunaan media Big Book di Kelas I dan pembelajaran di kelas II.

Bab kelima, memuat uraian kesimpulan yang berisi jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah dan saran-saran

yang dimaksudkan sebagai rekomendasi untuk kajian lebih lanjut.



## BAB II

### MEDIA PEMBELAJARAN BIG BOOK DAN LITERASI

#### A. Media Pembelajaran

##### 1. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan perangkat pendukung yang sangat penting digunakan dalam proses belajar mengajar. Penggunaan media pembelajaran akan memudahkan guru dalam memahami konsep yang abstrak kepada peserta didik. Manfaat penggunaan media pembelajaran sangat menguntungkan bagi peserta didik karena peserta didik lebih mudah memahami konsep pelajaran yang abstrak menjadi kongkrit secara holistic.

Kata media berasal dari Bahasa Latin “*medius*” yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar.<sup>8</sup> Sementara itu, Aqib menjelaskan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan merangsang terjadinya proses belajar pada peserta didik.<sup>9</sup> Sependapat dengan hal tersebut, Sadiman juga menyatakan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, dan minat serta perhatian peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.<sup>10</sup> Di samping itu, menurut Arsyad media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan peserta didik yang dapat merangsang peserta didik untuk belajar.<sup>11</sup> Salah satu untuk mengatasi kekurangan tersebut adalah penggunaan media dalam pembelajaran. Kedudukan media dalam pembelajaran sebagai perantara agar pesan dalam pembelajaran dapat tersampaikan kepada peserta didik secara

---

<sup>8</sup> Arsyad, A. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2015), 3

<sup>9</sup> Aqib, Zainal. (*Model-model-Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. (Bandung: Yrama Widya.2014), 50

<sup>10</sup> Sadiman, A.S. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. (Jakarta: Rajawali Pers. 2003), 7

<sup>11</sup> Arsyad, A. *Media ...*, 4-5

efektif dan efisien. Dengan optimalisasi penggunaan media, pembelajaran dapat berlangsung dan mencapai hasil optimal.<sup>12</sup>

Apabila media itu membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran, maka media itu disebut media pembelajaran.<sup>13</sup> Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.<sup>14</sup> Menurut Trianto, media sebagai komponen strategi pembelajaran merupakan wadah dari pesan, yang oleh sumber atau penyalurnya ingin diteruskan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut, dan materi yang ingin disampaikan adalah pesan pembelajaran, dan bahwa tujuan yang ingin dicapai adalah terjadinya proses belajar.<sup>15</sup>

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk mempermudah penyampaian informasi dari guru kepada peserta didik untuk menarik minat dan perhatian peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Peserta didik yang mampu memahami informasi yang disampaikan sesuai dengan tujuan pembelajaran menandakan bahwa media pembelajaran tersebut cukup efektif. Keberhasilan dari media pembelajaran juga dapat dilihat melalui minat dan perubahan perilaku peserta didik terhadap pembelajaran yang dilakukan.

#### a. Fungsi Media Pembelajaran

Fungsi media dalam kegiatan pembelajaran adalah sebagai penyaji stimulus informasi dan sikap, untuk meningkatkan keserasian dalam penerimaan informasi dan untuk mengatur langkah-langkah

---

<sup>12</sup> Musfiqon. *Pengembangan Media Belajar Dan Sumber Belajar*. (Jakarta: Prestasi Pustakakarya, 2012), 36

<sup>13</sup> Arsyad, A. *Media ...*, 4

<sup>14</sup> Sadiman, A.S. *Media ...*, 7

<sup>15</sup> Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2016), 199

kemajuan serta memberikan umpan balik. Menurut Kemp dan Dayton yang dikutip Arsyad<sup>16</sup> menyatakan bahwa “Media pembelajaran dapat memenuhi tiga fungsi utama apabila media itu digunakan untuk perorangan, kelompok, atau kelompok pendengar yang besar jumlahnya, yaitu: (1) memotivasi minat atau tindakan, (2) menyajikan informasi dan, (3) memberi instruksi.

Fungsi media pembelajaran yaitu: (1) menyaksikan benda yang ada atau peristiwa yang terjadi pada masa lampau, (2) mengamati benda atau peristiwa yang sukar dikunjungi, (3) memperoleh gambaran yang jelas tentang benda atau hal-hal yang sukar diamati secara langsung, (4) mendengar suara yang sukar ditangkap dengan telinga secara langsung, (5) dapat membantu membandingkan sesuatu dengan mudah, (6) dapat melihat ringkasan dari suatu rangkaian pengamatan yang panjang atau lama, (7) dapat menjangkau audience yang besar jumlahnya dan mengamati suatu objek secara serempak, (8) dapat belajar sesuai dengan kemampuan, minat, dan temponya masing-masing.<sup>17</sup>

Menurut pendapat Dayton dalam Karo dkk, secara khusus ada beberapa manfaat media dalam pembelajaran yaitu; (a) penyampaian materi pembelajaran dapat diseragamkan, (b) proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik, (c) proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, (d) efisiensi dalam waktu dan tenaga, (e) meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik, (f) media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, (g) media dapat menumbuhkan sikap positif peserta didik terhadap materi dan proses belajar, (h) merubah peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup> Arsyad, A. *Media ...*, 23

<sup>17</sup> Daryanto, *Media Pembelajaran: Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. (Yogyakarta: GavaMedia, 2013), 10

<sup>18</sup> Karo, I.R., Rohani. *Manfaat Media dalam Pembelajaran*. Jurnal AXIOM, VII (1) 2018: 93-94.

Berdasarkan paparan beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa media memiliki kegunaan yang beragam. Salah satunya dengan penggunaan media yang tepat dan bervariasi pada saat proses pembelajaran, dapat mengatasi sikap pasif anak dan membangkitkan semangat serta motivasi belajar anak.

b. Kontribusi Media Pembelajaran

Menurut Kemp and Dayton dalam Syaiful Imran menyebutkan bahwa kontribusi media pembelajaran antara lain adalah:<sup>19</sup>

- 1) Penyampaian pesan pembelajaran dapat lebih terstandar
- 2) Pembelajaran dapat lebih menarik
- 3) Pembelajaran lebih interaktif dengan menerapkan teori belajar
- 4) Waktu pelaksanaan pembelajaran dapat diperpendek
- 5) Kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan
- 6) Proses pembelajaran dapat berlangsung kapanpun dan dimanapun diperlukan
- 7) Sikap positif peserta didik terhadap materi pembelajaran serta proses pembelajaran dapat ditingkatkan
- 8) Peran guru berubah kearah yang positif

Dari kontribusi media pembelajaran yang telah disebutkan di atas bahwa media pembelajaran sangat membantu guru dalam proses belajar mengajar. Media pembelajaran bahkan dapat menggantikan peran guru untuk sementara karenanya guru dapat fokus memperhatikan hal lain sehingga kualitas pembelajaran tentunya dapat meningkat.

## B. Big book

### 1. Pengertian Media Pembelajaran “*Big book*”

*Big book* berasal dari kata dalam bahasa Inggris “*big dan book*”.

Berdasarkan kamus Bahasa Inggris-Indonesia, *big* artinya besar, dan *book*

---

<sup>19</sup> Syaiful Imran, Kontribusi Media Pembelajaran, Ilmu Pendidikan, 2 September 2016, <https://ilmu-pendidikan.net/pembelajaran/media-pembelajaran/kontribusi-media-pembelajaran#:~:text=Menurut%20Kemp%20and%20Dayton%20dalam,interaktif%20dengan%20menerapkan%20teori%20belajar>, diakses pada hari Jum'at, 27 Januari 2023

artinya buku. Jika digabungkan menjadi buku besar. Artinya, buku yang memiliki ukuran besar. *Big book* adalah buku yang ukuran dan tulisannya besar.

Pengertian itu sesuai dengan pendapat Tasrif dan Aliem yang menyatakan bahwa *Big Book* adalah buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan, dan gambar yang besar.<sup>20</sup> Sejalan pendapat tersebut, Kerges yang dikutip oleh Solehuddin menyatakan bahwa *Big Book* merupakan media pembelajaran yang berukuran besar dan kemudian tulisan yang di dalamnya juga dibesarkan. *Big book* merupakan buku yang dikategorikan sebagai salah satu buku anak-anak yang dipergunakan untuk belajar membaca dan menulis dalam tahap awal. *Big book* adalah buku bergambar yang dipilih untuk dibesarkan yang memiliki “kualitas khusus”.<sup>21</sup>

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Permatasari dkk., *big book* adalah “buku bergambar yang dipilih untuk dibesarkan memiliki karakteristik khusus, yaitu adanya pembesaran baik teks maupun gambarnya”.<sup>22</sup> Sedangkan definisi yang dikeluarkan Kardillah dan Syamsudduha, *big book* adalah “buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan, dan gambar yang besar. Ukuran *Big book* bisa beragam, misalnya ukuran A3, A4, A5, atau seukuran koran. Ukuran *Big book* harus mempertimbangkan segi keterbacaan seluruh peserta didik di kelas”.<sup>23</sup>

Definisi tersebut sesuai dengan pernyataan dalam buku Sumber LPTK yaitu Usaid Prioritas yang menjelaskan bahwa *Big book* adalah buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan, dan gambar yang besar. Ukuran *Big book* bisa beragam, misalnya ukuran A3, A4, A5, atau seukuran koran.

---

<sup>20</sup> Tasrif Akib dan Aliem Bahri, *Bengkel Literasi di Sekolah Dasar, Cetakan I*, (Sukabumi: Farha Pustaka, 2022), hlm 21

<sup>21</sup> Solehuddin. *Pembaharuan Pendidikan TK*. (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), 41

<sup>22</sup> Permatasari, A. N., Inten, D. N., & Mulyani, D. *Kemampuan Abstraksi Anak Usia Dini mengenai Topik Astronomi dengan Media Big Book*. *Educhild*, 7(1) 2018, 1–7.

<sup>23</sup> Kardillah, R. I., & Syamsudduha, S. *Perbandingan Media Diorama Dan Media Big Book Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V*, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 04(17) 2022, 42–51.



Ukuran *Big book* harus mempertimbangkan segi keterbacaan seluruh peserta didik di kelas.<sup>24</sup>

Dari beberapa pendapat para ahli di atas, sangat jelas bahwa *Big Book* adalah media pembelajaran dengan karakteristik khusus yang dibesarkan, baik teks maupun gambarnya, sehingga memungkinkan terjadinya kegiatan membaca bersama antara guru dan peserta didik. Ukuran *Big Book* bisa beragam, misalnya ukuran A3, A4, A5, atau seukuran koran. Ukuran *Big Book* harus mempertimbangkan segi keterbacaan seluruh peserta didik di kelas. *Big Book* dapat digunakan di kelas awal karena memiliki karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Disamping itu buku ini juga mempunyai karakteristik khusus lain seperti penuh warna-warni, memiliki kata yang dapat diulang-ulang, mempunyai alur cerita yang mudah ditebak, dan memiliki pola teks yang sederhana.<sup>25</sup>

Jadi, guru dapat memilih *Big Book* dengan isi cerita atau topik yang disesuaikan dengan minat peserta didik atau sesuai dengan tema pelajaran. Berdasarkan beberapa pendapat di atas, salah satu metode yang dapat digunakan guru adalah memanfaatkan media buku besar (*Big Book*). Hal itu karena ukurannya jauh lebih besar dari buku umumnya.

## 2. Jenis-Jenis “*Big book*”

Jenis-jenis *Big Book* yang digunakan ada tiga macam, yaitu sebagai berikut:

- a. *Big Book* yang hanya menampilkan gambar saja (*only pictures*).
- b. *Big Book* yang menampilkan gambar serta beberapa kosakata yang menunjukkan label dari gambar tersebut (*some words*).
- c. *Big Book* yang menampilkan penggalan cerita halaman demi halaman dengan kalimat sangat sederhana (*pictures and texts*).<sup>26</sup>

Selain itu, media *Big Book* memiliki teks dan gambar yang ukurannya

<sup>24</sup> Usaid Prioritas, *Pembelajaran Literasi Kelas Awal SD-MI*, (LPTK: Usaid Prioritas, 2014), 42

<sup>25</sup> Solehuddin. *Pembaharuan ...*, 41

<sup>26</sup> Oktavia, J. *Big book dalam Pembelajaran Reading Comprehension untuk Mengembangkan Critical Reading Peserta didik Kelas V Sekolah Dasar*, Jurnal Antologi UPI, Agustus 2016, 1-9, 4-5

lebih besar dan penuh warna warni. Lebih lanjut dikatakan bahwa *Big Book* memiliki ciri-ciri seperti: 1) Cerita singkat (10 halaman-15 halaman); 2) Pola kalimat jelas; 3) Gambar memiliki makna; 4) Jenis dan ukuran huruf jelas, 5) Jalan cerita mudah dipahami.<sup>27</sup>

Melalui *Big Book* diharapkan anak akan lebih bisa memaksimalkan kemampuan berbahasa anak, seperti mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Hal tersebut dikarenakan media *Big Books* merupakan media pembelajaran membaca yang cocok digunakan untuk anak-anak kelas dasar. Dengan ukurannya yang besar dan gambar yang menarik.

Kesimpulan bahwa big book adalah buku yang berukuran besar yang mana isinya terdapat gambar disertai teks yang menggambarkan suatu konsep sehingga dapat menarik serta membantu pemahaman peserta didik.

### 3. Ciri-ciri “*Big Book*”

Menurut Karges dan Bone dalam Usaid agar pembelajar dapat efektif dan berhasil, sebuah big book sebaiknya memiliki ciri-ciri sebagai berikut.<sup>28</sup>

- a. Cerita singkat (10-15 halaman).
- b. Pola kalimat yang jelas.
- c. Gambar memiliki makna.
- d. Jenis dan ukuran huruf jelas terbaca.
- e. Jalan ceritanya mudah dipahami.

Berbeda dari pendapat USAID, menurut Fitria dkk, bahwa big book memiliki ciri-ciri sebagai berikut: 1) berisi informasi, cerita yang singkat, padat, jelas, namun tetap menarik, 2) menggunakan bahasa yang komunikatif, 3) pemahaman isi teks disertai dengan ilustrasi, 4) big book di kemas dengan sedemikian rupa supaya mudah di pahami dan menarik untuk dibaca, 5) big book memuat konsep-konsep atau peristiwa penting yang mudah untuk dipahami oleh pembaca, 6) big

<sup>27</sup>Lilis Madyawati, Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2016), 177

<sup>28</sup> Usaid Prioritas, *Pembelajaran ...*, 43

book disusun secara sederhana sehingga tetap bersifat ekonomis dan tetap fungsional, 7) big book biasanya tidak bersifat bolak balik.<sup>29</sup>

#### 4. Manfaat “*Big Book*”

USAID menyebutkan beberapa keuntungan menggunakan *Big Book* yaitu sebagai berikut:

- a. Memberikan kesempatan kepada murid untuk terlibat dalam kegiatan membaca bersama-sama.
- b. Memungkinkan semua murid melihat tulisan yang sama ketika guru membacakan tulisan tersebut.
- c. Memungkinkan murid secara bersama-sama dalam memberi makna pada setiap tulisan yang ada dalam big book.
- d. Memberikan kesempatan kepada murid yang lambat membaca untuk mengenali tulisan dengan bantuan guru dan teman-teman lainnya.
- e. Disukai oleh murid, termasuk murid yang lambat membaca.
- f. Mengembangkan semua aspek kebahasaan.
- g. Dapat diselingi percakapan yang relevan mengenai isi cerita bersama murid sehingga topik bacaan semakin berkembang sesuai pengalaman dan imajinasi murid.<sup>30</sup>

#### 5. Langkah-langkah Membuat dan Menggunakan *Big Book*

Langkah-langkah pembuatan *big book* bisa dilakukan dengan berbagai cara. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua teori dalam membuat *big book*, yaitu: pertama langkah membuat *big book* dilakukan secara manual dan menggunakan alat yang sederhana sebagai berikut:<sup>31</sup>

- a. Siapkan kertas minimal berukuran A3 sebanyak 8-10 halaman atau 10-15 halaman, spidol warna, lem, dan kertas HVS.
- b. Tentukan sebuah topik cerita.

---

<sup>29</sup> Fitria Yulianti, Dede Salim Nahdi, Sigit Vebrianto Susilo, *Urgensi Penggunaan Media Big Book Dalam Mengembangkan Kemampuan Menulis Eksposisi*, Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA 2019“Literasi Pendidikan Karakter Berwawasan Kearifan Lokal pada Era Revolusi Industri 4.0”. 8 Agustus 2019, <https://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/view/74/75>, diakses pada hari Kamis, 1 Juni 2023

<sup>30</sup> Usaid Prioritas, *Pembelajaran ...*, 44

<sup>31</sup> Usaid Prioritas, *Pembelajaran ...*, 56

- c. Kembangkan topik cerita menjadi cerita utuh dalam satu atau dua kalimat sesuai dengan level atau jenjang kelas. Tuliskan kalimat singkat di atas kertas HVS dengan cara: kertas HVS dipotong menjadi empat bagian memanjang, tulis menggunakan spidol besar (*spidol whiteboard*) setiap kalimat dengan ukuran yang sama di atas kertas berukuran 1/4 kertas HVS tersebut, tuliskan kalimat dengan huruf-huruf alfabetis yang tepat sesuai dengan kaidah. Tempelkan setiap kalimat tersebut di halaman yang sesuai dengan rencana awal.
- d. Siapkan gambar ilustrasi untuk setiap halaman sesuai dengan isi cerita. Gambar ilustrasi dapat dibuat atau diambil dari sumber yang sudah ada.
- e. Tentukan judul yang sesuai dengan *Big Book*. Tentukan pula gambar ilustrasi yang menarik dan sesuai dengan judul, dan tuliskan nama penulisnya.

Kedua, berbeda dari pendapat di atas, menurut Abidin langkah-langkah membuat media *big book* yaitu:<sup>32</sup> 1) tentukan tema atau permasalahan yang akan menjadi isi dari *big book*, 2) setelah tema ditemukan, batasi permasalahan yang akan menjadi isi dari *big book*, 3) menyusun kerangka ide untuk mempermudah dalam penyusunan isi *big book*, 4) kembangkan kerangka ide tersebut ke dalam kertas biasa, 5) lakukan penyuntingan terhadap kertas sehingga siap ditulis dalam media *big book*, 6) siapkan berbagai peralatan yang diperlukan untuk membuat media *big book* meliputi kertas karton atau kertasduplek, pensil warna atau krayon, alat pemotong, lem dan alat tulis lainnya, 7) tentukan ilustrasi yang hendak digambar untuk setiap halaman, 8) teknik penulisan yang di gunakan untuk media *big book* yaitu teknik penulisan huruf lepas dengan tulisan tangan ataupun tulisan hasil dicetak melalui komputer atau mesin pencetak, 9) buatlah halaman pada setiap

---

<sup>32</sup> Abidin, Y., *Pembelajaran Multiliterasi Sebuah Jawaban atas Tantangan Pendidikan Abad Ke-21 dalam Konteks Keindonesiaan*. (Bandung: PT Refika Aditama, 2015), 271

halaman big book yang dibuat, 10) buatlah judul yang menarik pada cover big book dan juga harus dikemas secara menarik.

Penggunaan media *Big Book* sendiri dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Guru yang membuat media *Big Book* sendiri dapat membuat cerita yang akan di tulis ke dalam *Big Book*. Cerita merupakan cerita sederhana yang cocok. Bisa juga cerita yang sudah dikenal supaya mereka lebih mengerti jalan cerita;
- b. Setelah membuat cerita, Guru dapat menggunakan kertas manila, karton coklat, untuk bagia depan sampul. *Big Book* merupakan buku yang berukuran besar, sehingga Guru dapat menggambarkan pola cerita;
- c. Guru menggambar rangkaian cerita di atas kertas, bisa juga menempelkan gambar majalah bekas untuk media *Big Book*, sampul depan *Big Book* harus diberi warna yang menarik bagi peserta didik agar peserta didik melihat seperti buku bacaan dongeng. Kemudian satukan semua *Big Book* yang dibuat lalu berikan rener supaya media *Big Book* bisa di bulak balik depan belakang;
- d. Saat *Big Book* digunakan untuk mengajar, pertama-tama guru memperlihatkan anak anak media *Big Book* dengan gambar apa yang anak-anak dapat lihat di sampul *Big Book* dan peserta didik memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Guru bertanya kepada peserta didik gambar apa yang anak-anak dapat lihat di sampul depan *Big Book*, peserta didik juga langsung mengamati gambar yang di lihat di depan kelas. Peserta didik kemudian memunculkan pendapat anak-anak dengan kata-kata sederhana, Guru juga terus memancing peserta didik agar rasa ingin tahu peserta didik bertambah dan fokus pada pembelajaran. Guru dapat menuliskan di papan tulis dengan pendapat peserta didik yang berbeda dengan isi cerita *Big Book*;
- e. Selanjutnya, guru mulai membacakan judul isi cerita media *Big Book*

untuk menambah rasa ingin tahu peserta didik makin bertambah lagi. Hal ini bertujuan supaya keadaan dalam kelas semakin akrab lagi. guru juga mengkaitkan dengan judul isi cerita media *Big Book*. Guru memulai membacakan isi cerita media *Big Book* dengan keras dan ekspresi yang semangat supaya peserta didik dapat fokus dalam mendengarkan isi cerita media *Big Book*;

- f. Guru juga bertanya kepada peserta didik bagaimana isi cerita yang telah dibacakan guru, apakah menarik atau tidak;
- g. Guru mengajak peserta didik membaca bersama-sama dengan suara yang keras. Guru juga menunjukkan setiap kata yang dibacakan;
- h. Guru menyuruh peserta didik membacanya secara berkelompok agar peserta didik lebih benar-benar memahaminya isi cerita;
- i. Guru menunjukkan kepada peserta didik satu per satu untuk membaca, membaca berulang-ulang untuk meningkatkan keterampilan minat membaca peserta didik;
- j. Guru juga mengembangkan keterampilan membaca peserta didik apakah peserta didik mengetahui isi yang dibaca atau belum. Hal yang bisa dilakukan yaitu menceritakan kembali isi cerita yang dibaca.

Berbeda dengan langkah penggunaan big book di atas, Aulia dkk menyatakan prosedur pelaksanaan penggunaan media *big book* adalah sebagai berikut:<sup>33</sup>

- a. Kegiatan pra-membaca, kegiatan ini meliputi: (1) guru memperlihatkan sampul depan serta mengajak anak mengomentari gambar yang ada pada sampul (2) guru membacakan judul dan nama pengarang, (3) guru bertanya kepada anak tentang kemungkinan isi cerita berdasarkan pada judul dan ilustrasi sampul.
- b. Kegiatan membaca cerita secara utuh. Kegiatan ini meliputi: (1) guru

---

<sup>33</sup> Muhammad Aulia, Adnan, M. Yamin, Rizki Kurniawati, *Penggunaan Big Book dalam Pembelajaran Membaca Permulaan di Sekolah Dasar*, Banda Aceh: Jurnal Basicedu Volume 3 Nomor 3 Tahun 2019 Halaman 963-969, <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/245/pdf>, diakses pada hari kamis, 1 Juni 2023

- membacakan cerita secara berkesinambungan dari halaman pertama sampai terakhir, (2) guru menunjuk tulisan dengan menggunakan tangan atau alat penunjuk supaya anak dapat mengikuti dan mengetahui tulisan mana yang sedang mereka baca.
- c. Kegiatan pengulangan membaca meliputi (1) guru membaca ulang halaman demi halaman dengan penuh semangat, bergairah, dan hidup, (2) guru menunjuk kata-kata dan meminta anak untuk berkomentar, (3) guru berhenti membaca sejenak untuk memberikan kesempatan kepada anak menebak kata selanjutnya dan meramalkan peristiwa yang akan terjadi.
  - d. Kegiatan setelah membaca pengulangan meliputi (1) guru mendiskusikan kata kunci dalam teks dan membantu anak menghubungkan konsep yang satu dengan yang lain, (3) guru membaca ulang cerita secara bersama-sama.
  - e. Kegiatan tindak lanjut meliputi (1) guru mengajak anak memperhatikan pada gambar dan pola kata pada teks, (2) guru memberikan kesempatan kepada anak untuk membaca sendiri.

### C. Menumbuhkan Literasi

#### 1. Pengertian Literasi

Menurut Dedeh, literasi yang dalam bahasa Inggrisnya *literacy* berasal dari bahasa Latin yaitu *litera* (huruf) sering diartikan sebagai keaksaraan. Jika dilihat dari makna huruf ialah literasi berarti kemampuan seseorang untuk membaca dan menulis.<sup>34</sup> Lebih lanjut dikatakan bahwa literasi sekolah adalah kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas. Aktivitas tersebut dapat berupa melihat, menyimak, membaca menulis, dan atau berbicara.

Menurut *National Institute for Literacy* dalam Rakhmana dkk,

---

<sup>34</sup> Dedeh Kurniati, *Meningkatan Kemampuan Literasi Melalui Strategi Licalido (Lihat Baca Tulis Dongeng) Di SDN Jatirahayu VIII*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah Vol. 13, No. 1, Januari 2023 e-ISSN 2549-2594, 260-268, diakses pada Sabtu, 4 Maret 2023

mendefinisikan literasi sebagai kemampuan individu untuk membaca, menulis, berbicara, menghitung dan memecahkan masalah pada tingkat keahlian yang diperlukan dalam pekerjaan, keluarga dan masyarakat. UNESCO bahkan merinci definisi dari literasi sebagai seperangkat keterampilan yang mandiri, literasi sebagai proses belajar, dan literasi sebagai teks.<sup>35</sup>

Berbeda dengan pendapat tersebut, Fahrianur menyatakan bahwa literasi merupakan Literasi adalah kemampuan individu dalam menggunakan potensi dan kemampuan yang dimiliki dalam hidupnya dengan kata lain kemampuan dalam kata membaca dan membaca dunia.<sup>36</sup>

Lebih jelas dan rinci Klein, Peterson, dan Simington dalam Umar mendefinisikan literasi sebagai berikut:<sup>37</sup> kemampuan untuk memahami informasi, baik lisan dan tertulis; kemampuan untuk mengkomunikasikan informasi, melalui berbicara dan menulis; Kemampuan untuk berbicara dengan jelas, tepat, dan logis; Kemampuan untuk menulis dengan lancar, mengkomunikasikan ide-ide kunci/ penting; dan memiliki tujuan berkomunikasi.

Menurut pendapat Ibrahim yang dikutip oleh Laili dkk mendefinisikan pengertian literasi menjadi 4 bagian, yaitu: 1) suatu rangkaian kecakapan membaca, menulis, dan berbicara, kecakapan berhitung, dan kecakapan dalam mengakses dan menggunakan informasi, 2) praktik sosial yang penerapannya dipengaruhi oleh konteks, 3) proses pembelajaran dengan kegiatan membaca dan menulis sebagai medium untuk merenungkan, menyelidik, menanyakan, dan mengkritisi

---

<sup>35</sup> Rokmana, dkk. *Peran Budaya Literasi Dalam Meningkatkan minat Baca Peserta Didik Di Sekolah Dasar*, Journal of Student Research(JSR)Vol.1, No.1 Januari 2023e-ISSN:2963-9697; p-ISSN:2963-9859, Hal129-140, diakses pada hari Sabtu, 4 Maret 2023

<sup>36</sup> Fahrianur, *Implementasi Literasi di Sekolah dasar*, Journal of Student Research (JSR)Vol.1, No.1 Januari 2023e-ISSN: 2963-9697; p-ISSN: 2963-9859, Hal101-113

<sup>37</sup> Umar Sulaiman, *Pengaruh Penggunaan Media Big Book Dalam Pembelajaran Terhadap Keterampilan Literasi Peserta didik Kelas Awal Madrasah Ibtidaiyah Negeri Banta-Bantaeng Makassar*, Jurnal al-Kalam Vol. IX No. 2 - Desember 2017, 196



ilmu dan gagasan yang dipelajari, dan 4) teks yang bervariasi menurut subjek, genre, dan tingkat kompleksitas bahasa.<sup>38</sup> Sedangkan menurut Suryajaya dalam Laili menyatakan bahwa literasi didasarkan pada kegiatan membaca dan menulis, tetapi secara umum literasi diartikan sebagai mengonsumsi dan memproduksi kebudayaan, yang artinya praktik dari sebuah literasi bukan hanya kemampuan membaca, tetapi paham terhadap apa yang telah dibaca dan menyukai kebudayaan. Indonesia memiliki pencapaian literasi yang rendah.<sup>39</sup>

Hal ini sejalan dengan pendapat Kern yang mendefinisikan bahwa literasi secara lebih komprehensif yaitu, *“Literacy is the use of socially, historically, and culturally-situated practices of creating and interpreting meaning through texts. It entails at least a tacit awareness of the relationship between textual conventions and their contexts of use and, ideally, the ability to reflect critically on those relationships. Because it is purpose sensitive, literacy is dynamic-not static-and variable across and within discourse communities and cultures. It draws on a wide range of cognitive abilities, on knowledge of written and spoken language, on knowledge of genres, and on cultural knowledge.”*<sup>40</sup> Artinya, literasi adalah penggunaan praktik-praktik situasi sosial, dan historis, dan situasi kebudayaan untuk menciptakan dan menginterpretasikan makna melalui teks. Literasi memerlukan setidaknya sebuah kepekaan yang tak terucap tentang hubungan-hubungan antar konvensi-konvensi tekstual dan konteks penggunaannya serta idealnya kemampuan untuk berefleksi secara kritis tentang hubungan-hubungan itu. Karena peka dengan maksud/tujuan, literasi itu bersifat dinamis (tidak statis) dan dapat bervariasi diantara dan di dalam komunitas dan kebudayaan. Literasi memerlukan serangkaian kemampuan kognitif, pengetahuan bahasa tulis dan lisan, pengetahuan

---

<sup>38</sup> Laili Nurin Nabila, dkk, *Aksentuasi Literasi pada Gen-Z untuk Menyiapkan Generasi Progresif Era Revolusi Industri 4.0*, *Journal of Education Research*, 4 (1) 2023, 27-36, diakses pada hari Sabtu 4 Maret 2023

<sup>39</sup> Laili Nurin Nabila, dkk, *Aksentuasi ...*, 27-36

<sup>40</sup> Kern, R. *Literacy and Language Teaching*. (Oxford: Oxford University Press, 2000), 16

tentang genre, dan pengetahuan kebudayaan

Dari beberapa pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa literasi adalah kemampuan individu untuk membaca, memahami, menulis, berbicara, menghitung, menerapkan dan memecahkan masalah pada tingkat keahlian yang diperlukan dalam pekerjaan, keluarga dan masyarakat. Hal yang paling penting dalam istilah literasi adalah bebas buta aksara supaya bisa memahami semua konsep secara fungsional.

## 2. Macam-macam Literasi

Menurut Ibnu Adji Setyawan, terdapat 9 (sembilan) macam literasi, antara lain: literasi kesehatan, finansial, digital, data, kritis, visual, teknologi, statistik, dan informasi.<sup>41</sup> Adapun menurut Waskim yang dikutip Dedeh menjelaskan bahwa jenis-jenis atau macam-macam literasi meliputi: literasi dasar, perpustakaan, media, teknologi, dan visual.<sup>42</sup> Menurut Jhony, jenis-jenis literasi sebagai berikut;<sup>43</sup>

- a. Literasi membaca dan menulis. Membaca dan menulis merupakan literasi yang dikenal paling awal dalam sejarah peradaban manusia.
- b. Literasi Numerasi. Kemampuan dalam menghitung, menambah, mengurangi, mengali, membagi, operasional dasar perhitungan dan tingkat lanjutan.
- c. Literasi Sains. kemampuan dalam ilmu pengetahuan alam dan sekitarnya.
- d. Literasi Finansial. Kemampuan dalam melakukan penataan keuangan baik dari sisi pemasukan, pengeluaran, dan penyeimbangan pemasukan dan pengeluaran.
- e. Literasi Kebudayaan dan Kewargaan. Kemampuan dalam memahami kebudayaan, kebangsaan, dan realitas perbedaan yang ada.

---

<sup>41</sup> Ibnu Adji Setyawan, *Kupas Tuntas Jenis dan Pengertian Literasi*. (Online: gurudigital.id, 2018), 1

<sup>42</sup> Dedeh Kurniati, *Meningkatan ...*, 263

<sup>43</sup> Yohanes Jhony Kurniawan, Hepy Julianto, Suhartono, *Literasi Mitigasi Risiko dan Asuransi Perjalanan Wisata*, IKHLAS, Jurnal Pengabdian Dosen dan Mahapeserta didik, Vol. 1, No. 1, Januari 2023, Journal homepage: <https://www.jurnalindrainstitute.com/index.php/ikhlhas>, 33, diakses pada hari Sabtu, 4 Maret 2023

- f. Literasi Digital. Kemampuan dalam pengenalan konsep, alat dan kegunaan digital.

Pendapat Jhony tersebut sesuai dengan program Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) yang menyebutkan ada enam dimensi literasi, yakni literasi membaca, literasi menulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi finansial, dan literasi budaya kewarganegaraan.<sup>44</sup>

### 3. Penyebab Rendahnya Literasi

Menurut ER Rusti, faktor penyebab rendahnya kemampuan literasi peserta didik adalah disebabkan karena:<sup>45</sup>

a. Rendahnya minat membaca

Membaca adalah bagian penting dari kehidupan. Membaca memiliki berbagai banyak manfaat seperti meningkatkan aktivitas otak, menambah pengetahuan dan mengasah daya ingat. Informasi bisa didapatkan dari membaca akan tetap minat membaca peserta didik rendah.

b. Sarana Prasarana

Fasilitas atau sarana prasarana yang disediakan di sekolah berpengaruh terhadap kemampuan membaca peserta didik karena fasilitas menjadi penunjang proses pembelajaran. Sarana dan prasarana atau fasilitas tersebut merupakan komponen penunjang pendidikan yang penting bagi kelangsungan pembelajaran.

c. Hubungan dalam keluarga

Peran orang tua yang kurang memperhatikan peserta didik dapat mempengaruhi kemampuan membaca, menulis dan juga berhitung peserta didik.

d. Pengaruh HP dan Televisi

---

<sup>44</sup> Kemendikbud, *Materi Pendukung Literasi Baca Tulis*, (Jakarta: Dirjen Dikdasmen Kemendikbud, 2017)

<sup>45</sup> ER Rusti, *Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Literasi Peserta didik Kelas 5 Di SDN 1 Kalibunder*, *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, Volume 6 Nomor 1, Juni 2023, P-2655-710Xe-ISSN 2655-6022, <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>, diakses pada hari Sabtu, 4 Maret 2023

Siaran TV yang semakin menarik dan kecanggihan HP yang memiliki banyak fitur seperti permainan, music, video dan lain-lain dengan media social yang bermacam-macam seperti tik tok, you tube dan lain sebagainya dapat mengalihkan perhatian peserta didik serta mempengaruhi kemampuan literasinya.

e. Model Pembelajaran di Kelas

Dalam kegiatan pembelajaran di kelas salah satu faktor yang dapat menjadikan pembelajaran berhasil adalah pemilihan ataupun penggunaan model pembelajaran di kelas

Menurut Sri Dewi dari hasil penelitiannya menyatakan bahwa faktor-faktor penyebab rendahnya kemampuan literasi peserta didik adalah sebagai berikut: (1) keadaan sosial ekonomi keluarga; (2) komunikasi dan bimbingan terhadap anak pada usia dini; (3) komunikasi dan bimbingan belajar pada masa sekolah; (4) fasilitas/koleksi buku bacaan di rumah; (5) fasilitas HP, komputer, televisi; (6) gender; (7) hubungan antara keluarga, sekolah, dan masyarakat; dan (8) penggunaan strategi/model dalam pembelajaran membaca.<sup>46</sup>

4. Cara Menumbuhkan Literasi

Untuk menumbuhkan literasi peserta didik, ada langkah-langkah solutif yang dapat direkomendasikan, yaitu:<sup>47</sup>

- a. Menerapkan kegiatan literasi rutin dan berkelanjutan di kelas
- b. Tercukupinya sarana dan prasarana yang dapat menunjang literasi,
- c. Kolaborasi dengan orang tua dalam kegiatan pembiasaan peserta didik membaca di rumah .
- d. Kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran membaca.

Berbeda dengan pendapat tersebut, menurut Syarifah dkk bahwasanya

---

<sup>46</sup> Sri Dewi Nirmala, *Problematika Rendahnya Kemampuan Literasi Peserta didik Di Sekolah Dasar*, Universitas Terbuka Tangerang; PRIMARY: JURNAL PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR, VOLUME 11 NOMOR 2 APRIL 2022, ISSN : 2303-1514 | E-ISSN : 2598-5949, DOI : <http://dx.doi.org/10.33578/jpfkip.v11i2.8851>, <https://primary.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPFKIP> diakses pada hari Sabtu, 4 Maret 2023

<sup>47</sup> ER Rusti, *Analisis ...* , 3

untuk menumbuhkan literasi peserta didik di sekolah dengan menggunakan cara atau langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Membentuk Tim Literasi Sekolah (TLS)
- b. Membentuk Gerakan Literasi Sekolah (GLS)
- c. Membuat Sudut Baca Sekolah
- d. Membuat Sudut Baca Kelas
- e. Pengadaan Kata Motivasi
- f. Pengadaan Buku Bacaan
- g. Pengadaan Majalah Dinding Sekolah<sup>48</sup>

Menurut Akib dan Aliem, untuk menumbuhkan literasi di sekolah, maka kegiatan literasi yang bisa dilaksanakan antara lain:<sup>49</sup>

- a. Jadwal wajib kunjung Perpustakaan
  - b. Pemberdayaan Mading setiap Kelas
  - c. Membaca Buku Non Pelajaran sebelum pelajaran dimulai.
  - d. Posterisasi Sekolah
  - e. Membuat Pohon Literasi di Setiap Kelas
  - f. Membuat Sudut Baca di beberapa Tempat/ Pojok Kelas
  - g. Membuat Papan Literasi Peserta didik di Kelas
  - h. Membuat Dinding Motivasi di Setiap Kelas
  - i. Mengadakan Lomba Duta Literasi Sekolah
  - j. Mengadakan Lomba Karya Literasi antar Kelas
5. Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas terletak di Jalan Balai Desa Karangsari no 47, Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas. Tanah yang dimiliki Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas ini tidak seluas madrasah negeri lainnya, sehingga cukup membatasi penerimaan peserta didik baru. Meski begitu Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas terus

---

<sup>48</sup> Syarifah. Dkk, *Upaya Peningkatan Minat Literasi Peserta didik melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Tuntas Baca di SMP Swasta IRA Medan*, UIN Sumatera Utara, Journal on Education Volume 05, No. 02, Januari-Februari 2023, pp. 2053-2060 E-ISSN: 2654-5497, P-ISSN: 2655-1365, 2056-2057, diakses pada hari Sabtu, 4 Maret 2023

<sup>49</sup> Tasrif Akib dan Aliem Bahri, *Bengkel Literasi ...*, hlm 16-18

berbenah diri memperbaiki sarana prasarananya. Meskipun lahan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas tidak terlalu luas, tetapi bangunan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas merupakan bangunan berlantai 2 secara keseluruhan. Letaknya strategis yaitu di sebelah balai desa Karang Sari Kecamatan Kembaran.

Berdiri pada tahun 1997, kondisi dari tahun 1997 sampai tahun 1998 adalah masa paling sulit karena pada tahun itu Madrasah mengalami kekurangan Guru yang hanya ada 3 (tiga) orang Guru untuk mengajar 140 Peserta didik. Namun dengan seiring berjalannya waktu dari tahun ke tahun jumlah Guru dan Murid Madrasah Ibtidaiyah Negeri Karang Sari semakin bertambah karena berkat hasil kerja keras Guru dan Komite Madrasah Ibtidaiyah Negeri Karang Sari maka Jumlah Guru dan Karyawan Pada Tahun 2016 berjumlah 34 Orang dan Jumlah Murid adalah 605 Peserta didik Pada tahun 2016.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas pun mempunyai visi misi yang unggul yang berbunyi “*Mewujudkan Generasi Emas Indonesia*”. Ada empat poin penting dalam makna visi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas ini yaitu, (1) anak memiliki sikap disiplin dan tepat waktu, (2) anak memiliki potensi, minat, dan bakat dalam mencapai prestasi akademik dan non akademik; (3) anak memiliki keterampilan berpikir kritis dari pengalaman dan pengetahuan yang ia peroleh; (4) anak mampu berperilaku islami, bersikap baik, berucap baik, dan berpikir baik. Empat poin penting inilah yang dikembangkan oleh sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas dalam menghadapi *era society 5.0*.<sup>50</sup>

#### **D. Kajian Pustaka**

Penelitian tentang Media Pembelajaran “Big Book” Dalam Menumbuhkan Literasi Peserta Didik Kelas I dan II Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas Tahun Pelajaran 2022/2023 memang belum ada penulis temukan. Namun, tulisan yang membahas tentang media pembelajaran *Big Book* dan

---

<sup>50</sup> Dokumen I Kurikulum Nasional MIN 3 Banyumas tahun Pelajaran 2022/2023

relevan dengan penelitian ini telah banyak dilakukan oleh para penulis, baik dalam bentuk tesis maupun jurnal. Di antara tesis dan jurnal yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian yang ditulis oleh Nurohmah, dkk dengan judul *Penerapan Media Big Book Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Kelas IV*.<sup>51</sup> Penelitian ini membahas tentang bagaimana media Big Book diterapkan dalam mata pelajaran Bahasa Arab di kelas IV dalam rangka meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Bahasa Arab. Adapun hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik pada prasiklus mendapat nilai rata-rata 53. Siklus I diperoleh nilai rata-rata aktivitas guru 72,2% dan siklus II diperoleh nilai rata-rata 94,4%. Aktivitas peserta didik pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 69,21% dan siklus II diperoleh nilai rata-rata 91,07%. Hasil belajar peserta didik pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 77, siklus II diperoleh nilai rata-rata 83,6. Dapat disimpulkan bahwa media *Big book* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Penelitian di atas memiliki persamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan dalam hal penggunaan media big book. Sedangkan perbedaannya adalah pada fokus penelitian yaitu penelitian tersebut fokus pada penerapan media Big Book dan meningkatkan hasil belajar Bahasa Arab peserta didik kelas IV. Mata pelajaran yang diteliti juga berbeda yaitu pada penelitian ini Bahasa Arab sedang pada penelitian penulis menumbuhkan Literasi Peserta didik serta subjek penelitian juga berbeda yaitu peserta didik kelas IV, sedangkan pada penelitian penulis yang akan dilakukan adalah Peserta didik kelas II.

2. Penelitian lainnya yang sejalan dengan hasil penelitian ini adalah Umar Samadhy yang berjudul *Pengembangan Media Big Book Terhadap*

---

<sup>51</sup> Nurohmah, dkk, *Penerapan Media Big book Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Kelas IV*, Elementary : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, [S.l.], v. 4, n. 2, p. 185-194, dec. 2018. ISSN 2579-9282. Diakses pada hari Sabtu, 4 Maret 2023

*Keterampilan Membaca Permulaan Dengan Metode Suku Kata.*<sup>52</sup>

Penelitian ini membahas tentang pengembangan media *Big Book* sangat sesuai dilakukan sebagai alat pendukung keterampilan membaca permulaan peserta didik. Tujuan penelitian ini untuk mengembangkan media *Big Book* sebagai media membaca permulaan. Jenis penelitian yang digunakan penelitian *Research and Development* (R&D). Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan angket. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Berdasarkan hasil uji kelayakan media *Big Book* menunjukkan bahwa media *Big Book* sangat layak digunakan dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil belajar *pretest* dan *posttest* media *Big Book* efektif digunakan dalam pembelajaran, dan dapat disimpulkan bahwa media *Big Book* efektif terhadap keterampilan membaca permulaan dengan metode suku kata Peserta didik kelas satu.

Persamaan penelitian Umar dengan penelitian penulis adalah pada media *Big Book*. Sedangkan perbedaannya yaitu pada fokus penelitian adalah pada pengembangan media *Big Book* sedangkan penelitian penulis adalah pada media pembelajaran *Big Book*. Subjek dalam penelitian Umar adalah Peserta didik kelas I sedangkan pada penelitian penulis adalah Peserta didik kelas II, dan objek penelitian pada penelitian Umar adalah ketrampilan membaca permulaan sedangkan objek penelitian penulis pada penelitian yang akan penulis lakukan adalah Literasi Peserta didik kelas II, serta metode yang digunakan yaitu metode suku kata. Sedangkan metode pada penelitian penulis adalah penggunaan media pembelajaran *Big Book*.

3. Penelitian yang dilakukan Anjaswari Putri Utari dengan judul *Keefektifan Penerapan Big Book Berbasis Etnopedagogik Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Di Kelas I Sekolah Dasar.*<sup>53</sup> Penelitian Utari ini

---

<sup>52</sup> Umar Samady, *Pengembangan Media Big Book Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Dengan Metode Suku Kata*, Joyful Learning Journal Vol 7 No 1 (2018): DOI 10.15294/JLJ.V7I1.25087, MAR 2, 2019, diakses pada hari Sabtu, 4 Maret 2023

<sup>53</sup> Anjaswari Putri Utari, *Keefektifan Penerapan Big Book Berbasis Etnopedagogik Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Di Kelas I Sekolah Dasar*, Jakarta: Universitas Prof. DR.



membahas tentang penerapan *Big Book* berbasis etnopedagogik terhadap membaca permulaan peserta didik dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan *Big Book* berbasis etnopedagogik terhadap membaca permulaan peserta didik serta mengenalkan peserta didik tentang tingkah laku budaya masyarakat Jawa yang harus dimiliki oleh peserta didik. Metode penelitian ini yaitu kuantitatif dengan menggunakan desain *one group pretest posttest*. Adapun hasil penelitian tersebut adalah terdapat pengaruh *Big Book* berbasis etnopedagogik dalam keterampilan membaca permulaan peserta didik kelas I.

Persamaan penelitian Utari dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah pada fokus penelitian yaitu penerapan *Big Book*. Sedangkan perbedaannya adalah pada objek penelitian yaitu keefektifan penerapan *Big Book* berbasis etnopedagogik, subjek penelitiannya adalah peserta didik kelas I SD serta latar penelitian yaitu dalam pembelajaran membaca permulaan.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Nifa dan Amaliya dengan judul *Efektivitas Penggunaan Media Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Peserta didik Sekolah Dasar*.<sup>54</sup> Penelitian ini membahas tentang efektivitas penggunaan media *Big Book* terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik sekolah dasar. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian penulis dalam hal fokus penelitian yaitu media pembelajaran *Big Book*. Sedangkan perbedaannya ada pada objek penelitian yaitu kemampuan membaca permulaan. Adapun objek penelitian penulis adalah menumbuhkan literasi peserta didik kelas II. Selain objek penelitian, penelitian ini juga berbeda dalam subjek penelitiannya yaitu pada penelitian ini adalah peserta didik sekolah dasar, artinya seluruh peserta didik sekolah dasar dari kelas I sampai kelas VI.

---

Hamka, Literasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah Vol. 13, No. 1, Januari 2023 e-ISSN 2549-2594, diakses pada hari Sabtu, 4 Maret 2023

<sup>54</sup> Nifa Nailul Rahmah dan Nurrohmatul Amaliya, *Efektivitas Penggunaan Media Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Peserta didik Sekolah Dasar*, Jakarta: Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka, Jurnal Cakrawala Pendas, Vol. 8 No. 3, Juli 2022, DOI: <http://dx.doi.org/10.31949/jcp.v8i2.2581>

Sementara pada penelitian penulis subjek penelitiannya adalah peserta didik kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas.

5. Fahmi Chairurozika Lubis dalam penelitiannya yang berjudul *Pengembangan Media Big Book Pada Pembelajaran Tematik di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 163080 Tebing Tinggi*.<sup>55</sup> Penelitian ini membahas tentang Pengembangan media *Big Book* pada pembelajaran tematik di kelas V SD Negeri 163080 Tebing Tinggi. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan penulis laksanakan yaitu pada media *Big Book*. Adapun perbedaan dari penelitian Fahmi dengan penelitian penulis adalah pada fokus penelitiannya yaitu pengembangan media *Big Book*, sedangkan penelitian penulis pada media pembelajaran *Big Book*. Latar pelaksanaannya pada pembelajaran tematik, penelitian penulis pada menumbuhkan literasi, subjek penelitian juga berbeda yaitu kelas V. Sementara pada penelitian penulis subjek penelitiannya adalah Peserta didik kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas
6. Tulisan dari Eriza Putri Ayu Ning Tias, Koesoemo Ratih dan Santhyami Santhyami dalam Jurnal dengan judul *Pemanfaatan Media Pembelajaran Bigbook untuk Meningkatkan Minat Baca Peserta didik Kelas I Sekolah Dasar*.<sup>56</sup> Tulisan ini membahas tentang SDN Tanggan Sragen yang merupakan sebuah sekolah dalam kategori perlu meningkatkan literasi dan numerasi. Kemampuan peserta didik yang masih di bawah target pemerintah khususnya kelas I yang masih belum bisa membaca. Penggunaan media pembelajaran *Big book* diharapkan dapat membantu meningkatkan literasi dan minat membaca peserta didik kelas I ini.

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan

---

<sup>55</sup> Fahmi Chairurozika Lubis, *Pengembangan Media Bigbook Pada Pembelajaran Tematik di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 163080 Tebing Tinggi*, Medan: Universitas Negeri Medan, Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar, Volume 1 Nomor 1, 2022, <https://journal.mahesacenter.org/index.php/ppd/index>, diakses pada hari Sabtu, 4 Maret 2023

<sup>56</sup>Eriza Putri Ayu Ning Tias, Koesoemo Ratih dan Santhyami Santhyami , *Pemanfaatan Media Pembelajaran Bigbook untuk Meningkatkan Minat Baca Peserta didik Kelas I Sekolah Dasar*, Buletin Relawan Jurnal Indonesia, Vol. 5 No. 1 Juli (2023) hal. 36-41, <https://journals.ums.ac.id/index.php/bppp/article/view/22938>, diakses pada hari Kamis, 19 Oktober 2023

dilakukan, yaitu sama-sama meneliti tentang penggunaan media pembelajaran Bigbook dalam pembelajaran di kelas I dalam rangka meningkatkan literasi. Perbedaannya ada pada sasaran penelitian yaitu peserta didiknya, kemudian pada meningkatkan literasi, sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan baru menumbuhkan literasi pada peserta didik kelas I dan II. Perbedaan tempat penelitian juga termasuk dicatat.

7. Artikel yang ditulis oleh Pemi Nur Wandira, Hana Lestari dan Rusdiono Mukri berjudul *Efektivitas Media Big Book untuk Meningkatkan Kemampuan Minat Membaca Peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Bogor*.<sup>57</sup> Penelitian ini membahas tentang *efektivitas media Big Book untuk meningkatkan minat membaca peserta didik*. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa media Big Book sangat menarik, bermanfaat dan mudah dipahami oleh peserta didik serta dapat diimplementasikan untuk meningkatkan kemampuan literasi membaca peserta didik.

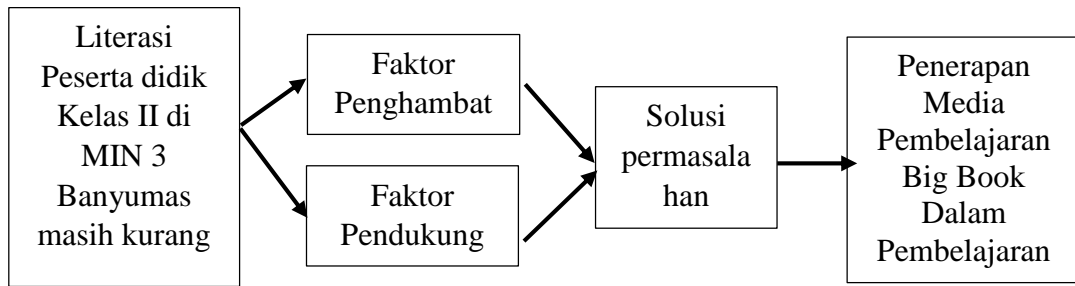
Persamaan dengan penelitian penulis adalah sama-sama meneliti tentang penggunaan media *big book*, subjek penelitian dalam artikel ini seluruh peserta didik, merupakan penelitian kuantitatif tentang mengetahui efektivitas suatu media, sedangkan penelitian penulis berbeda.

#### **E. Kerangka Berpikir**

Sistematika penulisan tesis ini agar mudah dalam penyusunannya maka disesuaikan dengan bagan kerangka berpikir. Dalam penyusunan tesis ini sesuai dengan judul penelitian *Media Pembelajaran Big Book Dalam Menumbuhkan Literasi Peserta Didik Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas*, memiliki beberapa variabel, yaitu: variabel bebas, variabel moderator, variabel control, variabel intervening dan variabel depend. Adapun bagan kerangka berpikir dalam penelitian ini sebagai berikut:

---

<sup>57</sup>Pemi Nur Wandira, Hana Lestari dan Rusdiono Mukri, *Efektivitas Media Big Book untuk Meningkatkan Kemampuan Minat Membaca Peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Bogor*, Primer Edukasi Jurnal, Vol 2 No 1 (2023): Januari 2023, <https://doi.org/10.56406/jpe.v2i1.134>, diakses pada hari Kamis, 19 Oktober 2023



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Paradigma, Jenis, dan Pendekatan Penelitian**

Menurut Lexy J. Moleong, paradigma merupakan pola atau model tentang bagaimana sesuatu distruktur (bagian dan hubungannya) atau bagaimana bagian-bagian berfungsi (perilaku yang didalamnya ada konteks khusus atau dimensi waktu).<sup>58</sup> Lebih lanjut Menurut Harmon dalam Moleong menyatakan bahwa paradigma merupakan cara mendasar untuk mempersepsi, berpikir, menilai dan melakukan yang berkaitan dengan sesuatu secara khusus tentang realitas. Ada dua paradigma yang umum digunakan dalam penelitian ilmiah, yaitu paradigma ilmiah dan paradigma alamiah.

Berdasarkan pengertian-pengertian paradigma penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa paradigma penelitian merupakan akar bagi peneliti untuk mengkondisikan kerangka berpikirnya dalam melakukan penelitian terhadap masalah penelitiannya. Kerangka berpikir tersebut kemudian akan menuntun peneliti menuju konsep teori apa yang akan digunakan, pendekatan, metode, teknik, dan langkah-langkah analisis penelitian selanjutnya sehingga berkesinambungan.

Paradigma penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma konstruktivisme. Paradigma penelitian kualitatif biasanya dikaitkan dengan penelitian kualitatif yang sifatnya deskriptif analitis, komparatif, menitikberatkan pada makna, dan data yang diperoleh dapat melalui hasil pengamatan dan analisis dokumen.

Paradigma ini memandang bahwa kenyataan itu hasil konstruksi atau bentukan dari manusia itu sendiri. Paradigma konstruktivisme memandang realitas kehidupan sosial bukanlah realitas yang natural, tetapi terbentuk dari hasil konstruksi. Karenanya, konsentrasi analisis pada paradigma konstruktivisme adalah menemukan bagaimana peristiwa atau realitas tersebut

---

<sup>58</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung : PT Remaja. Rosdakarya, 2012), hlm 49

dikonstruksi, dengan cara apa konstruksi itu dibentuk. Dalam studi komunikasi, paradigma konstruksionis ini sering sekali disebut sebagai paradigma produksi dan pertukaran makna. Ia sering dilawankan dengan paradigma positivis atau paradigma transmisi.

Paradigma konstruktivisme menolak pandangan positivisme yang memisahkan subjek dengan objek komunikasi. Dalam pandangan konstruktivisme, bahasa tidak lagi hanya dilihat sebagai alat untuk memahami realitas objektif belaka dan dipisahkan dari subjek sebagai penyampai pesan. Konstruktivisme justru menganggap subjek (komunikator/ decoder) sebagai faktor sentral dalam kegiatan komunikasi serta hubungan-hubungan sosial. Kenyataan itu bersifat ganda, dapat dibentuk, dan merupakan satu keutuhan. Kenyataan ada sebagai hasil bentukan dari kemampuan berpikir seseorang. Pengetahuan hasil bentukan manusia itu tidak bersifat tetap tetapi berkembang terus. Penelitian kualitatif ini berlandaskan paradigma konstruktivisme yang berpandangan bahwa pengetahuan itu bukan hanya merupakan hasil pengalaman terhadap fakta, tetapi juga merupakan hasil konstruksi pemikiran subjek yang diteliti. Pengenalan manusia terhadap realitas sosial berpusat pada subjek dan bukan pada objek, hal ini berarti bahwa ilmu pengetahuan bukan hasil pengalaman semata, tetapi merupakan juga hasil konstruksi oleh pemikiran. Paradigma ini biasanya berlaku untuk penelitian kualitatif. Tetapi juga bisa untuk kuantitatif.

Penelitian ini berdasarkan sudut-pandang dari peneliti. Adapun metode penelitian merupakan salah satu faktor yang cukup penting dalam melakukan suatu penelitian, karena pada dasarnya metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian adalah usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji suatu kebenaran pengetahuan dengan cara-cara ilmiah. Oleh karena itu, metode yang digunakan dalam suatu penelitian harus tepat.

Berdasarkan pendekatan dan jenis data yang digunakan, penelitian ini termasuk ke dalam penelitian campuran atau yang lebih dikenal mixed method karena data yang dihasilkan berupa data deskriptif atau berupa kata-kata dan

data kuantitatif berupa angka-angka yang kemudian dianalisis dalam bentuk deskriptif.

Jika ditinjau dalam penelitian ini, maka penelitian ini termasuk bentuk penelitian lapangan (field Research), karena penelitian ini mengadakan penyelidikan dari lapangan atau suatu tempat yang ada kaitannya dengan permasalahan yang diteliti. Artinya, secara keseluruhan data dan bahan yang digunakan diperoleh dari data dan bahan yang bersifat penelitian langsung. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian campuran (mixed method) antara kualitatif dan kuantitatif, yaitu metode penelitian yang dalam pengumpulan data menggabungkan metode kuantitatif dan kualitatif dalam menjawab satu rumusan masalah, selain itu juga karena ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dan kualitatif.<sup>59</sup>

Penelitian campuran ini menggunakan desain “Konkuren Triangulasi” merupakan desain metode campuran yang bersifat konkuren di mana proses penelitian dilakukan dalam satu fase dan dalam waktu bersamaan. Pada penelitian dengan desain ini, fase pengumpulan data kuantitatif dan data kualitatif dilakukan dalam waktu yang sama dan dengan bobot yang sama, sehingga dalam desain konkuren triangulasi tidak ada salah satu metode menjadi metode utama dan metode lainnya menjadi metode pendukung.<sup>60</sup>

Menurut Creswell (2009) dalam Iskandar dkk menyebutkan bahwa dalam desain konkuren triangulasi menerapkan metode kuantitatif dan kualitatif secara terpisah bertujuan untuk membandingkan hasil metode tersebut, menutupi atau menyeimbangkan kelemahan-kelemahan satu metode dengan kekuatan metode lain. Selain itu, tujuan utama dari desain penelitian konkuren triangulasi ini adalah untuk mendapatkan perbedaan tapi saling melengkapi data dalam topik yang sama sehingga didapatkan pemahaman terbaik dari masalah penelitian. Desain Triangulasi secara umum dapat dilihat pada gambar

---

<sup>59</sup> Iskandar, Nehru dan Cicyan Riantoni, *Metode Penelitian Campuran (Konsep, Prosedur dan Contoh Penerapan)*, (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2021), 2

<sup>60</sup>Iskandar, Nehru dan Cicyan Riantoni, *Metode ....*,37

berikut:<sup>61</sup>



Gambar 2. Desain Triangulasi secara Umum

Berdasarkan gambar 2, desain triangulasi menunjukkan bahwa proses pencampuran data menjadi satu ketika sampai pada tahap interpretasi data kuantitatif dan kualitatif. Penelitian ini menggunakan jenis desain triangulasi model kedua, di mana data yang dikumpulkan dan dianalisis merupakan permasalahan yang berbeda, akan tetapi kedua masalah tersebut saling berhubungan. Kedua permasalahan ini adalah kemampuan literasi peserta didik kelas I dan II di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas dan penggunaan media pembelajaran Big Book untuk menumbuhkan literasi peserta didik. Pada langkah penelitian, peneliti ingin mengetahui kemampuan literasi membaca peserta didik kelas I dan II Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas, maka peneliti mengumpulkan data melalui lembar observasi kemampuan baca-tulis peserta didik kelas I dan II, dan dalam waktu bersamaan peneliti juga melakukan wawancara terkait kemampuan membaca peserta didik tersebut.

Penelitian deskriptif kualitatif fenomenologi yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data. Sedangkan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai Media Pembelajaran Big Book dalam Menumbuhkan Literasi Peserta Didik Kelas I dan II di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas tahun Pelajaran 2023/2024 secara mendalam dan komprehensif. Selain itu, dengan

<sup>61</sup>Iskandar, Nehru dan Cicyan Riantoni, Metode ..., 39



pendekatan kualitatif diharapkan dapat diungkapkan situasi dan permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan pembelajaran dan penggunaan media Big Book pada kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Tempat Penelitian ini adalah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas, terletak di Jalan Balai Desa Karang Sari no 47, Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas. Beberapa alasan yang menjadi pertimbangan peneliti memilih Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas adalah:<sup>62</sup>

#### **a. Kualitas Pendidikan**

Berdasarkan pantauan berita perkembangan madrasah di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyumas menyatakan bahwa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas termasuk dalam madrasah yang memiliki kualitas maju dan memiliki prestasi yang meningkat pesat. Kualitas pendidikan yang diberikan menghasilkan lulusan yang diterima di sekolah lanjutan favorit diiringi peningkatan jumlah peserta didik baru selama tiga tahun terakhir.

#### **b. Kurikulum**

Kurikulum yang diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas adalah kurikulum merdeka dan kurikulum 2013 yang mencakup aspek-aspek penting seperti keagamaan, akademis, dan pengembangan karakter.

#### **c. Fasilitas**

Madrasah Ibtidaiyah Negeri tersebut memiliki fasilitas yang memadai untuk mendukung proses belajar-mengajar, seperti perpustakaan, laboratorium, ruang kelas yang nyaman, dan fasilitas olahraga.

#### **d. Tenaga Pendidik dan kependidikan:**

---

<sup>62</sup>Sumber: hasil observasi peneliti di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas pada Jum'at, 21 Juli 2023

Kualifikasi dan pengalaman tenaga pengajar dan tenaga kependidikan yang dimiliki Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas berkualitas dapat berpengaruh positif terhadap pembelajaran anak-anak.

e. Kedisiplinan dan Etika

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas memiliki budaya kedisiplinan yang baik dan mengajarkan nilai-nilai etika, serta membentuk karakter yang baik pada peserta didik.

f. Partisipasi Orang tua

Madrasah juga melibatkan orang tua dalam proses pendidikan serta memiliki program kerjasama yang baik dengan orang tua sehingga dapat meningkatkan prestasi yang lebih baik.

g. Lokasi:

Menurut peneliti, lokasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas mudah diakses dan aman bagi peserta didik.

h. Penghargaan dan Prestasi

Prestasi yang telah dicapai oleh Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas terus meningkat pesat dalam berbagai bidang, baik akademis maupun non-akademis.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dengan judul “Media Pembelajaran Big Book dalam Menumbuhkan Literasi Peserta Didik Kelas I dan II di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas” dilaksanakan selama 6 (Enam) bulan dari bulan Juli sampai dengan Desember 2023.

Secara jelas dapat dilihat pada jadwal penelitian yang telah peneliti susun seperti pada tabel 1 dan 2 berikut ini:

Tabel 1. Jadwal Penelitian

No.	Uraian Kegiatan	Waktu dan Pelaksanaan Penelitian						Ket.
		Juli	Agust	Sept	Okt	Nop	Des	
1.	Observasi awal/pendahuluan							
2.	Pelaksanaan penelitian							

No.	Uraian Kegiatan	Waktu dan Pelaksanaan Penelitian					Ket.
		Juli	Agust	Sept	Okt	Nop	
3.	Pengolahan Data						
4.	Penyusunan Laporan						

Tabel 2. Rincian Jadwal Penelitian

No.	Hari/ Tanggal	Narasumber	Observasi	Kegiatan	Dokumentasi
1.	Jum'at, 21 Juli 2023	Sabar Munanto, S.Ag., M.Pd.I.	Mengamati kondisi madrasah Sarana prasarana Kegiatan awal di madrasah	Wawancara Menanyakan profil madrasah Meminta data guru dan peserta didik Menanyakan program madrasah yang berkaitan dengan literasi	Foto madrasah Sarana pra sarana Fasilitas madrasah Kegiatan belajar mengajar Foto wawancara
2.	Kamis, dan Jum'at 27 – 28 Juli 2023	Siti Zakiyah, S.Pd.I. Muslikhun, S.Pd.I., M.Pd. Mei Fitriyani, S.Pd Mulidah, S.Pd.I Masfufah, S.Pd.	Mengamati pembelajar an di kelas I yang menggara kan big book dan tidak	Menanyakan cara membuat big book Menanyakan ketertarikan peserta didik Manfaat dan kesulitan penggunaan big book di kelas I Menanyakan bagaimana menumbuhka n literasi pada peserta didik kelas I	Meminta foto-foto kegiatan menumbuhka n literasi Kegiatan pembelajaran menggunaka n big book Foto wawancara dengan guru
3.	Selasa, 1 Agustus 2023	Faujatun Nahdiyah, S.Pd.I Nur Lely, S.Ag Jenia Fortin, S.Pd	Mengamati pembelajar an di kelas II yang menggara kan big book dan tidak	Menanyakan cara membuat big book Menanyakan ketertarikan peserta didik Manfaat dan kesulitan	Meminta foto-foto kegiatan menumbuhka n literasi Kegiatan pembelajaran menggunaka n big book

No.	Hari/ Tanggal	Narasumber	Observasi	Kegiatan Wawancara penggunaan big book di kelas II Menanyakan bagaimana menumbuhkan literasi pada peserta didik kelas II	Dokumentasi Foto wawancara dengan guru
-----	------------------	------------	-----------	--	---

### C. Data dan Sumber Data

#### 1. Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan 2 (dua) sumber data, yakni:

##### a. Data Primer

Data Primer adalah data pokok atau data utama yang digunakan dalam penelitian ini.<sup>63</sup> Data ini diperoleh melalui pelaksanaan wawancara dengan informan atau pihak yang berkaitan langsung dengan objek penelitian dan melakukan observasi di lapangan tentang Media Pembelajaran Big Book dalam Menumbuhkan Literasi Peserta Didik Kelas I dan II Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas. Adapun penelitian ini mengambil data melalui wawancara secara langsung dengan kepala Madrasah, 3 orang Guru kelas I dan 3 guru kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas.

##### b. Data Sekunder

Menurut Nur Indrianto, data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh bukan secara langsung akan tetapi melalui suatu perantara.<sup>64</sup> Data sekunder memberi penjelasan terhadap data primer yang meliputi beberapa bahan publikasi yang mempunyai keterkaitan

<sup>63</sup> Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum* (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2006), hlm 78.

<sup>64</sup> Umi Marinawati, "Metode Penulisan Laporan KKP," Repository USM, <http://repository.usm.ac.id/files/skripsi/B13B/2015/B.133.15.0145/B.133.15.0145-06-BAB-III20190207081300.pdf>, diakses pada hari Sabtu, 1 April 2023

dengan Big Book dan menumbuhkan literasi, buku-buku tentang Big Book dan literasi dan artikel lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

## 2. Sumber data

Dalam penelitian ini penulis berusaha memperoleh informasi dilapangan dari berbagai informan yang dijadikan sebagai sumber dalam penelitian yang dilakukan. Sumber penelitian ini berasal dari subjek penelitian sebagai narasumber/ partisipan/informan dari penelitian ini. Informan ditentukan berdasarkan kriteria yang dikutip dari Spradly dalam Sugiono, yang meliputi (1) Informan merupakan orang yang cukup lama menyatu dengan kegiatan yang sedang diteliti; (2) Informan masih berstatus aktif secara penuh selama masa penelitian berlangsung; (3) Informan benar-benar mempunyai cukup banyak waktu pada topik yang sedang diteliti; (4) Informan cenderung tidak dipersiapkan dalam wawancara; Informan masih merasa asing dengan peneliti.<sup>65</sup>

Subjek penelitian ialah sumber pertama penelitian pemilik data yang berkaitan dengan variabel-variabel yang telah diteliti. Penetapan subjek sebagai informan atau partisipan dipilih sebagai subjek pertama adalah informan kunci yaitu informan yang berdasarkan pertimbangan tertentu yang memenuhi syarat sebagai informan, yaitu pihak yang sangat mengetahui aspek-aspek permasalahan yang akan diteliti. Informan akan dimintai informasi baik itu dengan diwawancarai, diobservasi, yang memberi data, pendapat, serta pemikiran.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian yang dilakukan, untuk mendapatkan data yang menyeluruh serta

---

<sup>65</sup>Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R &D, (Bandung: Alfabeta, 2012), 289

lengkap, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara triangulasi data. Pengertian dari triangulasi ialah teknik mengumpulkan data yang sifatnya menggabungkan berbagai teknik mengumpulkan data yang diperoleh dari tempat penelitian secara langsung, yaitu berupa:

#### 1. Wawancara

Untuk memperoleh informasi secara akurat dari narasumber langsung sebagai data primer, peneliti melakukan metode wawancara. Wawancara adalah cara pengumpulan data yang dalam pelaksanaannya mengadakan pertanyaan terhadap orang-orang yang erat kaitannya dengan kelompok ini termasuk permasalahannya, baik secara tertulis maupun lisan guna memperoleh keterangan atas masalah yang diteliti.<sup>66</sup>

Esterberg mendefinisikan wawancara adalah, "*a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic.*" Wawancara adalah merupakan pertemuan dua rang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan dalam suatu topik tertentu.<sup>67</sup> Teknik wawancara digunakan sebagai pengumpulan data ketika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.<sup>68</sup>

Wawancara dilakukan dengan cara *focused interview* dan *unstandardized interview*. *Focused interview* adalah teknik wawancara langsung arahnya pada pokok masalah, adapun *unstandardized interview* ialah teknik wawancara yang dalam melakukannya bebas tetapi terarah untuk mendapatkan data dari informan. Tujuannya yaitu agar bisa mengetahui berbagai pendapat, pandangan, atau interpretasi dari informan.

Teknik wawancara juga sebagai klarifikasi data yang kemungkinan saling bertentangan, bertolak belakang, ataupun adanya perbedaan hingga

---

<sup>66</sup> Mulyana, Deddy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 2013), hlm 181

<sup>67</sup> Sugiyono, *Metode ....*, 231.

<sup>68</sup> Sugiyono, *Metode ....*, 137.

seluruh pengumpulan data bisa lancar dan valisitas data didapatkan dengan akurat. Ketika mewawancarai, peneliti melakukan interpretasi pada berbagai informasi dari informannya. Hal ini dilakukan dan tidak dapat dihindarkan terutama data yang tidak ada keterangan secara detail atau data yang diperoleh dengan bahasa yang kurang komunikatif.<sup>69</sup> Teknik wawancara digunakan untuk memperoleh informasi mengenai gagasan maupun ide yang berkenaan dengan tujuan mengetahui efektivitas media pembelajaran big book dalam meningkatkan literasi peserta didik.

Wawancara dilakukan beberapa kali untuk memberikan data-data yang benar-benar aktual. Seperti juga dalam metode penelitian lainnya, kualitatif sangat bergantung dari data di lapangan dengan melihat fakta-fakta yang ada. Data yang terus bertambah dimanfaatkan untuk verifikasi teori yang timbul di lapangan, kemudian terus-menerus disempurnakan selama penelitian berlangsung.

Mengambil informan secara purposive meliputi Kepala Sekolah, Pendidik, tenaga kependidikan, serta peserta didik berdasarkan atas rekomendasi informan terdahulu. Menjaring data dilaksanakan dengan mengamati secara langsung mengenai pembiasaan, kebudayaan, dan pada saat kegiatan pembelajaran dalam lembaga pendidikan atau sekolah. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara mendalam kepada Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas, H. Sabar Munanto, S.Ag., M.Pd.I. dan 3 orang Guru kelas I dan 3 orang guru kelas II. Adapun wawancara yang dilakukan kepada informan meliputi:

- a. Wawancara dengan Kepala Madrasah
- b. Wawancara dengan Guru
- c. Wawancara dengan tenaga kependidikan
- d. Wawancara dengan peserta didik kelas I dan II

## 2. Observasi

Observasi merupakan teknik berpartisipasi yang sifatnya interaktif

---

<sup>69</sup> Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, Cet. 1, 2001) ..., 111

dalam situasi yang alamiah dan melalui penggunaan waktu serta catatan observasi untuk menjelaskan apa yang terjadi. Moleong melengkapi definisi ini, bahwa observasi adalah pengamatan berperan serta pada dasarnya berarti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secara cermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya sekali pun. Kemudian Bodgan juga melengkapi bahwa observasi adalah penelitian yang bercirikan interaksi sosial yang memakan waktu cukup lama antara peneliti dengan subjek dalam lingkungan subjek, dan selama itu data dalam bentuk catatan lapangan dikumpulkan secara sistematis dan berjalan tanpa gangguan.<sup>70</sup>

Marshall menjelaskan bahwa, “through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior.” Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut. Dalam pengertian psikologik, observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.<sup>71</sup> Pemilihan teknik ini dikarenakan penelitian yang dilakukan berkaitan dengan gejala-gejala perilaku sebab akibat manusia serta proses kerja yang tentu saja hal ini perlu pengamatan langsung.

Pada penelitian ini, teknik observasi yang digunakan adalah non partisipan yang maksudnya adalah dalam penelitian tersebut penulis tidaklah ikut terlibat peran aktif sebagai objek penelitian. Dalam metode ini untuk mengamati dan mencatat langsung dilakukan secara sistematis melihat realita dari sasaran dan subjek penelitian baik saat pembelajaran ataupun kegiatan lain misalnya saat kegiatan ekstrakurikuler.

Dalam penelitian ini, observasi yang pertama dilakukan pengamatan situasi dan kondisi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas. Selanjutnya, dalam kunjungan berikutnya peneliti melihat keadaan dari masyarakat

---

<sup>70</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung : PT Remaja. Rosdakarya, 2012), 164

<sup>71</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2), 115.



sekitar madrasah tersebut yang kemudian peneliti mengamati proses pembelajaran dari kelas I sampai kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas untuk memperoleh data dalam observasi. Observasi ini memungkinkan peneliti untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran Big book tersebut selama masa penelitian berlangsung.

Peneliti menggunakan jenis observasi partisipatif, dimana peneliti ikut dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran big book secara langsung. Peneliti melakukan pengamatan terhadap pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru-guru kelas I dan II di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Teknik dokumentasi dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Metode dokumenter adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial untuk menelusuri data histories. Dapat ditarik benang merah bahwa dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto) dan karya-karya monumental yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.

Dokumentasi yang dilakukan adalah pengambilan gambar saat melakukan wawancara maupun observasi ke lapangan mengenai media pembelajaran Big Book dalam menumbuhkan literasi Peserta didik kelas I dan II di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas. Hal ini sebagai bukti bahwa benar telah melakukan penelitian dan wawancara dengan informan.

## E. Teknik Analisis Data

Dari data yang telah dikumpulkan, langkah selanjutnya yaitu menganalisis data tersebut dengan cara memahami secara keseluruhan data penelitian. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang

diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>72</sup>

Untuk teknis analisis data yang digunakan merujuk pada teknis analisis Model Miles and Huberman, yang terdiri dari: reduksi data (data reduction), penyajian data (data display) dan verifikasi (conclusion drawing) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

#### 1. Reduksi data

Reduksi data bukanlah sesuatu yang terpisah dari analisis. Ia merupakan bagian dari analisis. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan menyusun data dalam suatu cara dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan.<sup>73</sup>

Mereduksi data yaitu melakukan berbagai proses menyeleksi, memfokuskan penelitian, serta mengabstraksi seluruh data yang didapatkan dari lapangan/ fieldnote yang berasal dari informan. Hal ini maksudnya ialah seluruh data dari penelitian yang diperoleh tidak semuanya dipergunakan. Data yang diambil hanya berupa data yang valid, relevan serta diperlukan untuk bahan untuk menganalisisnya. Ini adalah langkah yang dilakukan sebagai proses transkripsi data dari hasil mewawancarai, observasi dan dokumentasi. Dalam hal ini ada beberapa cara yang dilakukan meliputi:

- a. Menulis singkatan, utamanya data yang diperoleh dari informan yang masih terlalu panjang.
- b. Mengkoding data yang artinya memberikan kode yang berupa warna tulisan beda, memberi tanda bold, utamanya pada informasi yang relevan dan hendak dijadikan data jadi untuk perumusan hasil

---

<sup>72</sup> Sugiyono, *Metode ...*, 332

<sup>73</sup> Sugiyono, *Metode ...*, 244

penelitian.

- c. Menulis memo yakni membuat catatan berbagai informasi utamanya informasi yang penting serta termasuk sebagai data jadi. Langkah tersebut lebih memudahkan untuk menangkap informasi yang kadang saling tumpah tindih, kurang sistematis, serta terlampau panjang hingga diperoleh data kumpul sesuai tema sekaligus juga menyortir data yang tidak dibutuhkan. dalam kegiatan mereduksi data ini dilakukan sampai akhir meneliti.

Pada proses reduksi data, hanya temuan data atau temuan yang berkenaan dengan permasalahan penelitian saja yang direduksi. Sedangkan data yang tidak berkaitan dengan masalah penelitian dibuang. Dengan kata lain reduksi data digunakan untuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan dan membuang yang tidak penting, serta mengorganisasikan data, sehingga memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan. Tujuan peneliti mereduksi data yaitu untuk memilih hal-hal yang penting saja sehingga diperoleh kesimpulan yang valid mengenai pelaksanaan media pembelajaran “Big Book” dalam menumbuhkan literasi peserta didik kelas I dan II di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyuma.

## 2. Display atau Penyajian Data

Tahap setelah reduksi data adalah menyajikan data. Data yang disajikan ialah data yang sudah melalui proses penyortiran. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan lebih mudah dipahami. Penyajian data dimaksudkan agar lebih mempermudah bagi peneliti untuk dapat melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data penelitian setelah dilakukan reduksi data.

Penyajian data mengacu pada rumusan masalah yang telah dirumuskan sebagai pertanyaan peneliti sehingga uraian-uraian yang ditampilkan merupakan penggambaran yang rinci tentang informasi untuk menjawab pertanyaan yang ada. Penyajiannya dalam bentuk kalimat yang

naratif sebagai hasil penelitian yang didukung dengan berbagai dokumentasi yang diperoleh dalam penelitian mengenai pelaksanaan media pembelajaran “Big Book” dalam menumbuhkan literasi peserta didik kelas I dan II di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas.

### 3. Verifikasi Data

Tahap terakhir dalam penelitian adalah verifikasi data atau menarik kesimpulan dari seluruh data yang telah disajikan. Penyajian data dalam bentuk narasi selanjutnya ditarik kesimpulannya untuk memudahkan dipahami oleh pembaca sebagaimana garis besar tema yang dijadikan penelitian. Untuk itulah setelah data direduksi dan didisplaykan, maka peneliti akan menarik kesimpulan berdasarkan data tersebut dalam bentuk deskripsi atau gambaran umum tentang pelaksanaan media pembelajaran “Big Book” dalam menumbuhkan literasi peserta didik kelas I dan II di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas.

## F. Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam uji keabsahan atau pemeriksaan keabsahan data penelitian, peneliti menggunakan triangulasi data yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas, diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, cara dan waktu.<sup>74</sup> Pada penelitian ini, triangulasi dilakukan dengan pengecekan data atau informasi yang didapat pada beberapa sumber (triangulasi sumber). Selanjutnya dilakukan pengecekan dengan menguji data kepada sumber yang sama dengan cara yang berbeda (triangulasi teknik). Yang terakhir peneliti akan melakukan triangulasi waktu, di mana kedua triangulasi di atas diulang pada waktu yang berbeda. Sehingga, hasil data atau informasi yang didapat teruji kredibilitasnya. Penjelasan yang lebih jelas adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber, yaitu membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan sebuah informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda, yang dapat dicapai dengan jalan membandingkan hasil

---

<sup>74</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R &D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 273.

pengamatan dengan hasil wawancara, maupun hasil wawancara dengan hasil dokumentasi yang berkaitan.<sup>75</sup> Dalam triangulasi sumber ini, peneliti mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber yakni Kepala sekolah, guru dan peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas.

2. Triangulasi metode, yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian dengan beberapa teknik data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.<sup>76</sup> Dalam triangulasi metode ini, peneliti membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara, maupun hasil wawancara dengan hasil dokumentasi yang berkaitan, sehingga peneliti memperoleh hasil data dengan tepat.
3. Triangulasi waktu, yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu yang berbeda. Dalam hal ini, berarti peneliti melakukan pengulangan dalam mengumpulkan data dengan berbagai macam sumber dan metode untuk menemukan kekonsistenan jawaban dan temuan lapangan sehingga data yang diperoleh tepat.

Setelah data masuk kemudian dianalisis dan diverifikasi tentang kebenarannya, untuk mendapatkan kesimpulan yang lebih bermakna dan jelas. Simpulan akhir yang dibuat harus relevan dengan fokus penelitian, tujuan penelitian dan temuan penelitian yang sudah dilakukan pembahasan. Oleh karena itu dengan menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas dan pasti.

---

<sup>75</sup> Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Cet. 33, 2016), 330

<sup>76</sup> Lexi. J. Moleong, *Metodologi...*,331

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Wilayah Penelitian**

Berdasarkan keterangan Siti Zakiyah dalam wawancaranya dengan peneliti menyatakan bahwa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas terletak di Jalan Balai Desa Karang Sari no 47, Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas. Tanah yang dimiliki Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas ini tidak seluas madrasah negeri lainnya tetap, sehingga cukup membatasi penerimaan peserta didik baru. Meski begitu Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas terus berbenah diri memperbaiki sarana prasarannya. Meskipun lahan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas tidak terlalu luas, tetapi bangunan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas merupakan bangunan berlantai 2 secara keseluruhan. Letaknya strategis yaitu di sebelah balai desa Karang Sari Kecamatan Kembaran.<sup>77</sup>

Lebih lanjut diterangkan pula bahwa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas, merupakan salah satu Madrasah Ibtidaiyah Negeri yang ada di Karang Sari Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas, provinsi Jawa Tengah. Sama dengan sekolah dasar pada umumnya di Indonesia masa pendidikan sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas ditempuh dalam waktu enam tahun pelajaran, mulai dari Kelas I sampai Kelas VI. yang membedakan dengan sekolah dasar adalah di madrasah lebih banyak mata pelajaran agamanya.

Berdasarkan observasi peneliti diketahui bahwa gambaran letak dan gedung Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas yaitu:

---

<sup>77</sup> Sumber: hasil observasi peneliti di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas, pada hari Jum'at, 21 Juli 2023



Gambar 3. Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas  
Jalan Balai Desa Karang Sari no 47, Kecamatan Kembaran,  
Kabupaten Banyumas

## 2. Profil Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas

### a. Sejarah singkat berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Karang Sari didirikan pada tanggal 01 Juni 1985 oleh Bapak H. Syamsudin Ali (Alm) beserta rekan-rekannya. Bapak Syamsudin Ali juga yang mewakafkan tanah ini yang luasnya 1.150 m<sup>2</sup>.

Madrasah Ibtidaiyah ini pada awal berdiri berada di naungan lembaga Pendidikan ma'arif yang Beralamat di Jl Masjid Karang Sari Kecamatan Kembaran dan hanya terdiri dari 3 Ruang kelas, dan 1 Ruang Kantor Guru. kemudian pada tahun 1987 Madrasah ini tidak lagi berada di naungan LP Ma'arif tetapi masuk ke GUPPI (Gabungan Usaha Perbaikan Pendidikan Islam) tujuannya adalah agar mendapatkan bantuan dari pemerintah.

Pada Tahun 1989 MI mendapat Bantuan Sebesar Rp. 3.600.000,00 untuk 1 lokal bangunan, pada tahun 1990 MI Mendapat bantuan 1 (satu) paket rehabilitasi sebesar Rp. 26 Juta Rupiah. Karena keterbataasan dana dan lainnya madrasah hampir pailit yang dulu jumlah peserta didiknya banyak menjadi menurun ditambah lagi keadaan Sekolah yang kurang menyenangkan, sehingga kepercayaan

masyarakat menurun. Melihat hal tersebut maka pengurus Madrasah Ibtidaiyah (MI) mengajukan Permohonan Kepada Departemen Agama (Depag) agar MI GUPPI untuk dapat dinegerikan supaya MI Mendapat Perhatian dari Pemerintah.<sup>78</sup>

Akhirnya pada tanggal 17 Maret 1997 turunlah SK No. 107/1997 tentang Perubahan Status Madrasah yang Semula MI Swasta berubah Menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri, dengan turunnya SK tersebut maka MI GUPPI Karang Sari dinyatakan sebagai Madrasah Ibtidaiyah Negeri Karang Sari. Kemudian pada tanggal 07 Juli 1997 adalah peresmian perubahan nama dan Status Madrasah Ibtidaiyah Negeri Karang Sari, tetapi setelah itu sekolah terpaksa libur panjang karena Gedung Sekolah mengalami kerusakan.

Pada tahun 1997 sampai tahun 1998 adalah masa paling sulit karena pada tahun itu Madrasah Ibtidaiyah mengalami kekurangan Guru yang hanya ada 3 (tiga) orang Guru untuk mengajar 140 Peserta didik. Namun dengan seiring berjalannya waktu dari tahun ke tahun jumlah guru dan Murid Madrasah Ibtidaiyah Negeri Karang Sari semakin bertambah karena berkat hasil kerja keras guru dan Komite Madrasah Ibtidaiyah Negeri Karang Sari maka Jumlah Guru dan Karyawan Pada Tahun 2016 berjumlah 34 Orang dan Jumlah Murid adalah 605 Peserta didik Pada tahun 2016.

- b. Status lembaga
- Negeri/swasta : Negeri
  - Nomor SK dan tgl ijin operasional : Keputusan Menteri Agama  
RI No 107 tahun 1997
  - NSM : 111133020157
  - NPSN : 60710395
  - Status akreditasi : A
- c. Visi Misi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas

---

<sup>78</sup> Sumber Dokumen profil Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas tahun 2023-2024



Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas pun mempunyai visi misi yang unggul yang berbunyi “Mewujudkan Generasi Emas Indonesia”. Ada empat poin penting dalam makna visi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas ini yaitu, (1) anak memiliki sikap disiplin dan tepat waktu, (2) anak memiliki potensi, Madrasah Ibtidaiyah Negeriat, dan bakat dalam mencapai prestasi akademik dan non akademik; (3) anak memiliki keterampilan berpikir kritis dari pengalaman dan pengetahuan yang ia peroleh; (4) anak mampu berperilaku islami, bersikap baik, berucap baik, dan berpikir baik. Empat poin penting inilah yang dikembangkan oleh sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas dalam menghadapi era society 5.0.<sup>79</sup>

Dari keempat point ini, Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas bertujuan mencetak generasi emas yang siap menghadapi era society 5.0 dengan mendasari peserta didiknya dengan sikap disiplin yang tinggi. Kedisiplinan tinggi akan membuat prestasi mudah diraih, potensi akan dengan mudah dikembangkan serta minat peserta didik akan tersalurkan dengan baik. Mengembangkan kecerdasan dengan pemikiran-pemikiran kritis dan pemberian pengalaman belajar yang nyata akan menjadikan peserta didik mampu memecahkan permasalahan-permasalahan yang dialami dalam hidupnya di masa mendatang. Mendasari peserta didik dengan perilaku islami dan menanamkan karakter untuk berbuat, bersikap dan berkata baik, menjadikan mereka generasi yang tidak hanya militan dalam pemikiran, tetapi juga memiliki kedisiplinan tinggi dan karakter yang baik. Generasi seperti inilah yang diharapkan dapat menjadi generasi emas yang mampu membawa bangsa dan negaranya menuju keemasan dan kemuliaan.

d. Sarana Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas

Dari sisi sarana dan prasarana pada awal berdirinya hanya

---

<sup>79</sup> Hasil wawancara dengan Sabar Munanto selaku kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas, pada hari Jum'at, 21 Juli 2023

memiliki 1 ( satu ) Lokal Bangunan, pada tahun 2016 ini Madrasah Ibtidaiyah Negeri Karangari Sudah Memiliki 18 Ruang Kelas, 1 Ruang Guru, 1 Ruang Tata Usaha, 1 Ruang Kepala dan 1 Ruang Perpustakaan, 1 Ruang UKS, Kemudian pada tahun 2017 Madrasah Ibtidaiyah Negeri Karangari berubah nama sesuai dengan KMA 810 Tahun 2017 menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas dengan jumlah Guru dan Karyawan sejumlah 39 orang.

e. Tenaga Pendidik dan Kependidikan

1) Tenaga Pendidik Bersertifikat

Berdasarkan data yang diberikan oleh Muslikhun selaku guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas, Pendidik dan Tenaga Kependidikan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas pada tahun 2023/2024 yakni sejumlah 39 orang dengan uraian sebagai berikut:<sup>80</sup>

Tabel 7.  
Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan  
Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas

NO	NAMA GURU	TTL	PNS/ NON PNS	IJASAH	MENGA-JAR APA
1	Sabar Munanto, S. Ag., M.Pd.I	Banyumas, 24/04/1969	PNS	S2	Kepala Madrasah
2	Eti Fauziah, S.Pd.I, M.Pd.	Purbalingga 24/07/1973	PNS	S2	Tematik
3	Siti Zakiyah, S.Pd.I	Banyumas, 02/02/1969	PNS	S1	Tematik
4	Nur Laely S.Ag	Banyumas, 03/05/1970	PNS	S2	Tematik
5	Siti Khalimah, S. Ag	Cilacap, 21/04/1970	PNS	S1	Tematik
6	Sumali, S.Pd.I	Kulon Progo,	PNS	S1	Tematik

<sup>80</sup> Sumber: hasil wawancara dengan Muslikhun selaku guru kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas pada hari Kamis, 27 Juli 2023

NO	NAMA GURU	TTL	PNS/ NON PNS	IJASAH	MENGA-JAR APA
		31/1/1969			
7	Hartono,S.Pd.I	Banyumas, 27/10/1970	PN S	S1	Tematik
8	Faujatun Nahdiyah, S.Pd.I, M.Pd.	Banyumas, 25/03/1979	PN S	S2	Tematik
9	Muslikhun, S.Pd.I, M.Pd.	Banyumas, 31/07/1982	PN S	S2	Tematik
10	Nur Rohmatus Sangadah, S.Pd.I	Banyumas, 02 /04/1980	PN S	S1	Tematik
11	Mulidah,S.Pd	Banyumas, 28/05/1969	PN S	S1	Tematik
12	Daroso,S.Pd	Banyumas, 22/8/ 1970	PN S	S1	PJOK
13	Ngadnan Suseno Aji. S.Pd.I	Banyumas, 16/02/1974	PN S	S1	AA
14	Laeli Mubarak S.Pd.I, M.Pd.	Banyumas,12 /12/1976	PN S	S2	Tematik
15	Sukarni, S.Pd.Si	Wates, 21/10/1987	PN S	S1	Tematik
16	Mei Fitriani ,S.Pd.I	Banyumas,15/05 / 1988	PN S	S1	AA, SKI FIKIH
17	Siti Nur Chasanah , S.Pd.	Banyumas, 10/11/ 1994	PN S	S1	B Arab
18	Yuliana Endah Wardani,S.Pd	Cilacap, 28/04/1991	PN S	S1	Tematik

<b>NO</b>	<b>NAMA GURU</b>	<b>TTL</b>	<b>PNS/ NON PNS</b>	<b>IJASAH</b>	<b>MENGA-JAR APA</b>
19	Yeti Kristianingsih, S.Pd	Klaten, 31/12/1981	NON PNS	S1	Tematik
20	Jenia Fourtin Cahyaningtyas, S.Pd.I	Purwokerto, 14/06/1989	NON PNS	S1	Tematik
21	Fitri Sulistyaningsih, S.Pd	Banyumas, 4/05/1989	NON PNS	S1	Matematika
22	Istiqomah, Cip-toningtyas, S.Pd	Banyumas, 28/05/1986	NON PNS	S1	Tematik
23	Agustiana Purnaningtyas, S.H.I	Banyumas, 26/08/1982	NON PNS	S1	SKI, AA
24	Reni Rahmawati, S.Pd.I	Banyumas, 24/06/1992	NON PNS	S1	Matematika
25	Masfufah, S.Pd.	Brebes, 8/04/1984	NON PNS	S1	Tematik
26	Oka Wahyu Priambodo, S.Pd.I	Banyumas, 9/10/1989	NON PNS	S1	SKI, AA
27	Amrun Ardiantama, S.Pd.I	Banyumas, 14/08/1992	NON PNS	S1	SKI AA
28	Agustiana Zahroh, S.Pd	Banyumas, 6/08/1992	NON PNS	S1	Tematik
29	Rizki Fitrianto, S.Pd.I	Banyumas, 14/03/1995	NON PNS	S1	PJOK, AA
30	Gangsar Setyo Wibowo, S.P	Banyumas, 29/05/	NON PNS	S1	Matematika

NO	NAMA GURU	TTL	PNS/ NON PNS	IJASAH	MENGA-JAR APA
	d	1997	S		
31	Tita Ginata Putri,S.Pd	Banyumas, 16/08/ 1997	NON PN S	S1	Matematika

Sumber : Dokumentasi Data PTK di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas Tahun 2023-2024

### 3. Penyajian Data Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti di lapangan dengan beberapa informan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas sebagai berikut:<sup>81</sup>

#### a. Data kegiatan untuk menumbuhkan literasi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas.

Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan untuk menumbuhkan literasi di madrasah tersebut adalah:

- 1) Membiasakan peserta didik membaca dan menulis ringkasan teks atau buku yang dibacanya selama 15 menit seminggu sekali yaitu pada hari Sabtu.
- 2) Membuat pojok baca kelas

Pojok baca kelas adalah suatu program dimana peserta didik diwajibkan membawa buku nonpelajaran minimal satu buku setiap tahunnya untuk disumbangkan di sekolah. Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Antasari dan Indah W yang berjudul Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Tahap Pembiasaan di MI Muhammadiyah Gandatapa Sumbang Banyumas menyatakan bahwa pojok baca kelas merupakan program pendukung kegiatan literasi membaca.<sup>82</sup>

<sup>81</sup> Sumber: hasil observasi peneliti di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas pada tanggal 21 sampai 27 Juli 2023

<sup>82</sup> Antasari dan Indah W, *Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Tahap Pembiasaan di MI Muhammadiyah Gandatapa Sumbang Banyumas*, Jurnal LIBRIA, 9 (1): 13. Diakses pada 24 Januari 2024, dari <http://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/libria/article/view/1680>

3) Melakukan kunjungan ke perpustakaan

Mengadakan kunjungan ke perpustakaan madrasah terjadwal rutin setiap minggu bergantian dengan kelas lain, merupakan satu program yang diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas. hal ini membuat peserta didik bersemangat dalam mencari dan membaca buku-buku seperti buku fantasi, cerita pendek, buku syair dan berita-berita terbaru.

4) Menggalakkan posterisasi

Posterisasi merupakan salah satu program untuk menumbuhkan literasi pada peserta didik yaitu dengan menempel tulisan-tulisan di lingkungan madrasah. Bukan semata membuat poster. Adapun tulisan-tulisan tersebut berupa kata-kata motivasi atau tata tertib yang berlaku di madrasah. Dengan adanya program ini diharapkan peserta didik dapat membaca, membiasakan dan melakukan hal positif seperti yang tertulis dan mereka baca.

5) Membuat Pohon Literasi

Membuat pohon literasi juga merupakan salah satu kegiatan atau program yang dilaksanakan di madrasah ini. Pohon literasi ini merupakan pohon yang ditempel tulisan peserta didik yang merupakan rangkuman dari apa yang telah mereka baca. Peserta didik mencatat judul buku dan merangkum isi buku yang dibaca. Hal ini membuat peserta didik antusias membaca karena rangkumannya dipajang di pohon literasi.

b. Data kemampuan literasi membaca peserta didik Kelas I dan II di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas.

Penilaian ini dilaksanakan pada tanggal 13-15 November 2023 pada peserta didik kelas I dan II Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas. Peneliti dengan dibantu guru kelas melakukan tes lisan untuk mengukur kemampuan literasi membaca peserta didik. Adapun data kemampuan literasi membaca peserta didik kelas I dan II tersebut

sebagai berikut:

Tabel. 8  
Data Hasil Tes Kemampuan Literasi Membaca Peserta Didik Kelas I dan II di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas

No.	Kelas	Jumlah Peserta didik	Level Kemampuan Literasi Membaca Peserta Didik Kelas I dan II				
			Level Pemula	Level Huruf	Level Kata	Level Paragraf	Level cerita
1	I A	28	14	2	2	5	5
2	I B	28	15	2	2	5	4
3	I C	28	17	2	3	4	2
4	I D	28	19	2	1	3	3
5	II A	28	-	-	5	11	12
6	II B	28	-	-	4	14	10
7	II C	28	-	-	3	15	10
	Jumlah	196	65	8	20	57	46

Sumber: hasil observasi praktik membaca peserta didik kelas I dan II dalam pembelajaran di kelas tanggal 13-15 November 2023

c. Penggunaan Media Pembelajaran “Big Book” di Kelas I dan II Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada pembelajaran kelas I dan II memperoleh data bahwa beberapa kegiatan pembelajaran yang menggunakan media big book yaitu:

1) Visualisasi Materi Pembelajaran:

Bigbook digunakan untuk membantu visualisasi konsep-konsep dasar, huruf, angka, dan gambar pada tingkat awal pembelajaran. Ilustrasi yang besar dapat membantu peserta didik memahami dengan lebih baik konsep-konsep yang diajarkan.

2) Interaktif Pembelajaran Bersama:

Bigbook dapat menjadi alat interaktif di kelas. Guru dapat mengajak peserta didik untuk berpartisipasi dalam membaca bersama, menunjuk gambar, atau bahkan menyusun cerita bersama menggunakan bigbook. Anak-anak dapat lebih mudah berpartisipasi dalam kegiatan membaca, seperti mencari objek

tersembunyi, mengidentifikasi warna, atau menirukan suara-suara dalam cerita.

3) Peningkatan Keterlibatan Peserta didik:

Materi yang besar dan menarik dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik. Mereka dapat lebih fokus dan antusias saat menggunakan media yang ukurannya lebih besar daripada buku-buku biasa. Selain itu big book sering kali menggabungkan teks dengan gambar-gambar yang besar, yang memungkinkan peserta didik menggunakan lebih dari satu indera mereka untuk memahami cerita. Hal ini dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik secara menyeluruh.

4) Pembelajaran Kolaboratif:

Big book dapat digunakan untuk aktivitas pembelajaran kolaboratif di mana peserta didik bekerja bersama untuk memahami cerita yang disajikan, memecahkan masalah atau menciptakan cerita bersama.

5) Penguatan Keterampilan Bahasa:

Big book dapat digunakan sebagai alat untuk mengembangkan keterampilan bahasa, termasuk membaca, menulis, dan berbicara. Guru dapat menyoroti kata-kata penting, membaca cerita dengan intonasi yang benar, dan mendorong peserta didik untuk mengikuti pola kalimat.

6) Menyajikan Konsep Matematika Awal:

Big book juga mencakup konsep matematika, yaitu bisa menjadi alat yang baik untuk memperkenalkan angka, operasi matematika dasar, dan konsep-konsep geometri sederhana. Sebagai contoh untuk mengenalkan angka. Ilustrasi yang besar dapat menampilkan jumlah objek yang berbeda dan membantu peserta didik dalam mengidentifikasi dan menghitung jumlahnya. Misalnya, sebuah buku dapat menampilkan gambar-gambar besar dari berbagai macam hewan dan mengajak peserta didik untuk



menghitung jumlah hewan dalam setiap gambar.

7) Menanamkan Nilai dan Moral:

Cerita-cerita dalam big book dapat dirancang untuk menyampaikan nilai-nilai moral atau pelajaran etika yang sesuai untuk anak-anak pada tingkat pendidikan dasar.

## B. Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti di lapangan dengan beberapa informan, didapatkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Kegiatan untuk menumbuhkan literasi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas

Untuk mewujudkan visi madrasah dalam rangka mewujudkan generasi emas Indonesia yang menitikberatkan pada empat point penting misinya khususnya point ke-2 yaitu anak memiliki potensi, minat, dan bakat dalam mencapai prestasi akademik dan non akademik, maka guru mengerahkan segala kemampuan dan kreativitasnya membuat pembelajaran yang bermutu dan menyenangkan, sehingga peserta didik mampu memahami, menalar, dan menguasai ilmu yang diperoleh dengan maksimal. Selain itu, untuk meningkatkan prestasi akademik dan non akademik, kepala madrasah saat ini sangat gencar dalam meningkatkan literasi. Program peningkatan literasi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas ini selain untuk meningkatkan prestasi madrasah dan mengembangkan potensi peserta didik, juga untuk memenuhi tuntutan zaman yang semakin maju dan penggunaan teknologi canggih, sehingga mengharuskan peserta didik dibekali dengan berbagai macam literasi.

Hal tersebut dibenarkan dan dijelaskan oleh Sabar Munanto dalam wawancara dengan peneliti, sebagai berikut:

“Betul sekali, Bu. Memang Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas ini sedang gencar dalam menumbuhkan sekaligus meningkatkan literasi pada peserta didik. Hal tersebut dilakukan dalam rangka agar madrasah ini semakin maju dan dapat mewujudkan generasi emas Indonesia. Mereka harus dibekali dengan berbagai macam literasi agar mampu menghadapi tantangan zaman ke depannya. Adapun literasi yang digalakkan di madrasah ini antara lain literasi baca tulis, literasi

digital, literasi numerasi, sains, finansial, dan kewargaan atau kebudayaan.’<sup>83</sup>

Lebih lanjut Sabar mengatakan bahwa:

“Khusus untuk kelas I dan II di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas dititikberatkan pada literasi membaca, menulis, dan numerasi. Untuk menumbuhkan literasi-literasi ini, guru sering memberikan tugas membaca dan menulis kepada peserta didik, mengadakan lomba membaca untuk kelas I dan II, membuat media pembelajaran yang mengedepankan membaca dan menulis atau numerasi. Begitu, Bu!”

Hal ini dibenarkan oleh para guru kelas I dan II dalam wawancara bersama peneliti serta dikuatkan dengan pernyataan Siti Zakiyah, S.Pd.I. selaku guru kelas I sekaligus bagian kurikulum di madrasah tersebut bahwa:

“Memang betul, Bu. Berdasarkan instruksi Kepala Madrasah, saya selaku bagian kurikulum membuat program atau kegiatan untuk menumbuhkan literasi pada peserta didik di madrasah ini. Sebelum membuat suatu program biasanya kepala madrasah menanyakan penyebab atau permasalahan yang dijumpai para guru di kelas termasuk permasalahan guru kelas I dan II, sehingga ditemukan fakta bahwa masih banyak peserta didik kelas I dan II yang belum lancar membaca, tulisan masih kurang bagus, bahkan ada yang belum bisa membaca. Berdasarkan hal tersebut, maka kepala madrasah memusyawarahkan dengan para guru dan karyawan kegiatan apa yang akan diprogramkan untuk menumbuhkan literasi peserta didik.”<sup>84</sup>

Apa yang disampaikan Siti Zakiyah dibenarkan dan dijelaskan lebih rinci oleh Muslikhun, S.Pd.I., M.Pd. selaku bagian sarana prasarana. Secara terpisah kepada peneliti dia mengatakan bahwa:

“apa yang disampaikan ibu Zakiyah benar adanya, Bu. Selain itu dalam rangka menumbuhkan literasi peserta didik, madrasah juga mengadakan kegiatan-kegiatan seperti membiasakan peserta didik membaca sebagai kegiatan yang dirutinkan, memberikan tugas dalam pembelajaran di kelas I dan II terkait membaca, menulis dan numerasi atau metode pembelajaran yang digunakan menitikberatkan pada pembelajaran membaca, menulis, dan berhitung. Adapun kegiatannya

---

<sup>83</sup> Sumber: hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas pada hari Jum’at tanggal 21 Juli 2023

<sup>84</sup> Sumber: hasil wawancara dengan Siti Zakiyah, S.Pd.I, guru kelas I Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas pada hari Kamis tanggal 27 Juli 2023

seperti membuat poster untuk kelas atas, mewarnai poster untuk kelas bawah, membuat mading, dan tulisan-tulisan lain yang singkat serta mengandung makna atau pesan kebaikan. Setelah itu hasil karya peserta didik ini akan di pajang di dinding kelas atau lingkungan madrasah seperti di depan kelas, di kantin, di koridor madrasah di mana peserta didik sering berkumpul. Selain untuk menghias kelas dan madrasah juga agar terbaca oleh peserta didik. Meningkatkan sarana pra sarana untuk meningkatkan literasi, seperti membuat pojok baca di kelas, mengaktifkan perpustakaan, menambah buku-buku bacaan yang menarik peserta didik. Selain itu juga menjalin kerjasama dengan orang tua untuk lebih membimbing putra putri di rumah agar lancar membaca dan mampu menulis dengan baik dan benar.”<sup>85</sup>

Berbagai kegiatan yang disampaikan Siti Zakiyah dan Muslikhun merupakan strategi yang dilaksanakan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas untuk menumbuhkan literasi pada peserta didiknya. Berdasarkan hasil wawancara tersebut disesuaikan dengan pengamatan yang peneliti lakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas, maka strategi literasi untuk menumbuhkan dan meningkatkan minat baca peserta didik di madraasah tersebut yang merupakan kegiatan pembiasaan adalah:<sup>86</sup>

- a. Membiasakan peserta didik membaca dan menulis ringkasan teks atau buku yang dibacanya selama 15 menit seminggu sekali yaitu pada hari Sabtu.

Setiap kelas serempak mengadakan kegiatan membaca selama 15 menit kemudian peserta didik menuliskan ringkasan dari buku yang dia baca kemudian di letakkan pada kantong bacaan yang ditempel di kelas. Selain membaca bacaan berbahasa Indonesia, peserta didik juga dibiasakan membaca al-Qur’an setiap hari sebelum pembelajaran.

- b. Membuat pojok baca atau sudut baca di setiap kelas dengan buku bacaan di luar buku pelajaran.

Buku yang ada di pojok baca merupakan buku-buku yang dibawa

---

<sup>85</sup>Sumber: hasil wawancara dengan Muslikhun, S.Pd.I, M.Pd. guru kelas VI dan bagian sarana prasarana Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas pada hari Kamis tanggal 27 Juli 2023

<sup>86</sup>Sumber: hasil observasi peneliti di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas pada hari Jum’at dan Kamis tanggal 21 dan 27 Juli 2023

peserta didik dari rumah untuk disedekahkan ke sekolah/madrasah. Peserta didik diminta mengumpulkan buku-buku cerita yang sudah tidak dibaca di rumah agar dibawa ke sekolah sehingga buku itu tetap bermanfaat, tetapi ada juga buku-buku yang dibeli sekolah untuk menambah koleksi buku di pojok baca setiap kelas. Hal ini dibenarkan oleh Muslikhun selaku bagian sarana prasarana dalam wawancara dengan peneliti mengatakan bahwa:

“Betul sekali bu, salah satu kegiatan untuk menumbuhkan literasi peserta didik di madrasah ini yaitu dengan membuat pojok baca atau sudut baca di setiap kelas. Kami bekerjasama dengan wali murid untuk membuat pojok baca dan menghias kelas dalam rangka agar peserta didik nyaman belajar di kelas dan tertarik membaca.”<sup>87</sup>

Berdasarkan keterangan tersebut dan hasil observasi, pojok baca memang merupakan sebuah sarana yang ada di tiap kelas untuk menumbuhkan kecintaan terhadap kegiatan membaca serta untuk mendukung kegiatan membaca 15 menit sebelum pelajaran yang telah dicanangkan dan tertulis dalam Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015.

Konsep pojok atau sudut baca ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang menyenangkan dan mendukung kegiatan membaca dan belajar. Pojok baca merupakan perpanjangan dari perpustakaan yang ada di tiap kelas dengan desain yang menarik dan diatur sendiri oleh peserta didik. Hal ini menyebabkan peserta didik akan merasa memiliki, sehingga akan merangsang peserta didik untuk lebih sering membaca, apalagi apabila kegiatan membaca tersebut dilakukan bersama teman-temannya. Melalui kegiatan membaca di pojok baca maka secara perlahan akan menciptakan sebuah budaya membaca di kelas sehingga minat baca peserta didik menjadi meningkat. Membaca adalah jendela ke dunia yang lebih luas. Dengan mengakses berbagai jenis buku dan materi bacaan, seseorang dapat memperluas

---

<sup>87</sup>Sumber: hasil wawancara dengan Muslikhun, S.Pd.I, M.Pd. guru kelas VI dan bagian sarana prasarana Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas pada hari Kamis tanggal 27 Juli 2023

pengetahuan mereka tentang berbagai topik, memperkaya perspektif mereka, dan menjadi pribadi yang lebih berbudaya.

- c. Membuat tulisan-tulisan yang mengandung makna dan pesan di kelas maupun di madrasah.

Tulisan-tulisan tersebut seperti membuat poster, majalah dinding, tulisan motivasi, motto hidup, slogan-slogan pendek, dan menempel hasil-hasil karya peserta didik. Isi dari tulisan-tulisan yang ditempel tersebut berbeda-beda tergantung pada kreativitas guru kelas dan peserta didik di masing-masing kelas. Lingkungan ini secara langsung maupun tidak langsung membentuk budaya literasi. Adanya mading, poster dan tulisan lainnya yang berada di madrasah menjadi faktor yang membantu dalam membangun lingkungan ramah literasi. Keberadaannya merangsang peserta didik untuk membaca, sehingga akan tumbuh atau meningkat minat baca peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas.

Kegiatan pembiasaan tersebut menurut Masfufah sangat efektif dalam menumbuhkan literasi membaca dan menulis peserta didik dari kelas I sampai kelas VI, di mana peserta didik berlomba membaca buku dan membuat ringkasan inti cerita yang ada dalam buku yang mereka baca. Adapun poster, mading, dan tulisan lain yang dipajang di dinding kelas atau di lingkungan madrasah menjadi hiasan memperindah ruangan atau lingkungan madrasah juga menjadikan peserta didik bangga melihat hasil karyanya di pajang. Tulisan tersebut merupakan hasil literasi membaca dan menulis yang juga terus ditingkatkan pada peserta didik di madrasah tersebut.<sup>88</sup>

Hal ini merupakan cara menumbuhkan sekaligus meningkatkan literasi peserta didik yang diadopsi dari teori yang disampaikan Syarifah dkk pada tulisannya dalam jurnal yang berjudul “Upaya Peningkatan Minat Literasi Peserta didik melalui Kegiatan

---

<sup>88</sup> Sumber: hasil wawancara dengan Masfufah, S.Pd., guru kelas I Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas pada hari Kamis tanggal 27 Juli 2023

Ekstrakurikuler Tuntas Baca di SMP Swasta IRA Medan”, yang dimuat dalam UIN Sumatera Utara, *Journal on Education* Volume 05, No. 02, Januari-Februari 2023, pp. 2053-2060E-ISSN: 2654-5497, P-ISSN: 2655-1365, 2056-2057, diakses pada hari Sabtu, 4 Maret 2023. Dalam tulisan tersebut Syarifah menyampaikan bahwa “untuk menumbuhkan literasi peserta didik di sekolah dengan menggunakan cara atau langkah-langkah sebagai berikut: 1) Membentuk Tim Literasi Sekolah (TLS); 2) Membentuk Gerakan Literasi Sekolah (GLS); 3) Membuat Sudut Baca Sekolah; 4) Membuat Sudut Baca Kelas; 5) Pengadaan Kata Motivasi; 6) Pengadaan Buku Bacaan; 7) Pengadaan Majalah Dinding Sekolah.

Selain kegiatan pembiasaan untuk menumbuhkan literasi yang telah disebutkan di atas, menurut Sabar Munanto Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas juga melaksanakan kegiatan-kegiatan lain untuk menumbuhkan dan meningkatkan literasi pada peserta didik. Kegiatan-kegiatan tersebut adalah:<sup>89</sup>

a. Mengadakan kunjungan ke perpustakaan.

Setiap peserta didik diwajibkan mengunjungi perpustakaan sesuai jadwal kunjungan perpustakaan untuk masing-masing kelas. Kejadiannya bermacam-macam seperti membaca, berdiskusi, membuat resume, meminjam buku atau kegiatan lainnya. Perpustakaan merupakan sarana penting dalam menumbuhkan literasi agar minat baca peserta didik dapat ditingkatkan. Perpustakaan memiliki peran penting sebagai penyedia buku dan sebagai pusat ruang baca. Melalui perpustakaan ini peserta didik dapat membaca, berdiskusi, mencari informasi dan ilmu pengetahuan. Pendampingan guru sangat diperlukan dalam hal ini, agar peserta didik tidak hanya sekedar membaca, tapi juga mampu memahami bacaan dan

---

<sup>89</sup>Sumber: hasil wawancara dengan Sabar Munanto S.Ag., M.Pd.I., Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas pada hari Jum'at, tanggal 28 Juli 2023

mengaitkannya dengan pelajaran maupun pengalaman pribadi. Hal ini akan meningkatkan minat membaca peserta didik.

- b. Mengadakan kegiatan lanjutan pada kegiatan membaca 15 menit.

Kegiatan tersebut misalnya meresume bacaan yang baru dibaca, menceritakan kembali isi bacaan yang dibaca, atau mengadakan tanya jawab tentang apa yang baru dibaca peserta didik. Kegiatan ini menjadi sebuah kegiatan yang menantang dan menarik bagi peserta didik. Kecakapan untuk membaca dan memahami bacaan menjadi sebuah hal yang menarik dan merangsang peserta didik untuk melakukannya lagi, sehingga akan menjadi sebuah budaya yang dapat menumbuhkan sekaligus meningkatkan minat baca peserta didik.

- c. Mengadakan majalah dinding yang dibuat oleh peserta didik.

Kegiatan membuat mading merupakan keterampilan memahami bacaan dan menulis indah yang kreatif. Untuk membuat sebuah mading (majalah dinding) peserta didik dituntut mencari sumber bacaan untuk tulisannya, sehingga kegiatan membaca akan menjadi kebutuhan untuk menuliskan sesuatu. Dalam kegiatan mading ini terkandung maksud dan tujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik selain keterampilan membaca dan memahami bacaan. Selain itu juga kemampuan membuat hiasan untuk mempercantik tampilan mading akan meningkat. Kegiatan membaca yang dimulai dari kebutuhan menulis sesuatu seperti puisi, cerita, pantun, menulis berita terkini, menggambar, membuat kaligrafi untuk mengisi mading.

- d. Mengadakan kegiatan menghias kelas dan melombakannya.

Kegiatan ini menjadi sebuah sarana untuk meningkatkan kemampuan untuk menulis. Peningkatan kemampuan menulis peserta didik juga akan terjadi apabila sekolah atau madrasah sering mengadakan lomba yang bertajuk literasi seperti lomba

menulis puisi, lomba menulis cerpen, lomba membaca, lomba membuat mading, lomba menghias kelas dan sebagainya. Untuk lomba-lomba seperti tersebut di atas khusus untuk kelas atas yaitu kelas IV sampai kelas VI, sedangkan untuk menghias kelas untuk kelas I sampai kelas VI.

Hal tersebut juga dibenarkan oleh NurLaely yang mengatakan bahwa untuk lomba menghias kelas biasanya kelas rendah akan dibantu oleh para wali murid, sedangkan kelas atas yaitu kelas IV sampai kelas VI biasanya guru dibantu peserta didiknya.<sup>90</sup>

e. Mengadakan kegiatan pengembangan literasi lainnya.

Kegiatan pengembangan literasi lain itu, misalnya dengan mengadakan lomba-lomba bertajuk literasi seperti disebutkan sebelumnya, kemudian membuat kegiatan membaca berpasangan, memberikan hadiah berupa buku bacaan kepada peserta didik yang berprestasi agar dibaca, membuat buku kumpulan cerita, pantun atau puisi.

f. Kegiatan membaca pada setiap pembelajaran

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas beberapa bulan yang lalu melihat beberapa kegiatan yang dilakukan guru kelas I dan II dalam rangka menumbuhkan literasi pada peserta didik pada setiap pembelajaran yang dilakukan sebagai berikut:<sup>91</sup>

1) Membaca buku bersama

Biasa dilakukan guru dalam pembelajaran hal ini dimaksudkan agar anak terbiasa membaca dan membiasakan peserta didik yang belum bisa membaca dapat menghafal huruf-huruf yang ada dalam bacaan atau setidaknya terbawa

---

<sup>90</sup> Sumber: hasil wawancara dengan Nur Laely, S.Ag, guru kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas pada hari Selasa, 1 Agustus 2023

<sup>91</sup>Sumber: hasil observasi pembelajaran di kelas I dan II Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas pada tanggal 21 dan 27 Juli 2023



oleh yang bisa membaca. Hal ini disampaikan oleh Zakiyah dalam wawancara dengan peneliti:<sup>92</sup>

“Kegiatan untuk menumbuhkan literasi peserta didik kelas I, diantaranya kami mengajak peserta didik membaca bersama-sama materi yang sedang dipelajari, membaca puisi dan lagu, bermain permainan bahasa, membaca tulisan di papan tulis, kunjungan ke perpustakaan, diskusi buku, memberikan penghargaan membaca, menggunakan media pembelajaran interaktif, dan kegiatan seni atau kerajinan terkait buku yang dibaca peserta didik”.

## 2) Membaca puisi dan lagu

Selain membaca buku bersama, kegiatan yang dilakukan untuk menumbuhkan literasi peserta didik kelas I dan II di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 dilatih membaca puisi dari syair lagu yang dipelajari seperti syair lagu balonku, dibaca puisi seperti apa, dan dibaca biasa bagaimana. Untuk mencontohkan membaca puisi, peserta didik kelas I atau kelas II biasanya diputarkan video orang membaca puisi agar peserta didik memiliki gambaran nyata bagaimana cara membaca puisi. Kalau tidak ada guru mencontohkan.<sup>93</sup>

Selain itu dengan mengajak anak-anak untuk membaca puisi atau menyanyikan lagu-lagu pendek serta memilih materi yang kaya akan kata-kata dan melibatkan ritme sehingga dapat meningkatkan pemahaman bahasa.

## 3) Bermain permainan bahasa

Menurut Mei Fitriani dalam wawancara dengan peneliti mengatakan bahwa:<sup>94</sup>

“Bermain permainan bahasa dapat menjadi cara yang menyenangkan untuk membantu peserta didik kelas I dan II

<sup>92</sup>Sumber: hasil wawancara dengan Zakiyah, S.Pd.I., guru kelas I Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas pada hari Kamis tanggal 27 Juli 2023

<sup>93</sup> Sumber: keterangan Faujatun Nahdiyah, S.Pd.I., M.Pd., guru kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas pada hari Selasa, 1 Agustus 2023

<sup>94</sup>Sumber: keterangan Mei Fitriani, S.Pd.I., guru kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas pada hari Selasa, 1 Agustus 2023

dalam memahami dan meningkatkan keterampilan berbahasa mereka. Beberapa ide permainan bahasa yang dapat diterapkan yaitu: (1) Puzzle Kata; membuat puzzle sederhana dengan kata-kata yang sesuai dengan tingkat pemahaman mereka. Meminta peserta didik menyusun puzzle dan membaca kata-kata yang berhasil mereka buat. (2) Teater Mini; membiarkan peserta didik bermain peran dan membuat cerita pendek. Meminta mereka menggunakan kosakata baru yang telah mereka pelajari dalam cerita mereka. (3) Balapan Kata; memberi peserta didik daftar kata-kata yang perlu mereka baca dengan cepat. Waktu mereka dan lihat siapa yang bisa membaca kata-kata dengan benar dalam waktu yang lebih singkat. (4) Lomba Menyusun Kalimat; memberi setiap peserta didik beberapa kata dan minta mereka menyusun kalimat yang benar menggunakan kata-kata tersebut. Memilih kalimat terbaik atau paling kreatif sebagai pemenang. (5) Bingo Kata: membuat kartu bingo dengan kata-kata yang telah dipelajari. Guru membacakan definisi atau memberikan gambar, dan peserta didik menutupi kata-kata yang sesuai di kartu bingo mereka. (6) Cerita Bergambar: guru memberikan setiap peserta didik selembar kertas besar dan membiarkan mereka membuat cerita pendek dengan gambar. Kemudian meminta peserta didik untuk berbagi cerita dengan teman sekelas. (7) Permainan Memori Kata: guru menggunakan kartu-kartu kata yang memiliki pasangan (kata dan gambar). Kemudian meletakkan kartu-kartu tersebut menghadap ke bawah dan biarkan peserta didik berusaha untuk menemukan pasangan kata dan gambar. (8) Menyanyi Lagu-lagu Pendidikan: yaitu menggunakan lagu-lagu yang berisi kata-kata sederhana dan mudah dicerna. mengajak peserta didik untuk menyanyi bersama dan fokus pada pemahaman kata-kata dalam lirik lagu. Selain itu guru juga harus memastikan untuk menyesuaikan permainan dengan tingkat pemahaman dan keterampilan bahasa peserta didik kelas I dan II, menggunakan permainan kata-kata, seperti teka-teki silang sederhana, anagram, atau bingo kata. Hal ini dapat membantu mereka memahami kosakata dan konsep bahasa dengan cara yang menyenangkan.”

Permainan bahasa ini memang menyenangkan untuk peserta didik kelas I dan II, di mana mereka dapat bermain sambil belajar. Hal ini membuat peserta didik sangat tertarik dan ingin terus bermain bahasa seperti yang dijelaskan Mei Fitriani. Inilah yang diharapkan madrasah dalam menumbuhkan literasi pada peserta

didik kelas I dan II, yaitu membuat peserta didik menyukai kegiatan permainan bahasa, mereka juga belajar memahami, membaca, dan menguasai huruf, kata, bahkan kalimat. Menjadikan peserta didik mampu membaca dengan cepat, mampu merangkai kata menjadi sebuah kalimat sekaligus memahami kalimat yang dirangkai dan mampu menyampaikannya.

4) Membaca tulisan di papan tulis

Guru menggunakan papan tulis untuk menulis kata-kata atau kalimat sederhana dan membiarkan peserta didik ikut menulis di papan tulis atau menulis di buku masing-masing untuk meningkatkan keterampilan menulis mereka, kemudian membaca tulisan tersebut bersama-sama. Selain membaca tulisan di buku masing-masing, peserta didik juga diminta membaca tulisan yang ada di papan tulis baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama.

5) Diskusi buku

Untuk menumbuhkan kemampuan literasi lainnya seperti ketrampilan berbicara, menyampaikan pendapat, dan lainnya, guru mengadakan diskusi kelompok kecil tentang buku yang telah dibaca bersama. Guru mengajak peserta didik berbicara tentang karakter, alur cerita, dan pelajaran yang mereka dapatkan dengan memancing peserta didik untuk menjawab pertanyaan lisan dari guru kemudian peserta didik menjawab.

6) Memberi penghargaan membaca

Memberi penghargaan kepada seseorang yang gemar membaca adalah cara yang baik untuk memberikan dorongan dan menghargai minat serta upaya mereka dalam membaca. Hal tersebut dibenarkan oleh Faujatun Nahdiyah dalam wawancara dengan peneliti. Lebih lanjut Faujatun menjelaskan beberapa cara yang dilakukan guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas dalam memberi penghargaan kepada peserta didik yang gemar

membaca, yaitu:

“Ada bu, salah satu cara agar peserta didik tertarik membaca adalah memberikan penghargaan pada peserta didik yang gemar membaca. Caranya yaitu dengan memberi pujian langsung, memberikan buku sebagai hadiah, diskusi buku, memberikan hadiah terkait membaca, mendukung minat baca peserta didik, merayakan pencapaian membaca peserta didik, menampilkan buku favorit peserta didik, dan membuatkan peserta didik lingkungan membaca yang nyaman.”<sup>95</sup>

Berdasarkan keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa memberi penghargaan kepada peserta didik yang gemar membaca tidak hanya memberikan dorongan positif kepada mereka, tetapi juga mendorong mereka untuk terus menjelajahi dunia pengetahuan melalui buku-buku.

Kegiatan memberikan penghargaan kepada peserta didik yang gemar membaca berupa memberikan pujian kepada mereka secara langsung atas kegemaran mereka dalam membaca dan pengetahuan yang mereka dapatkan melalui kegiatan membaca. Hal ini akan semakin memotivasi peserta didik untuk terus membaca dan semakin menjadikan membaca ini sebagai kebutuhan.

Pemberian penghargaan terkait membaca ini juga dilakukan dengan memberikan buku sebagai hadiah. Hadiah ini merupakan ungkapan penghargaan atas minat peserta didik dalam membaca. Guru memastikan bahwa buku yang dipilih sebagai hadiah sudah sesuai dengan minat dan preferensi peserta didik. Hadiah bisa berupa buku baru, voucher toko buku, atau akses ke layanan berlangganan buku elektronik. Hal ini juga merupakan dukungan minat kepada peserta didik agar semakin rajin dan menyukai kegiatan ini. Dukungan minat ini berupa memberikan akses ke sumber daya tambahan seperti perpustakaan, klub buku, atau

---

<sup>95</sup>Sumber: hasil wawancara dan keterangan Faujatun Nahdiyah, S.Pd.I., M.Pd., guru kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas pada hari Selasa, 1 Agustus 2023

forum diskusi online. Selain itu juga dengan merayakan pencapaian mereka dalam membaca seperti menyelesaikan buku tertentu, mencapai target membaca bulanan, atau mencapai prestasi tertentu dalam komunitas pembaca.

Bentuk pemberian penghargaan lainnya kepada peserta didik yang gemar membaca yaitu mengajak peserta didik berdiskusi tentang buku-buku yang telah mereka baca. Tanyakan pendapat mereka dan berikan penghargaan atas wawasan dan analisis mereka. Mnampilkan buku favorit mereka di rak buku atau ruang tamu, membuat lingkungan yang mendukung membaca dengan menyediakan tempat duduk yang nyaman, pencahayaan yang baik, dan akses mudah ke koleksi buku.

#### 7) Menggunakan media pembelajaran interaktif

Penggunaan media pembelajaran interaktif dapat sangat meningkatkan literasi peserta didik jika diterapkan dengan benar. Adapun cara-cara penggunaan media pembelajaran interaktif agar dapat membantu menumbuhkan literasi pada peserta didik, yaitu:

- a) Media interaktif seperti permainan, simulasi, atau platform belajar daring dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran. Saat peserta didik terlibat aktif, mereka lebih cenderung untuk membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara dalam konteks yang bermakna.
- b) Media pembelajaran interaktif sering kali memungkinkan peserta didik untuk belajar secara mandiri. Mereka dapat menjelajahi materi pelajaran dengan kecepatan mereka sendiri dan menyesuaikan pengalaman belajar mereka sesuai dengan gaya belajar individu mereka. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan diri peserta didik dalam membaca dan memahami materi secara mandiri.
- c) Media interaktif dapat menyajikan informasi dengan cara

yang beragam, termasuk teks, audio, video, dan elemen interaktif lainnya. Ini memungkinkan peserta didik untuk mengeksplorasi materi pelajaran dari berbagai sudut pandang, yang dapat membantu mereka memperluas pemahaman mereka tentang topik tertentu.

- d) Media interaktif dapat mendorong kreativitas. Beberapa jenis media interaktif memungkinkan peserta didik untuk menciptakan konten mereka sendiri, seperti video, blog, atau presentasi. Dengan cara ini, peserta didik dapat mengasah keterampilan menulis mereka, serta kemampuan untuk menyampaikan ide dan gagasan secara efektif.
- e) Media interaktif dapat memberikan umpan balik secara instan. Banyak media pembelajaran interaktif dilengkapi dengan fitur umpan balik instan. Hal ini memungkinkan peserta didik untuk mengevaluasi pemahaman mereka secara langsung dan membuat perbaikan yang diperlukan dengan cepat. Umpan balik yang langsung dapat membantu peserta didik memperbaiki kesalahan dan meningkatkan keterampilan literasi mereka.
- f) Media interaktif dapat memperluas akses ke sumber daya pembelajaran. Dengan media interaktif, peserta didik dapat mengakses berbagai sumber daya pembelajaran, termasuk e-book, video pembelajaran, simulasi interaktif, dan masih banyak lagi. Hal ini dapat membantu meningkatkan literasi peserta didik dengan memberikan akses ke berbagai jenis teks dan konten pembelajaran.

Media interaktif juga dapat memfasilitasi kolaborasi. Beberapa media pembelajaran interaktif memungkinkan peserta didik untuk berkolaborasi dalam kelompok atau dengan sesama peserta didik secara daring. Hal ini dapat membantu meningkatkan keterampilan berbicara, mendengarkan, dan

berpikir kritis peserta didik saat mereka bekerja sama untuk memecahkan masalah dan menciptakan proyek bersama.

Dengan memanfaatkan media pembelajaran interaktif secara efektif, pendidik dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang merangsang, beragam, dan inklusif yang dapat membantu menumbuhkan literasi pada peserta didik dengan cara yang menarik dan relevan.

8) Kegiatan seni dan kerajinan terkait buku yang dibaca peserta didik

Guru mengajak peserta didik untuk membuat proyek seni atau kerajinan yang terkait dengan buku-buku yang mereka baca. Ini dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap cerita dan merangsang kreativitas. Kegiatan seni ini seperti membuat cover buku, ilustrasi pada buku, kaligrafi, membuat pembatas buku dan lain-lain.

9) Menjadikan perpustakaan sebagai sumber dan tempat belajar

Guru dapat menjadikan perpustakaan sebagai sumber belajar, sebagai contoh pada saat pembelajaran, peserta didik diminta mencari buku tertentu untuk dibaca dan dipelajari kemudian dipresentasikan. selain itu, guru juga dapat membawa peserta didik untuk belajar di perpustakaan sebagai pergantian suasana belajar.

2. Kemampuan Literasi Peserta didik Kelas I dan II di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas.

Kemampuan literasi pada peserta didik kelas I dan II adalah sangat penting untuk perkembangan awal mereka dalam memahami bahasa, membaca, dan menulis. Literasi pada tingkat awal pembelajaran melibatkan pengembangan keterampilan membaca, menulis, dan pemahaman secara umum. Secara lebih rinci kemampuan literasi tersebut meliputi kemampuan membaca, menulis, pemahaman bahasa,

kemampuan mendengarkan dan berbicara.

Pada penelitian ini, untuk mengetahui kemampuan literasi peserta didik kelas I dan II terutama kemampuan baca-tulis dan numerasi, peneliti akan mulai penelitian ini yang dilaksanakan pada semester gasal tahun pelajaran 2023/2024 pada peserta didik kelas I dan II di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas, Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas.

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas I dan II di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas yang berjumlah kelas I ada 112 peserta didik dan kelas II ada 84 peserta didik total keseluruhan ada 196 peserta didik. Dalam penelitian ini peneliti dibantu oleh semua guru kelas I dan II, karena tidak memungkinkan peneliti bekerja sendiri. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa metode tes lisan atau tes membaca, pengamatan pada cara membaca dan menulis peserta didik, dan dokumentasi sebagai data pendukung penelitian berupa dokumen hasil penilaian sesuai level kemampuan literasi peserta didik dan foto pelaksanaan penilaian.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dengan persentase. Karena pengumpulan data menggunakan tes, maka data yang diperoleh dari sumber atau informasi merupakan data kuantitatif. Setelah data yang dibutuhkan terkumpul, kemudian data itu dianalisis dengan cara dikelompokkan sesuai dengan bentuk instrument yang digunakan. Kemudian dikelompokkan menjadi 5 kategori yaitu level pemula, level huruf, level kata, dan level pararaf, level cerita. Pengelompokkan menggunakan level kemampuan ini merupakan satu program dari Inovasi untuk Anak Sekolah Indonesia (The Innovation for Indonesia's School Children, INOVASI) (TIM Inovasi (SAC), 2021).

Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 16-20 Oktober 2023 peserta didik kelas I dan II di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas, Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas. Penulis melakukan tes lisan untuk mengukur kemampuan literasi membaca peserta didik. Kemampuan



literasi membaca peserta didik dalam penelitian ini, dibagi menjadi lima level yaitu: (1) Level Pemula yaitu peserta didik yang belum sama sekali mengenal huruf; (2) Level Huruf yaitu peserta didik sudah mampu mengenal huruf; (3) Level Kata yaitu peserta didik sudah mampu membaca kata dengan baik dan benar; (4) Level Paragraf yaitu peserta didik sudah mampu membaca paragraf dengan baik dan benar; (5) Level Cerita yaitu peserta didik mampu membaca sebuah cerita sederhana dengan baik dan benar; (TIM Inovasi (SAC), 2021).

a. Kemampuan Membaca dan pemahaman bahasa

Selain adanya pemetaan level kemampuan peserta didik dalam membaca, penilaian tes kemampuan literasi membaca yang peneliti lakukan pada peserta didik kelas I dan II di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas ini juga berdasarkan pedoman penilaian yang peneliti tentukan sebagai standar penilaian kemampuan literasi membaca sehingga para guru kelas I dan II semakin jelas dalam memetakan level kemampuan literasi membaca peserta didiknya. Adapun pedoman penilaian kemampuan literasi membaca permulaan itu sebagaimana ada pada tabel 9 berikut ini:

**Tabel 9.**  
**Pedoman Penilaian Kemampuan Literasi Membaca Peserta didik Kelas I dan II di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas**

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR
1	Ketepatan pengucapan huruf dan kata	25
2	Intonasi membaca	25
3	Kelancaran	25
4	Pemahaman	25
	Jumlah	100

Berdasarkan pedoman penilaian di atas, guru kelas I dan II melakukan tes kemampuan literasi membaca peserta didik di kelas masing-masing dan diperoleh data hasil tes kemampuan literasi

membaca tersebut seperti yang tercantum pada tabel 8 halaman 60. Adapun tes pemahaman bahasa dilakukan dengan cara seperti tes bacaan, tes pemahaman tulisan, dan tes pemahaman lisan. Tes ini bisa mencakup pemahaman makna kata, kalimat, paragraf, dan teks secara keseluruhan.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Intan Annidya Putri, Eka Wulandari, dan Voni Napizah dalam artikelnya yang berjudul *Peningkatan Kemampuan Membaca Pada siswa SDN 121/I Muara Singoan Kelas rendah Sebagai Bagian Integral dari Perkembangan Bahasa*, bahwa:

“Kemampuan membaca pada anak usia sekolah dasar kelas rendah merupakan aspek penting dalam perkembangan bahasa dan literasi. Pada tahap ini, anak-anak mulai mengembangkan keterampilan membaca awal yang menjadi dasar untuk kemampuan membaca yang lebih kompleks di masa depan. Kemampuan membaca pada anak usia sekolah dasar kelas rendah adalah salah satu keterampilan kunci yang penting untuk dikembangkan. Pada tahap ini, anak-anak biasanya telah menguasai dasar-dasar membaca seperti mengenali huruf, membaca kata-kata secara terpisah, dan memahami arti dasar dari teks yang mereka baca.”<sup>96</sup>

Hasil tes kemampuan literasi bahasa dan pemahaman bahasa per kelas dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 10.**  
**Hasil Rekapitan Tes Kemampuan Literasi Membaca Peserta Didik kelas I dan II di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas**

No	Level Kemampuan Literasi Membaca Peserta Didik Kelas I dan II	Jumlah Peserta Didik			
		Kelas I	Percentase ( % )	Kelas II	Percentase ( % )
1	Level Pemula	65	58%	-	0%
2	Level Huruf	8	7%	-	0%

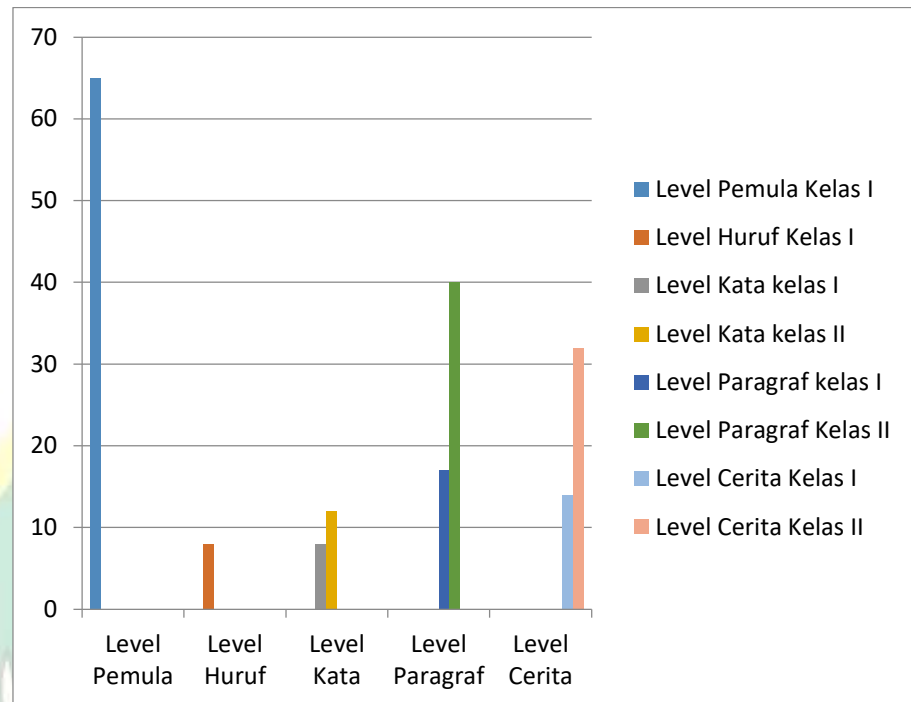
<sup>96</sup>Intan Annidya Putri, Eka Wulandari, dan Voni Napizah, *Peningkatan Kemampuan Membaca Pada siswa SDN 121/I Muara Singoan Kelas rendah Sebagai Bagian Integral dari Perkembangan Bahasa*, Jurnal Inovasi dan Pengabdian kepada Masyarakat AL-DYAS, Volume 2, Nomor 3, Oktober 2023; 580-589, <https://ejournal.yasin-alsys.org/index.php/aldyas>, diakses pada hari Kamis, 25 Januari 2024

No	Level Kemampuan Literasi Membaca Peserta Didik Kelas I dan II	Jumlah Peserta Didik			
		Kelas I	Percentase ( % )	Kelas II	Percentase ( % )
3	Level Kata	8	7%	12	14%
4	Level Paragraf	17	15%	40	48%
5	Level Cerita	14	13%	32	38%
	Jumlah	112	100%	84	100%

Sumber: Hasil Tes Kemampuan Literasi Membaca Peserta Didik Kelas I dan II MI Negeri 3 Banyumas TP. 2023-2024

Berdasarkan Tabel 10 di atas, dapat diperhatikan bahwa peserta didik yang berada pada level pemula hanya kelas I berjumlah 65 peserta didik, sedangkan kelas II sudah tidak ada. Pada level Huruf juga hanya peserta didik kelas I sebanyak 8 peserta didik. Pada level Kata, kelas I sebanyak 8 peserta didik sedangkan kelas II masih ada 12 peserta didik. Pada level Paragraf, kelas I ada sebanyak 17 peserta didik, sedangkan kelas II ada 40 peserta didik dan yang terakhir pada level cerita kelas I terdapat 14 peserta didik, sedangkan kelas II ada 32 peserta didik.

Data tersebut dapat diartikan bahwasanya kemampuan literasi membaca kelas I masih banyak di level pemula sampai lebih dari setengah jumlah peserta didik kelas I keseluruhan, sedangkan di level atasnya masih sedikit, dengan demikian sangat perlu untuk menambah jam pelajaran membaca dan pemahaman bahasa. Adapun kemampuan literasi membaca kelas II juga tergolong masih rendah, karena untuk level kata dan paragraf mencapai 62% atau 52 peserta didik dari 84 peserta didik, kelas II juga sangat membutuhkan peningkatan kemampuan membaca dan pemahaman bahasa. Data-data tersebut dapat diinterpretasikan dalam bentuk grafik sebagaimana gambar 7 berikut ini:



**Gambar 7. Grafik Hasil Tes Kemampuan Literasi Membaca Peserta Didik Kelas kelas I dan II di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas**

Berdasarkan data tersebut persentase kemampuan literasi membaca peserta didik dapat dihitung dengan rumus menurut Purjaka sebagai berikut:<sup>97</sup>

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

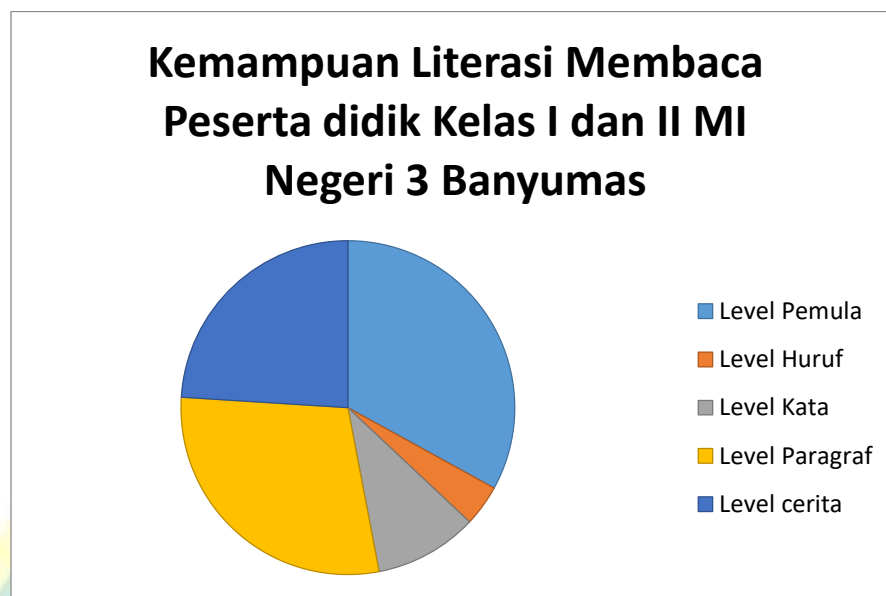
Keterangan : P : Persentase

f : Jumlah peserta didik pada level kemampuan membaca

N : Jumlah keseluruhan peserta didik per kelas

Sehingga, didapatkan data sebagai berikut:

<sup>97</sup>Purjaka. Survei Kesulitan Peserta didik Kelas IV dan V dalam Melakukan Gerak Dasar Guling Depan di SD Pantar Kokap Kulon Progo Tahun Pelajaran 2014/2015. (Skripsi S1), Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia, (2015), 27. <https://eprints.uny.ac.id/27191/>, diakses pada hari Kamis, 28 Desember 2023



Gambar 8. Diagram Lingkaran Kemampuan Literasi Membaca Peserta didik Kelas I dan II Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas.

Pada penelitian ini peneliti akan melakukan pengelompokan literasi membaca menjadi beberapa level kemampuan. Pengelompokan ini dikembangkan dari model pembelajaran TaRL (Teaching at the Right Level). Pengelompokan ini sangat berbeda dengan paradigma pembelajaran biasanya. Peserta didik bukan lagi dikelompokkan berdasarkan usia maupun kelas melainkan berdasarkan level kemampuannya. Pengelompokan menggunakan level kemampuan ini merupakan satu program dari Inovasi untuk Anak Sekolah Indonesia (The Innovation for Indonesia's School Children, INOVASI) yaitu pendekatan Semua Anak Cakap Literasi dan Numerasi Dasar (CERDAS) yang bertujuan untuk meningkatkan kecakapan peserta didik dalam bidang literasi dan numerasi dasar (TIM Inovasi (SAC), 2021).

Adapun hasil yang diperoleh setelah melakukan tes untuk mengetahui kemampuan literasi membaca peserta didik kelas I dan II Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas terdapat 65 peserta didik yang berada di level pemula yang merupakan peserta didik kelas I dengan

persentase sebesar 33%, pada level huruf sebanyak 8 peserta didik hanya merupakan peserta didik kelas I, kelas II tidak ada dengan persentase sebesar 4%, level kata sebanyak 20 peserta didik terdiri dari kelas I ada 8 peserta didik dan kelas II 12 peserta didik dengan persentase sebanyak 10%, selanjutnya level paragraf sebanyak 57 peserta didik terdiri dari kelas I ada 17 peserta didik dan kelas II 40 peserta didik dengan persentase 29% dan terakhir level cerita dengan jumlah sebanyak 46 peserta didik terdiri dari kelas I ada 14 peserta didik dan kelas II 32 peserta didik dengan besar persentase 24%.

Melihat hasil data di atas maka dapat disimpulkan kemampuan literasi membaca peserta didik kelas I dan II Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas dengan menggunakan pengelompokan level sebagai berikut:

1) Level Pemula

Level pemula merupakan level pertama dan paling dasar dari kemampuan literasi membaca peserta didik dalam pengelompokan ini. Pada level pemula terdapat 65 peserta didik dari 112 peserta didik kelas I, sedangkan kelas II sudah tidak ada. Bisa disimpulkan bahwa peserta didik kelas I yang baru mulai mengenal huruf dan belum mampu mengenali huruf dengan baik dan benar memiliki persentase sebesar 33%.

2) Level huruf

Level huruf merupakan level yang karakteristik peserta didiknya sudah bisa membaca sebagian besar huruf namun belum mampu untuk merangkainya menjadi kata-kata. Pada level huruf terdapat 8 peserta didik kelas I dengan persentase sebesar 4%, sedangkan kelas II tidak ada.

3) Level kata

Pada level kata sebanyak 20 dari 196 peserta didik yang masuk kedalamnya, terdiri dari kelas I ada 8 peserta didik dan kelas II ada 12 peserta didik. Level kata memiliki karakteristik yaitu peserta didik

sudah mampu membaca kata-kata yang sudah familiar dengan kehidupan sehari-harinya. Peserta didik pada level kata sudah mampu membaca huruf dan suku kata lalu kemudian ke membaca rangkaian kata sederhana. Masih perlu membaca huruf atau mengeja suku kata untuk membaca kata yang baru atau belum dikenal. Bisa menghubungkan kata dengan objek yang disimbolkan/ memahami makna kata dan mudah membaca kata yang sudah dikenali. Persentase peserta didik kelas I dan II membaca peserta didik kelas I dan II yang masuk ke dalam level kata sebesar 10%.

#### 4) Level paragraf

Pada level paragraf terdapat 57 peserta didik terdiri dari kelas I ada 17 peserta didik, sedangkan kelas II ada 40 peserta didik dengan besar persentase 29%. Peserta didik pada level paragraf sudah mampu membaca kata, terutama yang familiar dan bisa membaca kalimat pendek sederhana. Peserta didik mampu merangkai kata menjadi kalimat sederhana dan mengenal struktur kalimat.

#### 5) Level cerita

Level cerita merupakan level tertinggi. Peserta didik yang masuk ke dalam level ini adalah peserta didik yang lancar membaca cerita dengan kecepatan yang baik, mampu memahami makna kalimat yang dibaca dalam cerita atau bacaan lainnya yang lebih kompleks, penggunaan intonasi dan ekspresi dalam membaca (menggunakan tanda baca dengan tepat) dan terakhir mampu beralih pemahaman dari konsep sederhana ke konsep yang lebih kompleks.

Dilihat dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi membaca peserta didik dominan berada pada level pemula dan level cerita yaitu sebanyak 65 peserta didik ada level pemula dan 46 peserta didik pada level cerita dengan persentase masing-masing sebesar 33% dan 29%. Sehingga kemampuan literasi peserta didik masih sangat perlu untuk ditingkatkan.

Guru dan sekolah memiliki tanggung jawab yang besar dalam

upaya meningkatkan keterampilan literasi membaca peserta didik. Guru dan sekolah dapat menggunakan banyak cara dan media sebagai upaya meningkatkan minat peserta didik dalam membaca. Penggunaan metode yang tepat dan media yang menarik diharapkan mampu membantu peserta didik untuk meningkatkan kemampuan literasi membacanya. Salah satu metode yang dapat dilakukan adalah melakukan pembelajaran literasi membaca peserta didik sesuai level kemampuannya.

b. Kemampuan menulis

Selain melakukan tes lisan untuk kemampuan membaca peserta didik kelas I dan II di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas, peneliti juga melakukan pengamatan pada kemampuan menulis peserta didik melalui guru kelas masing-masing. Adapun kemampuan menulis peserta didik kelas I dan II tersebut berfokus pada pengembangan keterampilan dasar menulis seperti membentuk huruf, dan menulis dengan jelas dan tertata.

Yang dimaksud penguasaan pada kemampuan menulis di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas menurut Maulidah adalah:

“Yang harus dikuasai peserta didik dalam keterampilan menulis meliputi membentuk huruf, menghubungkan huruf, membaca dan menulis kata-kata dasar, mengembangkan tulisan tangan yang jelas dan tertata. Kalau semua itu dikuasai peserta didik dengan baik, maka peserta didik tersebut sudah mampu menulis. Begitu bu!”<sup>98</sup>

Berdasarkan keterangan Maulidah, S.Pd.I., dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis yang harus dikuasai peserta didik kelas I dan II adalah: 1) Membentuk huruf, peserta didik belajar untuk membentuk huruf secara benar dan konsisten, baik huruf besar maupun kecil. 2) Menghubungkan huruf, peserta didik kelas I dan II mulai mempelajari bagaimana menghubungkan huruf untuk membentuk kata dan kalimat sederhana. 3) Membaca dan menulis kata-kata dasar: peserta didik kelas

---

<sup>98</sup>Sumber: hasil wawancara dan keterangan Maulidah, S.Pd.I., guru kelas I di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas pada hari Kamis, 7 Februari 2024



I dan II belajar membaca dan menulis kata-kata dasar yang sering mereka temui sehari-hari, seperti nama-nama benda, kata sifat, kata kerja, dan sebagainya. 4) Mengembangkan tulisan tangan yang jelas dan tertata: Selain kemampuan menyusun kata dan kalimat, penting juga bagi mereka untuk mengembangkan tulisan tangan yang jelas dan rapi sehingga mudah dibaca.

Hasil tes kemampuan menulis peserta didik kelas I dan II Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas yang dilakukan guru diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 11.**  
**Hasil rekap tes kemampuan menulis peserta didik kelas I dan II Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas**

No	Kemampuan Menulis	Jumlah Peserta Didik			
		Kelas I		Kelas II	
		Bisa	Blm bisa	Bisa	Blm bisa
1	Membentuk huruf	112	0	84	0
2	Menghubungkan huruf	108	4	84	0
3	Membaca dan menulis kata-kata dasar	91	21	84	0
4	Tulisan jelas dan tertata	77	35	59	25

Berdasarkan data di atas dapat dijelaskan bahwa kemampuan menulis kelas I untuk membentuk telah dikuasai seluruh peserta didik, sedangkan dalam menghubungkan huruf masih ada 4 peserta didik yang belum menguasai dengan baik. Adapun kemampuan membaca dan menulis kata-kata sederhana telah dikuasai oleh 91 peserta didik dan tersisa 21 anak yang belum bisa dan perlu bimbingan. Untuk kemampuan tulisan jelas dan tertata baru 77 anak yang bisa dan masih ada 35 anak yang belum bisa menulis dengan jelas dan tertata.

Peserta didik kelas II secara keseluruhan sudah menguasai kemampuan membentuk dan menghubungkan huruf serta membaca dan menulis kata-kata dasar dengan baik, hanya kemampuan menulis dengan jelas dan tertata baru 59 anak yang menguasai, sisanya masih ada 25 anak

yang belum bisa menulis dengan jelas, terbaca, dan tertata. Masih perlu bimbingan lebih intens lagi. Ke-25 anak ini terbagi dalam tiga kelas.

Melihat kemampuan menulis peserta didik kelas I dan II tersebut, maka diharapkan para guru dalam mengajar kemampuan menulis pada anak kelas I dan II, penting untuk menggunakan pendekatan yang menyenangkan dan interaktif untuk mempertahankan minat dan motivasi mereka dalam belajar. Metode seperti bermain peran, bermain permainan kata, dan mengerjakan proyek menulis yang menarik dapat membantu memperkuat keterampilan menulis mereka dengan cara yang menyenangkan.

c. Kemampuan mendengarkan dan berbicara

Mengukur kemampuan mendengarkan dan berbicara peserta didik SD atau MI kelas I dan II memerlukan kombinasi dari berbagai metode evaluasi yang mencakup observasi langsung, tes, diskusi, dan aktivitas praktis, juga memerlukan pendekatan yang sesuai dengan tingkat perkembangan mereka. Berikut adalah beberapa cara yang digunakan untuk mengukur kemampuan tersebut, yaitu: observasi langsung dan tes mendengarkan.

Melalui observasi langsung, guru mengamati bagaimana peserta merespons instruksi dan informasi yang disampaikan secara lisan. Selain itu guru juga memperhatikan apakah mereka dapat memperhatikan dengan baik, memahami pesan yang disampaikan, dan mengikuti instruksi dengan benar. Sedangkan tes mendengarkan, guru memberikan tes pendengaran yang melibatkan mendengarkan percakapan singkat, instruksi, atau cerita. Setelah itu, memberikan pertanyaan atau tugas terkait untuk mengukur pemahaman mereka tentang apa yang telah mereka dengar.

Untuk kemampuan berbicara, guru hanya mengukur cara peserta didik berkomunikasi dengan guru ketika ditanya, menjawab pertanyaan guru dan menceritakan atau menjelaskan sesuatu secara sederhana. Berdasarkan tes mendengarkan dan berbicara yang dilakukan guru kelas

I dan II, diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 12.**  
**Rekap Hasil tes kemampuan mendengarkan peserta didik kelas I dan II Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas**

No	Kemampuan Mendengarkan	Kelas I		Kelas II	
		Bisa	Blm Bisa	Bisa	Blm Bisa
1	Memperhatikan	90	22	75	9
2	Memahami instruksi	84	28	68	16
3	Mengikuti instruksi	73	39	63	21

Sumber: Hasil tes kemampuan mendengarkan per kelas I dan II Tahun Pelajaran 2023-2024

Berdasarkan rekap data tes kemampuan mendengarkan dan berbicara di atas, maka sudah dapat kita lihat bahwa kemampuan mendengarkan untuk kelas I yaitu memperhatikan ada 90 peserta didik dari 112 anak yang belajar, sisanya ada 22 anak yang belum bisa memperhatikan karena senang bermain sendiri atau diajak teman bermain, ada juga yang cerita sendiri dengan temannya. Kemudian untuk yang memahami instruksi atau perintah guru ada 84 anak yang bisa memahami instruksi guru dan masih ada 28 anak yang belum bisa memahami instruksi. Biasanya guru harus mengulang dua atau tiga kali baru bisa mereka pahami. Sedangkan peserta didik yang bisa mengikuti dan melaksanakan instruksi guru dengan baik dan benar sudah mencapai 73 anak, masih ada 39 anak yang belum bisa mengikuti dan melaksanakan perintah dengan benar, karena lebih senang bermain sendiri.

Berbeda halnya dengan kemampuan mendengarkan peserta didik kelas II, diperoleh data bahwa untuk peserta didik kelas II dalam hal memperhatikan sudah lebih baik yaitu ada 75 anak yang mau dan bisa memperhatikan penjelasan, instruksi dan segala yang disampaikan sehingga hanya tersisa 9 anak yang betul-betul belum bisa memperhatikan karena sangat aktif dan hanya bermain sendiri. Untuk kemampuan memahami instruksi atau perintah ada 68 anak yang sudah

bisa memahami dengan baik dan masih ada 16 anak yang belum bisa memahami instruksi. Banyak faktor penyebabnya diantaranya karena daya paham yang pelan, tidak fokus, dan bermain sendiri. Sedangkan untuk mengikuti atau melaksanakan instruksi ada 63 anak yang sudah bisa langsung melaksanakan instruksi sementara masih ada 21 anak yang belum dapat mengikuti atau melaksanakan instruksi dengan baik. Penyebabnya yaitu karena keinginan bermain lebih besar.

Hasil dari tes kemampuan berbicara peserta didik kelas I dan II Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas setelah dijumlahkan dan direkap, maka diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 13.**  
**Rekap Hasil tes kemampuan berbicara peserta didik kelas I dan II**  
**Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas**

No	Kemampuan Mendengarkan	Kelas I		Kelas II	
		Bisa	Blm Bisa	Bisa	Blm Bisa
1	Berkomunikasi dengan orang lain	72	40	54	30
2	Menjawab pertanyaan	68	44	42	42
3	Menjelaskan sesuatu	47	65	44	40

Sumber: Hasil tes kemampuan berbicara per kelas I dan II Tahun Pelajaran 2023-2024

Menurut data pada tabel 13 tentang rekap hasil tes kemampuan berbicara peserta didik kelas I dan II di atas, menjelaskan bahwa kemampuan berbicara peserta didik kelas I dalam berkomunikasi dengan orang lain ada 72 anak, sedangkan yang belum bisa berkomunikasi dengan baik ada 40 anak. Adapun kemampuan menjawab pertanyaan peserta didik kelas II ini yang bisa baru ada 42 anak sedangkan yang belum bisa juga ada 42 anak, artinya kemampuan menjawab pertanyaan peserta didik kelas II ini masih setengah dari keseluruhan peserta didik. Kemudian untuk kemampuan menjelaskan atau menyampaikan sesuatu atau bercerita ada 44 anak yang sudah bisa, sedangkan yang belum bisa ada 40 anak. Dengan adanya data ini artinya peserta didik kelas II untuk kemampuan berbicara masih banyak yang belum bisa. Berdasarkan

observasi peneliti dan guru dalam pembelajaran sehari-hari menemukan adanya kurang percaya diri dan malu-malu yang menjadi penyebab banyaknya peserta didik yang belum bisa menguasai kemampuan berbicara dengan baik, sehingga diperlukan kegiatan pembiasaan berbicara bagi peserta didik kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas.

Setelah penjelasan dan data yang disampaikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi peserta didik kelas I dan II di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas dalam hal kemampuan membaca peserta didik kelas I baru ada 65 anak atau 33% yang bisa membaca permulaan, dengan demikian kelas I masih ada 47 anak yang belum mampu membaca permulaan. Sedangkan peserta didik kelas II dalam membaca level cerita ada 46 anak atau 29% dari 84 yang belum bisa membaca level cerita. Padahal kemampuan membaca ini sangat penting dikuasai peserta didik kelas I dan II agar ke depannya lebih mudah atau di kelas selanjutnya mampu mengikuti pelajaran dengan baik.

Pada kemampuan menulis peserta didik I sudah banyak yang mampu menulis dengan baik sesuai tahapannya. Pada tahap terakhir yaitu menulis dengan jelas dan tertata rapi kelas I sudah ada 77 anak dari 112 anak yang bisa atau sebesar 68,75%, sedangkan yang blm bisa ada 35 anak atau sebesar 31,25%. Sedangkan kelas II yang sudah bisa menulis jelas dan tertata ada 59 anak dari 84 anak atau sebesar 70,24%, dan yang belum bisa masih ada 25 anak atau sebesar 29,76%. Termasuk sudah bagus dan dapat dikategorikan bisa menguasai kemampuan menulis dengan baik.

Hasil tes kemampuan mendengarkan dan berbicara peserta didik kelas I dan kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas pada tabel 12 dan 13 menyatakan bahwa kemampuan tersebut belum dikuasai dengan baik, terbukti perbandingan peserta didik yang sudah bisa dan yang belum memiliki selisih yang tidak terlalu jauh. Menurut guru kelas I dan II secara bersamaan menyatakan bahwa hal ini disebabkan karena peserta didik masih banyak yang kurang percaya diri dan malu-malu, suaranya kecil sehingga

tidak begitu terdengar.

Mengingat kemampuan literasi peserta didik kelas I dan II yang tergolong masih rendah, maka guru kelas I dan II bersama peneliti berusaha mencari solusi untuk meningkatkan kemampuan literasi peserta didik, dan disepakati untuk menggunakan media pembelajaran big book.

### 3. Penggunaan Media Pembelajaran “Big book” di Kelas I dan II Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas

Masalah tentang rendahnya Kemampuan literasi peserta didik kelas I dan II terutama pada kemampuan membaca pada kelas I dan pemahaman bahasa pada kelas II serta kemampuan menulis, mendengarkan dan berbicara harus diatasi agar kedepannya peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran. Peneliti dan guru bersama-sama melakukan tindakan yang dapat dijadikan solusi untuk mengatasi permasalahan yaitu dengan penggunaan media pembelajaran big book dalam pembelajaran di kelas. Alasannya adalah bahwa media pembelajaran yang digunakan merupakan alat yang dapat digunakan untuk menyalurkan perasaan pesan pengirim atau materi pelajaran kepada penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik untuk belajar. Hal itu, sesuai dengan ungkapan Ruth Lautfer dalam Tafano (2018: 2) menyatakan bahwa “media pembelajaran merupakan salah satu alat bantu mengajar bagi guru untuk menyampaikan materi pengajaran, meningkatkan kreativitas peserta didik dan meningkatkan perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran”.<sup>99</sup> Dengan demikian peserta didik akan termotivasi untuk belajar, mendorong peserta didik menulis, berbicara, dan berimajinasi semakin terangsang.

Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Siti Zakiyah, S.Pd.I, sebagai guru kelas I bahwa apabila di kelas I peserta didik tidak menguasai keterampilan membaca, maka hal ini akan berpengaruh pada penguasaan

---

<sup>99</sup> Tafano, Talizaro, Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa, Jurnal Komunikasi Pendidikan, Vol. 2, (2), hlm 1, Juli 2018., <https://journal.univetbantara.ac.id/index.php/komdik/article/view/113>, diakses pada hari Rabu, 20 Maret 2024

mata pelajaran lainnya di kelas selanjutnya. Hal ini juga sejalan dengan apa yang dikatakan Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas, Sabar Munanto, S.Ag., M.Pd.I, bahwa:

“Keterampilan membaca permulaan harus sudah tuntas di kelas I dan II, karena selain berkaitan dengan penguasaan materi, jika peserta didik tidak menguasai keterampilan membaca di kelas I dan II, maka peserta didik juga akan mengalami kesulitan saat menghadapi ujian.”<sup>100</sup>

Lebih dari itu kemampuan membaca merupakan salah satu kunci keberhasilan peserta didik dalam meraih kemajuan. Hal tersebut didukung oleh ungkapan Ardiyanti (2015: 3) yang menyatakan bahwa “peserta didik yang memiliki keterampilan membaca yang memadai akan lebih mudah menggali informasi dari berbagai sumber tertulis”.<sup>101</sup> Maka dari itu, Sabar Munanto betul-betul menekankan kemampuan membaca hendaknya sudah harus dikuasai peserta didik kelas I dan II.

Kegiatan belajar mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas sebelum diterapkan big book sebagai media dalam pembelajaran di kelas, peserta didik hanya berkonsentrasi pada menyimak dan mengikuti pembelajaran sesuai dengan buku cetak dari pemerintah. Guru juga hanya mengajarkan apa yang ada di buku. Hal yang dirasa penting disampaikan sebagai arahan-arahan sederhana dilakukan oleh guru sebelum menerapkan pembelajaran. Pada kenyataannya apa yang telah dilakukan dalam pembelajaran belum mampu meningkatkan kemampuan literasi peserta didik, sehingga perlu inovasi dalam pembelajaran.

Hal lain yang menjadi pertimbangan guru dan peneliti yaitu berdasarkan hasil observasi pada hari Jum'at, 28 Juli 2023 yang telah dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas ditemukan permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan belajar mengajar yaitu ketersediaan media pembelajaran untuk menunjang kegiatan belajar

---

<sup>100</sup> Sumber: hasil wawancara dan keterangan Sabar Munanto, S.Ag., M.Pd.I., Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas pada hari Kamis, 21 Juli 2023

<sup>101</sup> Ardiyanti, Lia, Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Metode Kata, Lembaga Siswa Kelas I SD Karanggayam. (Yogyakarta: 2015, tidak diterbitkan)

mengajar masih sangat kurang bahkan hanya menggunakan media cetak buku dan media seadanya untuk proses pembelajaran. Hal ini perlu diperhatikan secara khusus guna untuk membangun suasana yang menyenangkan dalam kegiatan belajar dan mengajar. Hal tersebut juga terlihat saat observasi yaitu ketika melakukan kegiatan pembelajaran peserta didik merasa bosan dan jenuh karena media yang digunakan guru kurang menarik dan bervariasi sehingga peserta didik tidak memperhatikan guru saat menyampaikan materi.

Selama observasi, peneliti juga melihat bahwa metode pembelajaran membaca yang digunakan di kelas I, sebenarnya sudah cukup efektif, tetapi ada kelemahan yang dirasakan cukup mengganggu, hal ini seperti yang disampaikan Siti Zakiyah, S.Pd.I, dia mengatakan bahwa:

“Dalam meningkatkan keterampilan membaca, kami menggunakan media buku berjenjang. Media buku berjenjang adalah media belajar membaca bagi pemula, yang berupa buku berjenjang mulai jilid 1 sampai dengan jilid 5. Media ini cukup efektif digunakan untuk peningkatan keterampilan membaca permulaan. Kelemahannya saat peserta didik membaca bergiliran satu persatu, peserta didik yang belum waktunya membaca atau peserta didik yang sudah selesai membaca akan membuat gaduh, sehingga suasana kelas menjadi ramai dan peserta didik yang sedang mendapat giliran membaca, merasa terganggu.”

Kelemahan dalam pembelajaran membaca permulaan di kelas I Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas tersebut menjadikan guru dan peneliti memutuskan untuk menggunakan media big book untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan. Karena big book dianggap sebagai media kreatif dan inovatif di mana media pembelajaran yang kreatif dan inovatif sangat dibutuhkan untuk menarik perhatian peserta didik untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran dikelas. Di samping itu penggunaan media big book diharapkan akan mempengaruhi kualitas belajar, partisipasi aktif serta hasil belajar peserta didik. Hal tersebut dilandasi oleh pendapat Hadisaputra, et al (2019); Yustiqvar, et al (2019); Gunawan, et al (2021) yang menyatakan bahwa media pembelajaran



bermanfaat untuk membuat pembelajaran lebih menarik sehingga dapat menumbuhkan motivasi pada peserta didik, memperjelas makna bahan pengajaran agar lebih mudah dipahami, menjadikan metode pembelajaran lebih bervariasi, mengkombinasikan komunikasi verbal dengan media pembelajaran menjadikan peserta didik tidak bosan.

Penggunaan media big book merupakan salah satu metode pembelajaran yang dilakukan dalam rangka menumbuhkan dan meningkatkan literasi peserta didik. Disebut big book karena ukurannya lebih besar dari buku pada umumnya. Big book berisi kalimat-kalimat sederhana dan gambar-gambar yang mengilustrasikan isi kalimat. Karena tulisannya besar-besar dan standar untuk kelas awal, maka peserta didik jauh lebih gampang mengenal abjad, huruf dan kata. Dengan menggunakan media big book diharapkan memicu ketertarikan peserta didik membaca di kelas awal. Jika di kelas awal anak sudah senang membaca maka kemampuan membacanya juga meningkat, dan itu artinya prestasi belajarnya juga akan naik. Banyak ahli pendidikan menyatakan bahwa big book sangat baik digunakan di kelas awal karena membantu meningkatkan minat peserta didik dalam membaca (USAID, 2014). Big book tidak hanya mengajarkan peserta didik untuk membaca, namun juga dapat mengembangkan sikap dan karakter baik serta dapat menambah wawasan dan pengetahuan peserta didik.

Berikut langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti: 1) Mempersiapkan materi dan media big book yang akan digunakan saat pelaksanaan tindakan. 2) Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan digunakan saat penelitian yang mengacu pada langkah-langkah penggunaan media big book. RPP divalidasi ke dosen ahli, dan 3) Mempersiapkan instrumen pengamatan berupa lembar observasi sesuai dengan kajian teori.

Pada kegiatan pembelajaran, langkah-langkah penggunaan media big book yang peneliti terapkan adalah berdasarkan pendapat Rahayu Bur

Fajriani sebagai berikut:<sup>102</sup> 1) peserta didik mengamati media big book; 2) peserta didik memprediksi isi cerita pada big book; 3) peserta didik diberi contoh dan menirukan membaca big book dengan lafal dan intonasi yang tepat; 4) mengoreksi prediksi peserta didik dengan cerita yang telah dibaca; 5) peserta didik mengamati dan menirukan contoh pengucapan kata demi kata yang diberikan guru; 6) peserta didik berkomentar terkait kosakata dan cerita pada big book; 7) peserta didik mengulangi membaca cerita pada big book secara berkelompok maupun individu.

Pada pertemuan pertama, proses pembelajaran yang dilakukan guru cukup bagus. Hal ini ditunjukkan dengan antusias peserta didik untuk belajar menggunakan media big book. Peserta didik terlihat senang berlatih membaca menggunakan media big book. Namun di sisi lain, peserta didik masih terlihat malu untuk menjawab pertanyaan guru meskipun mereka sebenarnya bisa menjawab. Dalam beberapa kesempatan, peserta didik diam saat ditanya oleh guru.

Guru cukup baik dalam mengajar dengan mengajarkan membaca secara berulang-ulang kepada peserta didik dan menunjuk setiap kata saat membaca. Guru juga menjelaskan kata-kata sukar yang terdapat di dalam big book. Guru memancing peserta didik untuk memahami bacaan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan bacaan.

Saat membaca satu persatu, ada peserta didik yang antusias dan ada yang tidak mau membaca karena malu belum bisa membaca. Beberapa peserta didik sudah lancar membaca, namun keberanian peserta didik saat membaca masih kurang sehingga suaranya kecil, ada juga yang menjadi terbata-bata. Peserta didik yang belum lancar membaca dibimbing guru. Sayangnya, masih terdapat beberapa peserta didik yang bermain pada saat pembelajaran berlangsung. Guru menegur peserta didik yang bermain supaya tidak membuat gaduh di kelas.

---

<sup>102</sup> Rahayu Bur Fajriani, *Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Big Book Siswa Kelas I*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol. 8. No. 1, Januari 2022 1(7), 58-65, 64-65, <https://journal.unesa.ac.id/index.php/PD/article/view/15628/7616>, diakses pada hari Kamis, 25 Januari 2024

Secara lebih rinci berikut ini proses pembelajaran yang menggunakan media big book berdasarkan observasi peneliti, yaitu pada awal pembelajaran, guru membuka kelas dengan mengucapkan salam, memberikan ice breaking kepada peserta didik supaya lebih bersemangat. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan melakukan apersepsi untuk mengaitkan materi yang akan diajarkan. Pada tahapan selanjutnya yaitu penyampaian materi pembelajaran di mana materi tersebut tertuang pada media big book. Media ini digunakan dalam kegiatan membaca. Pembelajaran menggunakan media big book, mengajak peserta didik untuk lebih fokus terhadap bahan bacaan. Guru mengajak peserta didik untuk memahami isi atau makna bacaan secara menyeluruh melalui membaca pemahaman yang dilakukan dengan cara membaca bersama sehingga setiap peserta didik memiliki pengalaman membaca yang sama.

Sebelum dimulainya kegiatan membaca, peserta didik diperlihatkan halaman sampul depan dari media big book. Pada tahap ini, guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengarahkan peserta didik untuk memprediksi isi bacaan berdasarkan gambar berukuran besar yang terdapat pada halaman sampul. Hal ini dapat melatih peserta didik untuk berpikir kritis dengan memberikan penjelasan sederhana terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Pada saat kegiatan membaca berlangsung, guru menunjuk setiap kata pada bacaan dengan tujuan membantu peserta didik terfokus pada bahan bacaan.

Pada pertemuan kedua, pembelajaran yang dilakukan guru sama dengan pertemuan pertama. Kegiatan belajar peserta didik sedikit lebih baik dari pertemuan pertama. Hal ini ditunjukkan dengan keberanian untuk maju kedepan kelas atau menjawab pertanyaan guru. Peserta didik mulai senang dan bersemangat dalam belajar membaca. Peserta didik yang belum bisa membaca juga tidak malu lagi dan meminta guru untuk mengajarnya membaca. Guru mengelola kelas dengan baik meskipun terdapat beberapa peserta didik yang ramai dan membuat gaduh namun berhasil diatasi oleh guru. Peserta didik tertib dalam mengikuti pelajaran. Proses membaca

peserta didik juga sedikit lebih baik dari pertemuan pertama. Peserta didik sudah mulai lancar dalam membaca dan nyaring saat membaca.

Pada pertemuan ketiga sedikit lebih baik dari pertemuan sebelumnya. Guru mengajar dan melatih peserta didik membaca dengan sabar. Guru menjelaskan kata-kata sukar yang belum dimengerti peserta didik. Peserta didik cukup mudah diatur dan merespon pertanyaan yang diberikan guru. Peserta didik mulai berani untuk mengangkat tangan sekedar bertanya atau ingin maju ke depan kelas. Rata-rata peserta didik sudah mulai lancar membaca. Pengucapan lafal juga sudah tepat. Ada beberapa peserta didik yang masih belum bisa membaca namun dibimbing oleh guru. Peserta didik yang belum bisa membaca memang jarang berlatih membaca.

Di sisi lain, peserta didik tersebut juga mengalami kelemahan dalam hal belajar membaca. Dalam menyampaikan materi, guru menggunakan media big book dengan baik. Peserta didik juga dapat memahami isi bacaan dengan baik. Setelah peserta didik selesai membaca, guru memberikan umpan balik. Guru mengevaluasi peserta didik dan memberikan semangat kepada peserta didik yang belum lancar membaca. Peserta didik termotivasi untuk belajar membaca.

Dari pertemuan pertama hingga ketiga terlihat adanya perubahan ke arah yang lebih baik ditinjau dari proses kegiatan belajar mengajar. Semula, guru belum pernah menggunakan media big book dalam pembelajaran membaca. Setelah guru menggunakan media big book, terlihat bahwa peserta didik senang dan antusias dalam mengikuti pelajaran. Hal ini diperkuat oleh teori yang dikemukakan oleh Kasihani K.E. Suyanto (Fitrina: 2017, 533) menjelaskan bahwa: media Big book merupakan salah satu media yang disenangi anak-anak ...". Peserta didik menjadi senang berlatih membaca. Peserta didik sudah mulai lancar membaca. Hal ini ditunjukkan dengan sedikitnya peserta didik yang membaca dengan terbata-bata. Rata-rata peserta didik sudah semakin lancar membaca. Kegiatan belajar peserta didik menjadi lebih baik. Meskipun ada peserta didik ramai atau peserta didik gaduh, namun sedikit demi sedikit hal tersebut berkurang.

Selain membangkitkan rasa senang dan semangat, dalam proses pembelajarannya terlihat peserta didik tampil berani dan percaya diri dalam kegiatan membaca. Hal tersebut merupakan bukti dari ungkapan Lynch dalam Mufidah (2018, 36) yang menyebutkan tujuan dari penggunaan big book yaitu untuk memberikan pengalaman membaca peserta didik melalui model buku yang sesuai dengan kelas awal. Untuk memberikan cerita dalam kelas dan melibatkan peserta didik dalam aktivitas pembelajaran sehingga peserta didik mempunyai kepercayaan diri dalam membaca.<sup>103</sup> Berdasarkan hasil penelitian dan teori tersebut terbukti bahwa aktivitas peserta didik dalam keterampilan membaca kalimat sederhana dengan menggunakan media big book mengalami peningkatan. Namun dalam kegiatan pembelajaran menggunakan media big book guru mengalami beberapa kendaladiantaranya adalah pada saat guru menunjuk salah satu peserta didik untuk membaca di depan kelas memimpin kegiatan membaca Bersama, terdapat beberapa peserta didik berebut meminta ditunjuk untuk memimpin, sehingga suasana kelas menjadi ramai dan menjadi kurang kondusif. Hal ini menuntut guru untuk mampu mengendalikan suasana dan kondisi kelas.

Guru juga memberikan motivasi supaya peserta didik rajin belajar membaca, menulis dan berbicara. Peserta didik menjadi senang membaca dan menulis juga berbicara. Di sisi lain, terdapat beberapa peserta didik yang belum bisa membaca dan menulis jelas tertata rapi, namun mereka antusias untuk belajar membaca, menulis dan berbicara. Guru membimbing peserta didik yang belum bisa membaca, menulis dan berbicara dengan baik. Peserta didik menjadi paham sedikit demi sedikit. Suasana belajar di dalam kelas menjadi menyenangkan. Big book juga digunakan guru untuk menyampaikan materi pelajaran yang lain, tidak hanya untuk berlatih membaca permulaan, menulis dan berbicara.

Hasil dari penggunaan media big book di kelas I dan II Madrasah

---

<sup>103</sup> Tri Nur Mufidah, *Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Media Pelajaran Big Book Pada Siswa Kelas III*, Basic education, Vol. 7 No. 7 Tahun 2018, <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/pgsd/article/view/10739/10291>, diakses pada hari Rabu, 20 Maret 2024

Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas, peserta didik lebih antusias atau semangat terhadap proses pembelajaran. Karena dengan adanya media big book siswa lebih tertarik sehingga minat peserta didik dalam membaca lebih tinggi. Media big book berhasil diterapkan di kelas rendah seperti di kelas I dan II karena media big book merupakan buku besar yang di dalamnya memiliki cerita sederhana, mempunyai banyak gambar yang berwarna dan memiliki huruf yang besar.

Menurut guru kelas I dan II, hasil kemampuan literasi membaca dari tes membaca yang telah dilakukan karena dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya motivasi, lingkungan keluarga dan bahan bacaan. Motivasi peserta didik dalam membaca memberikan pengaruh yang besar terhadap peningkatan kemampuan membaca peserta didik. Hal tersebut dapat terlihat dari perhatian peserta didik saat pembelajaran membaca berlangsung yaitu guru memberikan contoh membaca yang benar dan peserta didik terlihat focus memperhatikan guru. Faktor lain yang berpengaruh besar dalam peningkatan kemampuan membaca peserta didik adalah bahan bacaan. Bahan bacaan yang digunakan dalam proses pembelajaran sangat berpengaruh besar. Bahan bacaan yang sulit dipahami isinya maka peserta didik akan enggan membacanya, sebaliknya bahan bacaan yang mudah dipahami akan menarik minat peserta didik dalam membaca. Sesuai dengan hal tersebut, bahan bacaan yang ada dalam big book merupakan bahan bacaan yang mudah dipahami peserta didik kelas I dan II.

Media big book sangat berpengaruh bagi peserta didik kelas I dan II karena media big book mempunyai kata yang dapat diulang-ulang sehingga siswa yang mempunyai keterlambatan dalam membaca akan lebih cepat memahami. Belajar menggunakan media big book akan lebih antusias dalam proses pembelajaran dibandingkan belajar tidak menggunakan media, proses pembelajaran yang tidak menggunakan media siswa terlihat tidak bersemangat karena bosan dengan dalam cara pembelajarannya yang tidak menarik sehingga minat membaca siswa akan kurang dibandingkan belajar menggunakan media minat peserta didik dalam membaca akan lebih

tinggi. Karena sudah jelas saat penelitian peserta didik lebih menyukai belajar menggunakan media yaitu media big book.

Hasil wawancara dari para guru kelas I dan II terdapat persamaan yaitu sama-sama mengatakan bahwa proses pembelajaran dengan media big book berhasil digunakan sehingga dapat menumbuhkan minat membaca siswa, karena siswa lebih menyukai belajar dengan menggunakan media big book. Media big book merupakan buku besar yang mempunyai cerita sederhana, memiliki gambar yang berwarna, huruf yang besar, dan bisa dapat diulang-ulang sehingga peserta didik yang mempunyai keterlambatan dalam membaca dapat cepat memahami bacaan tersebut.

Peserta didik pada tahap ini berada pada tahap pra operasional konkret, yaitu peserta didik yang membutuhkan perantara untuk memahami materi yang diajarkan. Media big book ini merupakan perantara untuk menyampaikan materi kepada peserta didik agar mampu memahami materi yang disampaikan. Hal tersebut dijelaskan oleh Solehuddin (Septiyani: 2017, 49) Big book dapat melibatkan ketertarikan anak dengan cepat karena gambar yang dimilikinya mengandung irama yang menarik bagi anak, memiliki gambar yang besar, ada tulisan yang diulang-ulang, memuat kosakata yang direncanakan dan sebagian diulang-ulang mempunyai alur cerita yang sederhana. Hal itu juga didukung oleh ungkapan Curtain dan Dahlberg (USAID: 2014, 43) menyatakan bahwa “Big book memungkinkan peserta didik belajar membaca melalui cara mengingat dan mengulang bacaan”.

Pelatihan membaca dengan cara diulang-ulang dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca. Selain itu, membaca dengan cara diulang-ulang juga dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap isi cerita atau bacaan. Sebagaimana menjadi tujuan big book yaitu agar peserta didik mendapatkan makna bacaan dari cerita yang dilengkapi gambar yang berwarna dan dalam bentuk yang menarik. Berdasarkan observasi pembelajaran di kelas I dan II contoh membaca yang dilakukan secara berulang-ulang membuat peserta didik memahami alur cerita pada

bacaan, penokohan, dan setting cerita tersebut.

Setelah melihat banyak keuntungan dan kemajuan pada peserta didik kelas I dan II, hampir setiap guru menggunakan media big book untuk kegiatan pembelajarannya. Khusus guru kelas I dan II lebih sering menggunakan media big book untuk kegiatan belajar dengan peserta didik.

Media big book digunakan oleh para guru kelas I dan II untuk kegiatan pembelajaran seperti di bawah ini:

a. Untuk Membaca Bersama

Guru menggunakan big book sebagai alat untuk membaca bersama peserta didik. Big book sebagai alat untuk membacakan cerita atau teks bersama-sama dengan seluruh kelas. Ini dapat membantu membangun keterampilan membaca dan pemahaman anak-anak. Buku besar memungkinkan gambar yang besar dan teks yang mudah dibaca, membuatnya cocok untuk dibagikan di antara kelompok kecil atau seluruh kelas.

b. Pemodelan Keterampilan Membaca

Guru menggunakan big book untuk memodelkan keterampilan membaca dengan menunjukkan bagaimana membaca dengan intonasi yang benar, mengidentifikasi kata-kata, dan memahami isi teks. Guru memberi contoh membaca, peserta didik menirukan dan ini dilakukan secara berulang-ulang.

c. Menyampaikan konsep penting

Big book sering kali dirancang untuk menyampaikan konsep-konsep penting secara visual. Guru dapat menggunakan buku besar untuk menjelaskan konsep-konsep dasar seperti huruf, angka, warna, bentuk, dan lainnya. Kata-kata penting diberi warna agar perhatian peserta didik focus pada kata tersebut.

d. Menyampaikan nilai dan moral

Buku besar sering kali memiliki pesan moral atau nilai-nilai yang dapat dibahas dalam konteks kelas. Guru dapat menggunakan buku besar untuk merangsang diskusi tentang nilai-nilai seperti kejujuran,



kerjasama, dan persahabatan.

e. Aktivitas kelompok

Big book dapat digunakan untuk kegiatan membaca kelompok di mana anak-anak bekerja sama membaca dan memahami teks bersama-sama, mendiskusikan, atau menyusun cerita berdasarkan gambar dan teks dalam buku besar. Hal ini dapat meningkatkan keterampilan kolaboratif dan sosial anak-anak.

f. Mendorong keterampilan bahasa

Big book dapat membantu dalam pengembangan keterampilan berbahasa, seperti kosakata, pemahaman cerita, dan keterampilan mendengarkan. Guru dapat menggunakan buku besar untuk merangsang percakapan dan ekspresi bahasa.

g. Menyimak dan Berbicara

Selain membaca, big book dapat digunakan untuk mendukung keterampilan mendengarkan dan berbicara. Guru dapat menggunakan cerita atau teks dalam big book untuk merangsang diskusi di kelas dan mengembangkan keterampilan berbicara anak-anak.

h. Aktivitas Menulis:

Setelah membaca big book, guru dapat memberikan aktivitas menulis terkait dengan cerita atau teks yang dibaca. Ini dapat mencakup menulis ringkasan, menggambar gambar, atau menulis ulasan singkat. Dalam aktivitas menulis juga harus ditekankan menulis dengan jelas, terbaca, dan rapi. Karena beberapa peserta didik hanya karena ingin cepat selesai sehingga cara menulisnya asal tidak jelas, susah dibaca, dan tidak rapi.

i. Aktivitas Visual

Gambar dan ilustrasi dalam big book dapat digunakan untuk merangsang imajinasi anak-anak. Guru dapat mengajak mereka mengamati gambar, merinci elemen-elemen cerita, dan mengembangkan keterampilan pemahaman visual. Melalui pertanyaan-pertanyaan guru dengan melihat gambar peserta didik akan berlatih menjawab sesuai

pemahaman yang ditangkap dari melihat gambar.

j. Interaksi aktif

Guru dapat menggunakan big book untuk mendorong partisipasi peserta didik. Misalnya, guru dapat menanyakan pertanyaan tentang gambar atau teks pada halaman buku besar, meminta peserta didik untuk berbicara tentang apa yang mereka lihat atau memahami.

Penggunaan media big book dalam pembelajaran di kelas membawa perubahan yang sangat signifikan dari segala aspek, baik dalam kemampuan membaca, menulis, berbicara, juga minat peserta didik dalam pembelajaran di semua mata pelajaran.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penggunaan media pembelajaran "Big Book" dalam meningkatkan literasi peserta didik kelas I dan II di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas merupakan suatu proses yang melibatkan beberapa tahapan yang terperinci. Pertama-tama, guru atau tim pengajar melakukan pemilihan buku besar yang sesuai dengan tingkat pemahaman dan minat peserta didik. Proses ini melibatkan peninjauan terhadap konten buku besar untuk memastikan bahwa cerita atau teks yang terdapat di dalamnya relevan dengan kurikulum dan dapat menarik perhatian peserta didik. Kemudian, buku besar diperkenalkan kepada peserta didik dengan cara yang menarik dan menggugah minat mereka. Guru mungkin menggunakan pendekatan visual, seperti memperlihatkan gambar-gambar yang menarik perhatian, serta membahas kata-kata dan konsep-konsep yang terdapat dalam buku besar tersebut. Selanjutnya, kegiatan membaca bersama dilakukan di mana guru membacakan cerita dari buku besar dengan intonasi yang menarik, sementara peserta didik mendengarkan dan mengikuti bacaan tersebut. Guru dapat memperhatikan dan memberikan bimbingan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membaca. Setelah proses membaca selesai, dilakukan kegiatan diskusi tentang cerita yang telah dibaca. Guru mengajukan pertanyaan yang menggali pemahaman peserta didik tentang isi cerita, karakter, alur cerita, serta pesan moral yang terkandung dalam buku besar tersebut. Diskusi ini memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk berpikir kritis dan berbagi pemikiran mereka. Selain itu, peserta didik juga diajak untuk mengekspresikan pemahaman mereka melalui kegiatan menulis. Mereka mungkin diminta untuk menulis ulang cerita yang telah mereka baca atau menuliskan tanggapan pribadi mereka terhadap cerita tersebut. Guru memberikan bimbingan dan umpan balik yang konstruktif untuk membantu peserta didik meningkatkan kemampuan menulis mereka. Tak hanya itu, kegiatan berbicara juga menjadi bagian penting dalam proses ini. Peserta didik

diberi kesempatan untuk berbagi pendapat, mengemukakan pertanyaan, atau menyampaikan kesan dan pengalaman mereka terhadap cerita yang telah dibaca. Hal ini memungkinkan mereka untuk mengembangkan keterampilan berbicara mereka sambil memperdalam pemahaman terhadap teks. Selain kegiatan membaca, menulis, dan berbicara, peserta didik juga diajak untuk melakukan kegiatan kreatif yang terkait dengan cerita dalam buku besar. Misalnya, mereka dapat menggambar karakter cerita, membuat drama pendek berdasarkan cerita, atau bahkan membuat cerita lanjutan dari buku yang dibaca. Kegiatan ini membantu peserta didik untuk mengasah keterampilan kreatif dan memperluas pemahaman mereka terhadap cerita. Terakhir, guru melakukan evaluasi terhadap kemajuan literasi peserta didik setelah menggunakan buku besar sebagai media pembelajaran. Mereka memantau perkembangan peserta didik dalam membaca, menulis, berbicara, dan pemahaman terhadap teks. Evaluasi ini membantu guru untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan buku besar dalam meningkatkan literasi peserta didik dan memberikan umpan balik yang dapat digunakan untuk perbaikan selanjutnya.

## **B. Implikasi**

Media pembelajaran *Big book* memiliki implikasi yang signifikan dalam menumbuhkan kemampuan literasi peserta didik kelas I dan II Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas. Berikut adalah beberapa implikasi positif dari penggunaan Big Book dalam pembelajaran:

1. **Stimulasi Visual yang Kuat.** Big Book biasanya memiliki gambar-gambar besar dan menarik yang membantu dalam menarik perhatian anak-anak pada cerita. Ini membantu membangun pemahaman visual dan koneksi antara gambar dan kata-kata, yang merupakan keterampilan penting dalam literasi.
2. **Pengenalan Huruf dan Kata.** Big book sering kali digunakan untuk membantu peserta didik dalam memahami huruf dan kata-kata. Font yang besar dan jelas memudahkan anak-anak untuk mengidentifikasi huruf dan kata-kata, serta memahami hubungan antara bunyi dan huruf.
3. **Pembangunan Keterampilan Bahasa:** Dengan membaca cerita dari Big Book, peserta didik terpapar pada berbagai kosakata dan struktur kalimat yang

beragam. Ini membantu memperluas kosa kata mereka dan memperkaya pemahaman mereka tentang struktur bahasa.

4. Pengembangan keterampilan berbicara dan mendengarkan: Selain membaca, Big Book juga memungkinkan guru untuk menceritakan cerita dengan suara yang menarik, membantu anak-anak dalam pengembangan keterampilan mendengarkan dan pemahaman tentang bagaimana cerita disusun.
5. Stimulasi imajinasi dan kreativitas: Cerita-cerita dalam Big Book sering kali memiliki plot yang menarik dan karakter yang berwarna. Ini dapat merangsang imajinasi anak-anak dan mendorong mereka untuk berpikir secara kreatif tentang cerita, karakter, dan pengembangan alur cerita.
6. Membangun Keterampilan Berpikir Kritis: Dalam membaca cerita dari Big Book, anak-anak dapat diajak untuk mengajukan pertanyaan, membuat prediksi, dan membuat kesimpulan tentang apa yang mereka baca. Ini membantu membangun keterampilan berpikir kritis mereka.
7. Memperkuat Keterhubungan Antara Rumah dan Sekolah: *Big Book* yang menarik juga bisa dibawa pulang oleh siswa, yang memungkinkan mereka untuk berbagi cerita dengan orang tua atau anggota keluarga lainnya. Ini membantu memperkuat keterhubungan antara pembelajaran di sekolah dan di rumah.

### C. Saran

Berikut adalah beberapa saran dalam penggunaan media big book dalam pembelajaran kelas I dan II di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas:

1. Persiapkan dengan Baik, Pastikan untuk mempersiapkan Big Book dengan baik sebelum digunakan dalam pembelajaran. Periksa kebersihan, pelengkapan, dan kejelasan teks serta gambar agar sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.
2. Gunakan secara Interaktif: Libatkan peserta didik secara aktif selama penggunaan Big Book. Ajak mereka untuk berpartisipasi dalam membaca, mendengarkan, dan berdiskusi tentang cerita serta ilustrasi yang ada dalam

### Big Book.

3. Sesuaikan dengan Tingkat Keterampilan: Pastikan cerita yang dipilih sesuai dengan tingkat keterampilan membaca dan pemahaman peserta didik. Pilih cerita yang relevan dengan minat dan pengalaman mereka untuk meningkatkan keterlibatan dan motivasi dalam pembelajaran.
4. Gunakan untuk Beragam Tujuan Pembelajaran: Manfaatkan Big Book untuk mencapai berbagai tujuan pembelajaran, seperti pengenalan huruf, pengembangan kosakata, pemahaman cerita, pengembangan keterampilan berbicara, dan peningkatan pemahaman konsep.
5. Kembangkan Kegiatan Berbasis Big Book: Rancang kegiatan pembelajaran yang melibatkan Big Book sebagai pusat kegiatan. Misalnya, kegiatan membaca bersama, permainan kuis tentang isi cerita, atau kegiatan membuat ulang cerita dengan menggunakan materi kreatif.
6. Berikan Dukungan Tambahan: Sediakan dukungan tambahan, seperti kartu kata, gambar-gambar, atau mainan yang terkait dengan cerita dalam Big Book. Hal ini membantu peserta didik dalam memperdalam pemahaman mereka tentang isi cerita dan memperkaya pengalaman pembelajaran.
7. Evaluasi dan Berikan Umpan Balik: Setelah menggunakan Big Book dalam pembelajaran, lakukan evaluasi terhadap efektivitas penggunaannya. Berikan umpan balik kepada peserta didik tentang kemajuan mereka dalam literasi dan identifikasi area yang perlu ditingkatkan dalam penggunaan Big Book selanjutnya.
8. Inovasi dan Kreativitas: Jangan ragu untuk mengembangkan ide-ide kreatif dalam penggunaan Big Book. Misalnya, Anda dapat membuat versi mini dari Big Book untuk dipinjamkan kepada peserta didik sebagai bahan bacaan di rumah, atau mengadakan pertunjukan drama berdasarkan cerita dalam Big Book.

## DAFTAR PUSTAKA

- A Maulana Izzudin, dkk, 2013. *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Video Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Praktik Service Engine Dan Komponen-Komponennya*, *Automotive Science and Education Journal*, Universitas negeri semarang, 2013, <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/asej>, diakses pada 4 Maret 2023.
- Agung Wicaksono, *Efektivitas Pembelajaran*, <http://Agungprudent.wordpress.com>, diakses tanggal 23 Januari 2023.
- Akib Tasrif dan Bahri. Aliem, 2022. *Bengkel Literasi di Sekolah Dasar, Cetakan I*, Sukabumi: Farha Pustaka.
- Alpansyah, & Hashim, A. T. (2021). *Kuasi Eksperimen : Teori dan Penerapan dalam Penelitian Desain Pembelajaran*. Jakarta: Guepedia.
- Anjaswari Putri Utari, 2023. *Keefektifan Penerapan Big Book Berbasis Etnopedagogik Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Di Kelas I Sekolah Dasar*, Jakarta: Universitas Prof. DR. Hamka, *Literasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah* Vol. 13, No. 1, Januari 2023 e-SSN 2549-2594, diakses pada hari Sabtu, 4 Maret 2023.
- Aqib, Zainal. 2014. *Model-model-Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Ardiyanti, Lia, (2015). *Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Metode Kata, Lembaga Siswa Kelas I SD Karanggayam*. Yogyakarta: tidak diterbitkan)
- Arief Nuryana, Parwito, Prahastiwi Utari, (2019). "Pengantar Metode Penelitian kepada Suatu Konsep Fenomenologi," *Ensains*, no. 1 (2019): 22 <https://doi.org/10.31848/ensains.v2i1.148>, diakses pada Hari Sabtu, 1 April 2023.
- Arsyad, A. 2015. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Daryanto, 2013. *Media Pembelajaran: Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: GavaMedia.
- Dedeh Kurniati, 2023. *Meningkatkan Kemampuan Literasi Melalui Strategi Licalido (Lihat Baca Tulis Dongeng) Di SDN Jatirahayu VIII*, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah* Vol. 13, No. 1, Januari 2023 e-ISSN 2549-2594, 260-268, diakses pada Sabtu, 4 Maret 2023.
- Deski Diana, 2007. *Efektivitas Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Problem Posing pada Pokok Bahasan Lingkaran Peserta didik Kelas VIII –A*

- SMP Negeri 18 Malang*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2007), skripsi tidak diterbitkan, hal. 8.
- Dokumen I Kurikulum Nasional Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas tahun Pelajaran 2022/2023.
- ER Rusti, 2023. *Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Literasi Peserta didik Kelas 5 Di SDN 1 Kalibunder*, Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, Volume 6 Nomor 1, Juni 2023, P-2655-710Xe-ISSN 2655-6022, <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>, diakses pada hari Sabtu, 4 Maret 2023.
- Erna Damayanti, 2013. *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Untuk meningkatkan Hasil Belajar Melayani Makan dan Minum Peserta didik kelas XI di SMK Negeri 1 Ambal Kebumen*, <http://eprints.uny.ac.id/27516/1/Erna%20Damayanti%2009511244028.pdf>, diakses pada 10 Maret 2023.
- Fahmi Chairurozika Lubis, 2022. *Pengembangan Media Bigbook Pada Pembelajaran Tematik di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 163080 Tebing Tinggi, Medan: Universitas Negeri Medan*, Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar, Volume 1 Nomor 1, 2022, <https://journal.mahesa-center.org/index.php/ppd/index>, diakses pada hari Sabtu, 4 Maret 2023.
- Fahrianur, 2023. *Implementasi Literasi di Sekolah dasar*, Journal of Student Research (JSR) Vol.1, No.1 Januari 2023e-ISSN: 2963-9697; p-ISSN: 2963-9859, Hal 101-113.
- Fajriani, R. N. (2018). *Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Big Book Siswa Kelas I*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 1(7), 58-65, diakses pada hari Kamis, 25 Januari 2024.
- Fitria Yulianti, Dede Salim Nahdi, Sigit Vebrianto Susilo, 2019. *Urgensi Penggunaan Media Big Book Dalam Mengembangkan Kemampuan Menulis Eksposisi*, Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA 2019“Literasi Pendidikan Karakter Berwawasan Kearifan Lokal pada Era Revolusi Industri 4.0”. 8 Agustus 2019, <https://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/view/74/75>, diakses pada hari Kamis, 1 Juni 2023.
- Iskandar, Nehru dan Cicyan Riantoni, (2021). *Metode Penelitian Campuran (Konsep, Prosedur dan Contoh Penerapan)*, Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.
- John M. Echols dan Hassan Shadily, 1996. *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: PT Gramedia.
- Kardillah, R. I., & Syamsudduha, S. (2022). *Perbandingan Media Diorama Dan Media Big Book Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V*, Jurnal Ilmiah



- Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, . 04(17), 42–51.
- Karo, I.R., Rohani. 2018 *Manfaat Media dalam Pembelajaran*. Jurnal AXIOM, VII(1) : 93-94.
- Kern, R. 2000. *Literacy and Language Teaching*. Oxford: Oxford University Press.
- Kusumastuti, A., Khoiron, A. M., & Achmadi, T. A. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Laili Nurin Nabila, dkk, 2023. *Aksentuasi Literasi pada Gen-Z untuk Menyiapkan Generasi Progresif Era Revolusi Industri 4.0*, Journal of Education Research, 4 (1) 2023, 27-36, diakses pada hari Sabtu, 4 Maret 2023.
- Lexy J. Moleong, 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Lexy, J. Moeloeng, 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Madyawati, Lilis. 2016. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Mohamad Anwar Thalib, “*Pelatihan Teknik Pengumpulan Data dalam Metode Kualitatif untuk Riset Akuntansi Budaya*,” Seandanan, no. 1 (2022): 22, diakses pada Hari Sabtu, 1 April 2023.
- Muhammad Aulia, Adnan, M. Yamin, Rizki Kurniawati, 2019. *Penggunaan Big Book dalam Pembelajaran Membaca Permulaan di Sekolah Dasar*, Banda Aceh: Jurnal Basicedu Volume 3 Nomor 3 Tahun 2019 Halaman 963-969, <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/245/pdf>, diakses pada hari Kamis, 1 Juni 2023.
- Mulyana, Deddy. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media Belajar Dan Sumber Belajar*. Jakarta: Prestasi Pustakakarya.
- Nifa Nailul Rahmah dan Nurrohmatul Amaliya , 2022. *Efektivitas Penggunaan Media Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Peserta didik Sekolah Dasar*, Jakarta: Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka, Jurnal Cakrawala Pendas, Vol. 8 No. 3, Juli 2022, DOI: <http://dx.doi.org/10.31949/jcp.v8i2.2581>.

- Nugraheni, Crismastuti, Sitingjak, 2021. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Dengan Berbagai Paradigma Penelitian*, UNIKA Soegijapranata, 2021, book.google.com, 1.
- Nurohmah, dkk, 2018. *Penerapan Media Big book Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Kelas IV*, Elementary : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, [S.l.], v. 4, n. 2, p. 185-194, dec. 2018. ISSN 2579-9282. Diakses pada hari Sabtu, 4 Maret 2023.
- Oktavia, J. (2016). *Big book dalam Pembelajaran Reading Comprehension untuk Mengembangkan Critical Reading Peserta didik Kelas V Sekolah Dasar*. Jurnal Antologi UPI, 1-9.
- Paskalina Widhiastuti Ratnaningsih, 2022. *Bab 7 Pendekatan Kualitatif 2: Fenomenologi, Cetakan Pertama*, Jakarta: Tahta Media Group.
- Pemi Nur Wandira, Hana Lestari, Rusdiono Mukri, 2023. *Efektivitas Media Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Minat Membaca Peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Bogor*, Institut Agama Islam Bogor, Primer Edukasi Journal, 2(1). <https://doi.org/10.56406/jpe.v2i1.134> (Original work published 5 Januari 2023), diakses 4 Maret 2023.
- Permatasari, A. N., Inten, D. N., & Mulyani, D. (2018). *Kemampuan Abstraksi Anak Usia Dini mengenai Topik Astronomi dengan Media Big Book*. Educhild, 7(1), 1–7.
- Purjaka (2015). *Survei Kesulitan Peserta didik Kelas IV dan V dalam Melakukan Gerak Dasar Guling Depan di SD Pantar Kokap Kulon Progo Tahun Pelajaran 2014/2015*. (Skripsi S1), Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia.
- Rahayu Bur Fajriani, (2022). *Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Big Book Siswa Kelas I*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol. 8. No. 1, Januari 2022 1(7), 58-65, 64-65, <https://journal.unesa.ac.id/index.php/PD/article/view/15628/7616>, diakses pada hari Kamis, 25 Januari 2024
- Rokmana, dkk. 2023. *Peran Budaya Literasi Dalam Meningkatkanminat Baca Peserta Didik Di Sekolah Dasar*, Journal of Student Research (JSR)Vol.1, No.1Januari2023e-ISSN:2963-9697; p-ISSN:2963-9859, Hal129-140, diakses pada hari Sabtu, 4 Maret 2023.
- Sadiman, A.S. 2003. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Septiyani, dkk. (2017) Jurnal Potensia, PG -PAUD FKIP UNIB , Vol . 2 No . 1 . 2017

- Setyawan, Ibnu Aji. (2018). *Kupas Tuntas Jenis dan Pengertian Literasi*. Online: gurudigital.id.
- Soerjono Soekanto, 2006. *Pengantar Penelitian Hukum*, Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Solehuddin. 2008. *Pembaharuan Pendidikan TK*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Sri Dewi Nirmala, 2022. *Problematika Rendahnya Kemampuan Literasi Peserta didik Di Sekolah Dasar*, Universitas Terbuka Tangerang; PRIMARY: JURNAL PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR, VOLUME 11 NOMOR 2 APRIL 2022, ISSN : 2303-1514 | E-ISSN : 2598-5949, DOI : <http://dx.doi.org/10.33578/jpfkip.v11i2.8851>, <https://primary.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPFKIP>, diak ses pada hari Sabtu, 4 Maret 2023.
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. XXV, Bandung : Alfabeta.
- Syaiful Imran, 2016. *Kontribusi Media Pembelajaran, Ilmu Pendidikan*, 2 September 2016, [https://journal.univetbantara.ac.id/index.php/komdik/article/view/113](https://ilmu-pendidikan.net/pembelajaran/media-pembelajaran/kontribusi-media-pembelajaran#:~:text=Menurut%20Kemp%20and%20Dayton%20dalam,interaktif%20dengan%20menerapkan%20teori%20belajar, diakses pada hari Jum'at, 27 Januari 2023.</a></p>
<p>Syarifah. Dkk, 2023. <i>Upaya Peningkatan Minat Literasi Peserta didik melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Tuntas Baca di SMP Swasta IRA Medan</i>, UIN Sumatera Utara, Journal on Education Volume 05, No. 02, Januari-Februari 2023, pp. 2053-2060 E-ISSN: 2654-5497, P-ISSN: 2655-1365.</p>
<p>Tafano, Talizaro, (2018). <i>Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa</i>, Jurnal Komunikasi Pendidikan, Vol. 2, (2), hlm 1, Juli 2018., <a href=), diakses pada hari Rabu, 20 Maret 2024
- Trianto, 2016. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Umar Samady, 2018. *Pengembangan Media Big Book Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Dengan Metode Suku Kata*, Joyful Learning Journal Vol 7 No 1 (2018): DOI 10.15294/JLJ. V7I1.25087, MAR 2, 2019, diakses pada hari Sabtu, 4 Maret 2023.
- Umi Marinawati, "Metode Penulisan Laporan KKP," Repository USM, <http://repository.usm.ac.id/files/skripsi/B13B/2015/B.133.15.0145/B.133.15.0>

145-06-BAB-III20190207081300.pdf, diakses pada hari Sabtu, 1 April 2023

Usaid Prioritas, 2014. *Pembelajaran Literasi Kelas Awal SD-MI*, LPTK: Usaid Prioritas.

Yohanes Jhony Kurniawan, Hepy Julianto, Suhartono, 2023. *Literasi Mitigasi Risiko dan Asuransi Perjalanan Wisata*, IKHLAS, Jurnal Pengabdian Dosen dan Mahapeserta didik, Vol. 1, No. 1, Januari 2023, Journal homepage: <https://www.jurnalindrainstitute.com/index.php/ikhlas>, 33, diakses pada hari Sabtu, 4 Maret 2023.

## PEDOMAN OBSERVASI

Dalam melakukan penelitian, peneliti juga menggunakan pedoman observasi yang disusun dengan bertujuan mempermudah saat melakukan penelitian. Pedoman observasi mengenai “Media Pembelajaran *Big Book* dalam Menumbuhkan Literasi Peserta Didik Kelas I Dan II di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas”, sebagai berikut:

1. Letak Geografis Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas
2. Visi Misi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas
3. Mengamati proses kegiatan belajar mengajar di kelas I dan II dari awal sampai akhir.
4. Mengamati hasil tes level kemampuan literasi membaca peserta didik kelas I dan II
5. Mengamati hasil tes kemampuan literasi menulis, mendengarkan, dan berbicara peserta didik kelas I dan II
6. Mengamati alat dan bahan, serta proses pembuatan media big book oleh guru ketika mempersiapkan untuk pembelajaran.
7. Mengamati proses persiapan yang guru lakukan dalam pelaksanaan praktik pembelajaran menggunakan media *big book* di kelas.
8. Mengamati kerja siswa kelas I dan II saat pembelajaran menggunakan media *big book*.
9. Mengamati dan menganalisis hasil belajar siswa dan siswi kelas I dan II setelah pembelajaran sebelum menggunakan media big book dan setelahnya.
10. Mengamati proses evaluasi guru terhadap hasil pembelajaran siswa kelas I dan II oleh guru kelas.

Lampiran 2. Pedoman Wawancara

**PEDOMAN WAWANCARA  
DENGAN KEPALA MI NEGERI 3 BANYUMAS**

1. Sejak kapan Bapak bertugas di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas?
2. Bagaimana perkembangan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas selama dipimpin oleh Bapak?
3. Perkembangan apa saja yang telah dicapai Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas baik dari fisik sarana prasarana, pembelajaran, peningkatan kompetensi guru, akademik maupun non akademik siswa?
4. Apa visi misi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas?
5. Apa cita-cita besar atau harapan Bapak untuk membawa Madrasah ini maju dan unggul ?
6. Bagaimana cara Bapak membawa madrasah ini maju?
7. Dalam mewujudkan harapan tersebut, adakah kesulitan yang dijumpai? Kalau ada apa sajakah? Dan bagaimana mengatasinya?
8. Terkait kualitas pendidikan dalam hal ini pembelajaran di kelas, berapa kali Bapak menyupervisi para guru? Bagaimana caranya? Apakah turun langsung atau ada yang membantu?
9. Terkait penelitian saya ini, bagaimana perkembangan literasi di madrasah ini?
10. Bagaimana Bapak menumbuhkan literasi di madrasah ini?
11. Literasi apa saja yang dikembangkan di madrasah ini?
12. Prestasi apa saja terkait literasi yang diraih oleh madrasah ini?
13. Terkait media pembelajaran, bagaimana kondisi media pembelajaran di madrasah ini? Sudah lengkap atau masih kurang? Kalau kurang apa sajakah?
14. Terkait supervisi, bagaimana guru kelas I dan II dalam melaksanakan pembelajaran? Apakah sudah sesuai dengan harapan pemerintah atau madrasah?
15. Dari yang Bapak amati ketika supervisi, bagaimana pelaksanaan atau penggunaan media pembelajaran Big Book dalam pembelajraan?
16. Bagaimana media big book dapat menumbuhkan literasi peserta didik kelas I-

II?

17. Setelah adanya media big book yang dapat menumbuhkan literasi di MIN 3 Banyumas, apa harapan Bapak ke depan?
18. Selain media *big book*, bagaimana Bapak menumbuhkan literasi di MIN 3 Banyumas?
19. Bagaimana konsep dan tujuan penggunaan media "big book" dalam meningkatkan literasi peserta didik di sekolah ini?
20. Apa manfaat utama yang Anda lihat dari penggunaan media "big book" dalam proses pembelajaran literasi?
21. Bagaimana sekolah ini memilih buku besar (big book) yang tepat untuk berbagai tingkatan kelas dan tingkat kemampuan peserta didik?
22. Apa strategi yang digunakan sekolah untuk memastikan bahwa penggunaan media "big book" efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis peserta didik?
23. Bagaimana sekolah melibatkan guru dalam mengintegrasikan media "big book" ke dalam kurikulum literasi?
24. Apakah ada pelatihan khusus yang diberikan kepada guru untuk mengoptimalkan penggunaan media "big book" dalam pembelajaran literasi?
25. Bagaimana sekolah mengevaluasi keberhasilan penggunaan media "big book" dalam mencapai tujuan literasi?
26. Apakah ada tantangan yang dihadapi sekolah dalam mengimplementasikan media "big book" dalam pembelajaran literasi, dan bagaimana sekolah mengatasi tantangan tersebut?
27. Bagaimana partisipasi orang tua dalam mendukung penggunaan media "big book" dalam meningkatkan literasi peserta didik?
28. Bagaimana rencana masa depan sekolah dalam mengembangkan dan memperluas penggunaan media "big book" untuk meningkatkan literasi peserta didik?
29. Apakah ada hasil atau prestasi khusus yang dapat dibagikan sebagai bukti keberhasilan penggunaan media "big book" dalam meningkatkan literasi peserta didik?

30. Bagaimana sekolah berencana untuk memotivasi peserta didik agar lebih tertarik pada literasi melalui media "big book"?



## **PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU KELAS I DAN II**

Nama : .....

NIP : .....

Mengajar kelas : .....

Hari/Tanggal : .....

1. Bagaimana Anda mendefinisikan literasi peserta didik, dan mengapa Anda berpikir bahwa penggunaan media Big Book dapat meningkatkannya?
2. Apa yang menjadi latar belakang Anda dalam memilih media Big Book sebagai alat untuk meningkatkan literasi peserta didik?
3. Bagaimana Anda merancang atau memilih buku-buku besar (Big Book) yang digunakan dalam pengajaran literasi?
4. Bagaimana Anda mengevaluasi efektivitas media Big Book dalam meningkatkan pemahaman membaca dan menulis peserta didik?
5. Apa jenis kegiatan atau strategi yang Anda terapkan dengan media Big Book untuk memperkuat kemampuan membaca dan menulis peserta didik?
6. Apakah Anda telah melihat perbedaan dalam minat membaca peserta didik sejak menerapkan media Big Book, dan jika ya, apa hasilnya?
7. Bagaimana Anda menyesuaikan penggunaan media Big Book untuk memenuhi kebutuhan individu peserta didik?
8. Apa tantangan utama yang Anda temui dalam mengintegrasikan media Big Book dalam pembelajaran literasi, dan bagaimana Anda mengatasi tantangan tersebut?
9. Bagaimana peran orang tua dan keluarga dalam mendukung penggunaan media Big Book dalam meningkatkan literasi peserta didik?
10. Apakah Anda memiliki rekomendasi atau saran untuk pendidik lain yang ingin menggunakan media Big Book untuk meningkatkan literasi peserta didik?
11. Bagaimana Anda mengukur kemajuan literasi peserta didik setelah menerapkan media Big Book dalam pengajaran?
12. Apakah Anda telah melakukan penelitian atau pengukuran formal terkait efektivitas penggunaan media Big Book dalam meningkatkan literasi peserta didik, dan apa hasilnya?

13. Bagaimana Anda memastikan keragaman dalam pemilihan buku besar (Big Book) untuk mencakup beragam minat dan tingkat bacaan peserta didik?
14. Apakah Anda melihat dampak positif lainnya selain peningkatan literasi saat menggunakan media Big Book dalam pengajaran?
15. Bagaimana Anda mengintegrasikan media Big Book dengan teknologi atau alat bantu lainnya dalam proses pembelajaran literasi?
16. Apakah ada rencana atau inovasi mendatang dalam penggunaan media Big Book untuk meningkatkan literasi peserta didik?
17. Bagaimana Anda mendukung pembelajaran kolaboratif dan diskusi dalam kelas menggunakan media Big Book?
18. Bagaimana perubahan kurikulum atau standar pendidikan memengaruhi pendekatan Anda dalam menggunakan media Big Book dalam pengajaran literasi?
19. Bagaimana Anda memastikan bahwa media Big Book tetap relevan dalam menghadapi perubahan dalam pendidikan dan kebutuhan literasi peserta didik?
20. Bagaimana Anda melibatkan peserta didik dalam pemilihan atau pengembangan konten media Big Book agar lebih menarik bagi mereka?

### **PEDOMAN WAWANCARA DENGAN BAGIAN KURIKULUM**

Nama : .....

NIP : .....

Mengajar kelas : .....

Hari/Tanggal : .....

1. Bagaimana penggunaan Media Big Book dapat berkontribusi dalam pembangunan kurikulum yang lebih efektif?
2. Bagaimana Guru kelas I dan II mengukur keberhasilan Penggunaan Media Big Book??
3. Bagaimana bapak/Ibu merencanakan untuk mengintegrasikan Media Big Book ke dalam kurikulum yang sudah ada?
4. Apakah ada tantangan khusus yang Ibu antisipasi dalam mengimplementasikan Media Big Book, dan bagaimana Ibu mengatasinya?
5. Bagaimana dampak penggunaan Media Big Book terhadap kemampuan literasi peserta didik di madrasah ini?
6. Apa harapan jangka panjang Bapak/ibu terkait dengan penggunaan Media Big Book dalam konteks kurikulum?
7. Bagaimana keterlibatan orang tua dan keluarga dalam penggunaan Media Big Book ini?
8. Dalam proses implementasi, apa tantangan utama yang telah diidentifikasi dalam menggunakan media Big Book? Bagaimana upaya telah dilakukan untuk mengatasi kendala ini?
9. Bagaimana Anda mengukur efektivitas penggunaan media Big Book dalam meningkatkan literasi peserta didik? Apa jenis metrik atau indikator yang digunakan untuk mengukur perkembangan literasi?
10. Apakah ada kerjasama dengan pihak eksternal, seperti perpustakaan atau pihak berwenang terkait, dalam mendukung penerapan media Big Book ini? Bagaimana peran mereka dalam proses ini?
11. Bagaimana penelitian ini dapat diadaptasi atau diterapkan dalam konteks pembelajaran jarak jauh atau hybrid? Apakah ada pertimbangan khusus untuk memastikan keberlanjutan media Big Book di berbagai skenario pembelajaran?

12. Bagaimana penggunaan media Big Book dapat membantu meningkatkan literasi peserta didik di sekolah ini?
13. Apa manfaat utama dari penggunaan Big Book dalam pembelajaran literasi anak-anak?
14. Bagaimana proses pemilihan buku dalam format Big Book dilakukan dalam pengembangan kurikulum literasi?
15. Bagaimana guru-guru disiapkan untuk mengintegrasikan Big Book dalam pengajaran literasi mereka?
16. Bisakah Anda berbagi contoh konkret tentang bagaimana Big Book digunakan dalam pembelajaran literasi di kelas?
17. Apakah ada evaluasi atau penilaian yang dilakukan untuk mengukur efektivitas penggunaan media Big Book dalam meningkatkan literasi peserta didik?
18. Bagaimana sekolah ini mendukung pengadaan atau pengembangan koleksi Big Book yang relevan dengan kurikulum literasi?
19. Apakah ada tantangan atau hambatan yang dihadapi dalam mengimplementasikan media Big Book dalam pembelajaran literasi, dan bagaimana sekolah mengatasi hambatan tersebut?
20. Bagaimana peran orang tua atau wali murid dalam mendukung penggunaan Big Book di rumah untuk meningkatkan literasi anak-anak?
21. Bagaimana sekolah berencana untuk terus meningkatkan dan mengembangkan penggunaan Big Book dalam kurikulum literasi di masa depan?
22. Pertanyaan-pertanyaan ini dapat membantu Anda mendapatkan wawasan yang lebih baik tentang peran media Big Book dalam meningkatkan literasi peserta didik di sekolah tersebut.

### Lampiran 3: Pedoman Dokumentasi

#### **PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Foto gedung dan sarana pra sarana di madrasah
2. Visi Misi
3. Foto sedang wawancara dgn kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas, bagian kurikulum, guru kelas I dan II
4. Kegiatan Pembiasaan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas
5. Kegiatan Pembelajaran di kelas I dan II dengan media big book

#### Lampiran 4: Identitas Informan

##### 1. Identitas Kepala Madrasah

- a. Nama : Sabar Munanto, S.Ag., M.Pd.I.
- b. NIP : 196904271992031001
- c. Tempat dan tanggal lahir : Banyumas, 27 April 1969
- d. Jabatan : Kepala Madrasah
- e. Agama : Islam
- f. Alamat rumah : Pasir Kidul
- g. Pendidikan Terakhir : S2

##### 2. Identitas Guru Kelas I

- a. Nama : Siti Zakiyah, S.Pd.I
- b. NIP : 196902021998042001
- c. Tempat dan tanggal lahir : Banyumas, 2 Februari 1969
- d. Jabatan : Guru Kelas I
- e. Agama : Islam
- f. Alamat rumah : Karang Sari Kec. Kembaran
- g. Pendidikan Terakhir : S-1 PGMI

- a. Nama : Mei Fitriyani, S.Pd.
- b. NIP : 198805152019032015
- c. Tempat dan tanggal lahir : Banyumas 15 Mei 1988

d. Jabatan : Guru Kelas I

e. Agama : Islam

f. Alamat rumah : Cilongok

g. Pendidikan Terakhir : S-1 PGMI

a. Nama : Mulidah, S.Pd.I.

b. NIP : 196905282003122001

c. Tempat dan tanggal lahir : Banyumas, 28 Mei 1969

d. Jabatan : Guru Kelas I

e. Agama : Islam

f. Alamat rumah : Karang duren, Kec. Sokaraja

g. Pendidikan Terakhir : S-1 PAI

a. Nama : Masfufah, S.Pd.

b. NIP/NPK : 111133020157110004

c. Tempat dan tanggal lahir : Brebes, 8 April 1984

d. Jabatan : Guru Kelas I

e. Agama : Islam

f. Alamat rumah : Karangsari, Kec. Kembaran

g. Pendidikan Terakhir : S1 PGMI

### 3. Identitas Guru Kelas II

- a. Nama : Faujatun Nahdhiyah, S.Pd.I., M.Pd.
- b. NIP : 197903252007012023
- c. Tempat dan tanggal lahir : Banyumas, 25 Maret 1979
- d. Jabatan : Guru Kelas II A
- e. Agama : Islam
- f. Alamat rumah : Karangsari, Kec. Kembaran
- g. Pendidikan Terakhir : S2 PGMI

- a. Nama : Nur Laely, S.Ag., M.Pd.
- b. NIP : 197005032007012036
- c. Tempat dan tanggal lahir : Banyumas, 3 Mei 1970
- d. Jabatan : Guru Kelas II B
- e. Agama : Islam
- f. Alamat rumah : Karangsari, Kec. Kembaran
- g. Pendidikan Terakhir : S2 PGMI

- a. Nama : Jenia Fourtin Cahyaningtyas, S.Pd.I.
- b. NIP/ NPK : 111133020157110005
- c. Tempat dan tanggal lahir : Karangsari, 14 Juni 1989
- d. Jabatan : Guru Kelas II C
- e. Agama : Islam
- f. Alamat rumah : Pajerukan, Kec. Kalibagor



g. Pendidikan Terakhir : S1 Pendidikan Bhs. Inggris

4. Identitas Bagian Sarana Prasarana

a. Nama : Muslikhun, S.Pd.I, M.Pd.

b. NIP : 198207312007101002

c. Tempat dan tanggal lahir : Banyumas, 31 Juli 1982

d. Jabatan : Guru Kelas VI

e. Tugas Tambahan : bagian Kurikulum dan Sarpras

f. Agama : Islam

g. Alamat rumah : Ajibarang

h. Pendidikan Terakhir : S2 PGMI

## Lampiran 5: Jadwal Penelitian

## JADWAL PENELITIAN

No.	Uraian Kegiatan	Waktu dan Pelaksanaan Penelitian						Ket.
		Juli	Agust	Sept	Okt	Nop	Des	
1.	Observasi awal/pendahuluan							
2.	Pelaksanaan penelitian							
3.	Pengolahan Data							
4.	Penyusunan Laporan							

## Tabel Rincian Jadwal Penelitian

No.	Hari/ Tanggal	Narasumber	Kegiatan		
			Observasi	Wawancara	Dokumentasi
1.	Jum'at, 21 Juli 2023	Sabar Munanto, S.Ag., M.Pd.I.	Mengamati kondisi madrasah Sarana prasarana Kegiatan awal di madrasah	Menanyakan profil madrasah Meminta data guru dan peserta didik Menanyakan program madrasah yang berkaitan dengan literasi	Foto madrasah Sarana pra sarana Fasilitas madrasah Kegiatan belajar mengajar Foto wawancara
2.	Kamis, 27 Juli 2023	Siti Zakiyah, S.Pd.I. Muslikhun, S.Pd.I., M.Pd. Mei Fitriyani,S.Pd Mulidah,S.Pd.I Masfufah, S.Pd.	Mengamati pembelajaran di kelas I yang menggunakan big book dan tidak	Menanyakan cara membuat big book Menanyakan keter tarikan peserta didik Manfaat dan kesulitan penggunaan big book di kelas I Menanyakan bagaima na menumbuhkan literasi pada peserta didik kelas I	Meminta foto- foto kegiatan menumbuhkan literasi Kegiatan pembelajaran menggunakan big book Foto wawancara dengan guru
3.	Selasa, 1 Agustus 2023	Faujatun Nahdiyah, S.Pd.I Nur Lely,S.Ag Jenia Fortin,S.Pd	Mengamati pembelajaran di kelas II yang menggunakan big book dan tidak	Menanyakan cara membuat big book Menanyakan keterta rikan peserta didik Manfaat dan kesulitan penggunaan big book di kelas II Menanyakan bagaimana menumbuhkan literasi	Meminta foto- foto kegiatan menumbuhkan literasi Kegiatan pembelajaran menggunakan big book Foto wawancara dengan guru

No.	Hari/ Tanggal	Narasumber	Observasi	Kegiatan		Dokumentasi
				Wawancara	pada peserta didik kelas II	

Lampiran 6 Catatan Lapangan Hasil Observasi

## **CATATAN HASIL OBSERVASI PENELITIAN DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 BANYUMAS**

Dalam melakukan penelitian, peneliti juga menggunakan pedoman observasi yang disusun dengan bertujuan mempermudah saat melakukan penelitian. Berdasarkan pedoman observasi mengenai “Media Pembelajaran *Big Book* dalam Menumbuhkan Literasi Peserta Didik Kelas I Dan II di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas”, maka diperoleh data atau catatan selama observasi sebagai berikut:

### 1. Profil dan Letak Geografis Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas

Berdasarkan keterangan Siti Zakiyah dalam wawancaranya dengan peneliti menyatakan bahwa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas terletak di Jalan Balai Desa Karang Sari no 47, Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas. Tanah yang dimiliki Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas ini tidak seluas madrasah negeri lainnya tetap, sehingga cukup membatasi penerimaan peserta didik baru. Meskipun lahan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas tidak terlalu luas, tetapi bangunan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas merupakan bangunan berlantai 2 secara keseluruhan. Letaknya strategis yaitu di sebelah balai desa Karang Sari Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas. (Wawancara pada hari Jum’at, 21 Juli 2023)

### 2. Visi Misi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas pun mempunyai visi misi yang unggul yang berbunyi “*Mewujudkan Generasi Emas Indonesia*”.

Ada empat poin penting dalam makna visi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas ini yaitu,

- a. Anak memiliki sikap disiplin dan tepat waktu;
- b. Anak memiliki potensi, Madrasah Ibtidaiyah Negeriat, dan bakat dalam mencapai prestasi akademik dan non akademik;
- c. Anak memiliki keterampilan berpikir kritis dari pengalaman dan pengetahuan yang ia peroleh;
- d. Anak mampu berperilaku islami, bersikap baik, berucap baik, dan berpikir baik. Empat poin penting inilah yang dikembangkan oleh sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas dalam menghadapi *era society 5.0*.

3. Mengamati proses kegiatan belajar mengajar di kelas I dan II dari awal sampai akhir.

Hasil pengamatan peneliti dibantu oleh guru kelas I dan II

4. Mengamati kegiatan untuk menumbuhkan literasi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas

Berdasarkan observasi peneliti, diperoleh data kegiatan-kegiatan untuk menumbuhkan literasi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas sebagai berikut:

- a. Membaca 15 menit sebelum pembelajaran
  - b. Membuat pojok baca atau sudut baca
  - c. Membuat tulisan-tulisan yang mengandung makna dan pesan di kelas maupun di madrasah
  - d. Kegiatan pembiasaan pada waktu tertentu
    - (1) Mengadakan kunjungan ke perpustakaan
    - (2) Mengadakan kegiatan lanjutan setelah membaca 15 menit sebelum pembelajaran
    - (3) Membuat majalah dinding secara berkala
    - (4) Menghias kelas
    - (5) Mengadakan kegiatan pengembangan literasi seperti membaca berpasangan, memberikan hadiah berupa buku dll.
    - (6) Kegiatan membaca setiap pembelajaran seperti membaca puisi, membaca bersama, membaca tulisan di papan tulis, diskusi buku, memberi penghargaan membaca, dll.
5. Mengamati hasil tes kemampuan literasi membaca peserta didik kelas I dan II

**Pedoman Penilaian Kemampuan Literasi Membaca Peserta didik Kelas I dan II di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas**

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR
1	Ketepatan pengucapan huruf dan kata	25
2	Intonasi membaca	25
3	Kelancaran	25
4	Pemahaman	25
	Jumlah	100

Data Hasil Tes Kemampuan Literasi Membaca Peserta Didik Kelas I dan II di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas

No.	Kelas	Jumlah Peserta didik	Level Kemampuan Literasi Membaca Peserta Didik Kelas I dan II				
			Level Pemula	Level Huruf	Level Kata	Level Paragraf	Level cerita
1	I A	28	14	2	2	5	5
2	I B	28	15	2	2	5	4
3	I C	28	17	2	3	4	2
4	I D	28	19	2	1	3	3
5	II A	28	-	-	5	11	12
6	II B	28	-	-	4	14	10
7	II C	28	-	-	3	15	10
Jumlah		196	65	8	20	57	46

*Sumber: hasil observasi praktik membaca peserta didik kelas I dan II dalam pembelajaran di kelas tanggal 13-15 November 2023*

Hasil Tes Kemampuan Literasi Membaca Peserta Didik Kelas I A  
Madrrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas Tahun Pelajaran 2023/2024

No.	Nama Siswa	Level Kemampuan Literasi Membaca Peserta Didik				
		Level Pemula	Level Huruf	Level Kata	Level Paragraf	Level Cerita
1	Aila Syifa Ayunindya	√				
2	Alkhalifi Hidayat				√	
3	Almaira Fitri Ramadhani				√	
4	Anezka Silmi Leonard	√				
5	Arshavina Sekar Ananta	√				
6	Aura Latisha Aquina		√			
7	Bintang Akmal Alfarizki	√				
8	Dwian Lutfi Fahreza					√
9	Fadhil Atharizz Purnomo					√
10	Farel Abiyyu Arsenio					√
11	Fatan Ar - Rasyid			√		
12	Fidelya Askia Putri	√				
13	Hafidz Maulana Albifardzan	√				
14	Haidar Abdul Malik A	√				
15	Hanan Mubarak		√			
16	Hanif Firayza	√				
17	Hasna Shalihatusnisa	√				
18	Iqrufi Majda Syafi'				√	
19	Kamal Haidarii Zarkasih				√	
20	Kekira Athaleta Almeera Rahma				√	
21	M. Ziyadul Akmal Putra Pratama	√				
22	Mohammad Al Zain Pratama	√				
23	Muhammad Adnan Syahreza			√		
24	Muhammad Firgi Fahrezi	√				
25	Muhammad Habibie Al Fauzi	√				
26	Sarifudin Al Fatih					√
27	Xaviera Aznii Adz-Dzikra					√
28	Zakiyatul Arif	√				
JUMLAH		14	2	2	5	5

No.	Nama Siswa	Level Kemampuan Literasi Membaca Peserta Didik				
		Level Pemula	Level Huruf	Level Kata	Level Paragraf	Level Cerita
PROSENTASE (%)						

Hasil Tes Kemampuan Literasi Membaca Peserta Didik Kelas I B  
Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas Tahun Pelajaran 2023/2024

No.	Nama Siswa	Level Kemampuan Literasi Membaca Peserta Didik				
		Level Pemula	Level Huruf	Level Kata	Level Paragraf	Level Cerita
1	Ahmad Danendra Parama Y	√				
2	Aisyah Karidha Rani					√
3	Alesha Adina Khairunnisa	√				
4	Ali Omar Ramadhani					√
5	Alifiandra Rizki Agung	√				
6	Athallah Yuscha Fawwaz		√			
7	Danial Ahza Arsyayi		√			
8	Danish Atharrayhan Evandaru	√				
9	Fakhri Zafran Khairi				√	
10	Fiona Zea Nathania					√
11	Gibran Nur Alfatir				√	
12	Hanif Farhan Hakim	√				
13	Kaysha Athaya Dzahin	√				
14	Kayyisa Elma Mazea				√	
15	Khairunnisa Arsyila R	√				
16	Kheiza Avrilia Queena Nova					√
17	Mousa Ali Nursoleh	√				
18	Muhammad Arfan Abdillah	√				
19	M. Barqi Kurniawan				√	
20	M. Raihan Alkholili				√	
21	Musngidatul Qurba Azzahwa	√				
22	Narendra Rashya Alfarizqi	√				
23	Naura Shahia Mikayla	√				
24	Siti Nur Chalifah	√				
25	Tsaniyatu Adzkiya Arif			√		
26	Wildan Esa Nur Rafif			√		
27	Zhaahir Tri Kusuma	√				
28	Zhafran Ardhan Permana	√				
JUMLAH		15	2	2	5	4
PROSENTASE (%)						



Hasil Tes Kemampuan Literasi Membaca Peserta Didik Kelas I C  
Madrrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas Tahun Pelajaran 2023/2024

No.	Nama Siswa	Level Kemampuan Literasi Membaca Peserta Didik				
		Level Pemula	Level Huruf	Level Kata	Level Paragraf	Level Cerita
1	Abil Arqam Aldiansyah	√				
2	Abrisam Kurnia Sakha	√				
3	Aisyah Fatin Munazala					√
4	Alifian Fahmi Fatkhulloh		√			
5	Alvin Hafizh Ardani					√
6	Anaira Zayna Rifaya	√				
7	Arkan Raffasya		√			
8	Aufan Tristan Abimana	√				
9	Bima Pramundhita Heriyanto	√				
10	Callista Angganesti Widodo	√				
11	Danendra Aldrik Aprilio	√				
12	Danendra Alfa Ridho	√				
13	Davin Fawwaz Hanif				√	
14	Fakhira Afifah Khairani	√				
15	Ferdiansah Putra Pratama			√		
16	Ganis Neo Almansyah			√		
17	Gilang Ayyasyumron			√		
18	Husna Nur Ayda	√				
19	Iqbal Abiya Firjatuloh	√				
20	Jenifa Maryama Aisyah	√				
21	Maheswari Zhahfira Prasanti				√	
22	Rafindra Atmawidjaya Pratama	√				
23	Rasya Muhammad Athaya	√				
24	Rayyanka Abrisam Sudrajat	√				
25	Safira Inayah	√				
26	Sarah Khoirunnisa	√				
27	Syafina Aulia Riyanto				√	
28	Uwais Al Qarni				√	
JUMLAH		17	2	3	4	2
PROSENTASE (%)						

Hasil Tes Kemampuan Literasi Membaca Peserta Didik Kelas I D  
Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas Tahun Pelajaran 2023/2024

No.	Nama Siswa	Level Kemampuan Literasi Membaca Peserta Didik				
		Level Pemula	Level Huruf	Level Kata	Level Paragraf	Level Cerita
1	Abdul Hayyan Arrafif				√	
2	Achmad Islakhul Farikh	√				
3	Adam Al Qaddafi					√
4	Adzkiya Ashalina Maysa	√				
5	Affan Arsalan Al Baqir	√				
6	Ainayya Khalwa Aabidah					√
7	Amar Dwi Kuncoro				√	
8	Aneira Magista Wijayanto	√				
9	Ayyasy Rayyan Alfatih	√				
10	Azfar Aqlan Syauqi	√				
11	Azzam Reyhan Reswara	√				
12	Bilal Rosyid Azfar	√				
13	Calista Giska Prasetya				√	
14	Chayra Maezurra Zea Ferdi		√			
15	Eka Putri Ramadhani	√				
16	Faeyza Altaff Ranindra	√				
17	Gendis Adinta Naeka		√			
18	Haidar Alfah Mahendra					√
19	Kayla Anindya Nadhifa	√				
20	Mohammad Ahnaf Al Faris			√		
21	Naysila Naqinta	√				
22	Raditya Dhevin Airlangga	√				
23	Raessa Azri Arsyila	√				
24	Rayhan Arkaan Athariz	√				
25	Samanta Adonia Mirzani	√				
26	Syakira Adreana Bakhri	√				
27	Tsaniy Malika Zaen Al Nay	√				
28	Zikri Hamizan Supangat	√				
JUMLAH		19	2	1	3	3
PROSENTASE (%)						

Hasil Tes Kemampuan Literasi Membaca Peserta Didik Kelas II A  
Madrrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas Tahun Pelajaran 2023/2024

No.	Nama Siswa	Level Kemampuan Literasi Membaca Peserta Didik				
		Level Pemula	Level Huruf	Level Kata	Level Paragraf	Level Cerita
1	Abdul Qodir (dari orang tua)					√
2	Adeeva Shakila Atmarini					√
3	Adskhan Virendra Fasyam Qeis			√		
4	Ahnaf Raeka Ramadhani ( org tua)			√		
5	Akmal Majid Al Faruq					√
6	Alisya Mil Milatusa'adah				√	
7	Althaf Anaqie Raif					√
8	Amara Zanitha Qirani				√	
9	Anindita Keisha Oktavinanda				√	
10	Aqila Myeisha Putri					√
11	Arsakha Agam Virendra (orang tua)				√	
12	Assyika Arrizqi Zaida				√	
13	Asyam Fawwaz Zakiri Arsy (or tua)				√	
14	Asyraf Khoiro Abqori					√
15	Azalea Khanza Azzahra ( dari ortu)					√
16	Binar Fairuz Dzahabi					√
17	Gauri Zaibunissa Maheswari				√	
18	Hafiza Silmi Fayola				√	
19	Labibah Alzena Syakib				√	
20	Mochammad Raditya Fikrah			√		
21	Nabahah Flihatinnur					√
22	Nagita Maulida Sakhia					√
23	Nova Putra Fauzilan			√		
24	Raffaza Chandra Afzam Syarif					√
25	Rifanov Said Kuncoro					√
26	Syakila Anindya Novanto				√	
27	Wilda Abrizan Zayn				√	
28	Zaskia Fatima Hasanudin			√		
JUMLAH				5	11	12
PROSENTASE (%)						

Hasil Tes Kemampuan Literasi Membaca Peserta Didik Kelas II B  
Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas Tahun Pelajaran 2023/2024

No.	Nama Siswa	Level Kemampuan Literasi Membaca Peserta Didik				
		Level Pemula	Level Huruf	Level Kata	Level Paragraf	Level Cerita
1	Aditya Nova Heryanto				√	
2	Afia Husna Fauzia (k nish)				√	
3	Aisyah Nuha Zahira			√		
4	Alikha Naila Zahira				√	
5	Aliya Jihan Mikaila					√
6	Almira Berliana Rahmadanti				√	
7	Anggun Choerunnisa Putri					√
8	Antra Kusuma				√	
9	Arkha Gibran Izzudin			√		
10	Avrilio Gibran Pratama				√	
11	Azka Ardiyanto					√
12	Azzarine Yasmine Akira				√	
13	Berliana Qurrota'ayun Widiyari					√
14	Fathan Dwi Putra				√	
15	Ghafi Syathir Al-Kalifi			√		
16	Hafidz Ahmad Firdaus				√	
17	Haidar Athalla Nurhanan					√
18	Kanaya Putu Wulandari					√
19	Kania Farzana Satria				√	
20	M. Zidan Khiron Mubarak Z			√		
21	Malka Ramadan Abasy Ibni				√	
22	Muhammad Faiz Al Farisi				√	
23	Muhammad Ihsan Huwaidi					√
24	Nadiya Maulida Rafa					√
25	Naima Prishila Romadhona					√
26	Nandana Alben Pratama				√	
27	Raffaza Hanan El Azhan					√
28	Yanuar Faizal Amin				√	
JUMLAH				4	14	10
PROSENTASE (%)						

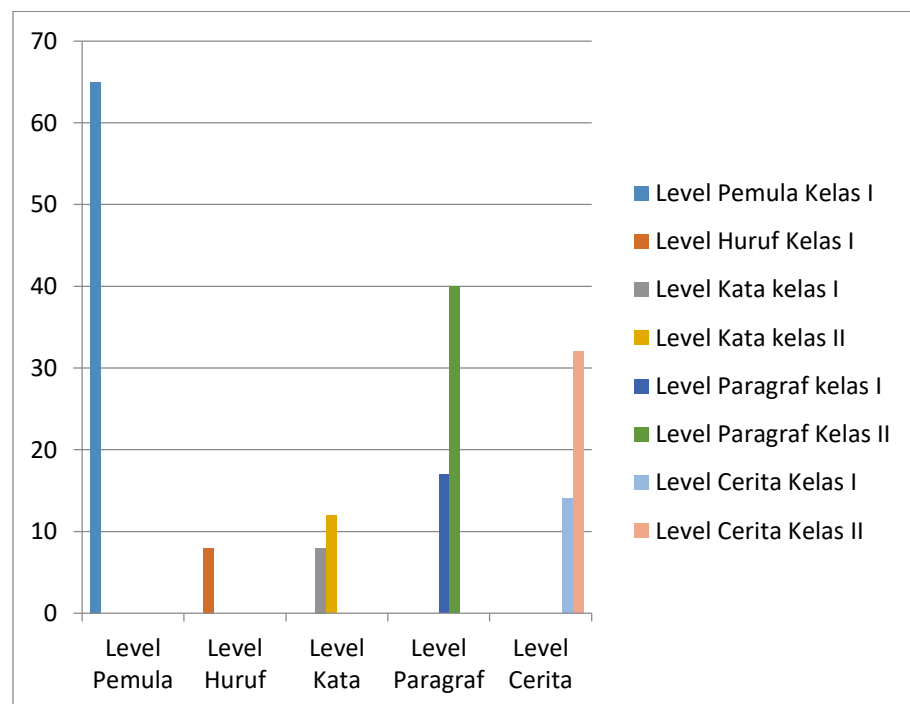
Hasil Tes Kemampuan Literasi Membaca Peserta Didik Kelas II C  
Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas Tahun Pelajaran 2023/2024

No.	Nama Siswa	Level Kemampuan Literasi Membaca Peserta Didik				
		Level Pemula	Level Huruf	Level Kata	Level Paragraf	Level Cerita
1	Adib Haidar Abdurrahman				√	
2	Aditya Irfanul addin					√
3	Adzkia Sekti Purnomo Putri				√	
4	Arfa Baina Kaffi Wannuni					√
5	Aryendra Bagas Akbar				√	
6	Aydin Rafif Ramadhan				√	
7	Dela Sabrina Ramadhani					√
8	Depaf Anargya Nugraha				√	
9	Faranisa Ahnaf Dewi				√	
10	Hamas Gibran Alexi					√
11	Hanif Nazmi			√		
12	Hasel Sanda Putu Karsum				√	
13	Keisha Anindita Ghaisani					√
14	M. Asrarul Mumtaz Al Ardhani				√	
15	Muhammad Fadhilu Adnan				√	
16	Muhammad Fahri Ramadan			√		
17	Myesha Afiya Fathina					√
18	Nada Anindita Keyza Zahra					√
19	Nadiya Nur Afifah				√	
20	Nafisa Ibnatu Jannah				√	
21	Nandana Alban Pratama					√
22	Raffa Angga Priyatama				√	
23	Rahmuna Githa Hanania				√	
24	Rajendra Rafa Al Farez					√
25	Ratna Puja Priani				√	
26	Salena Kikandrya Farannisa			√		
27	Zahida Naura Nadhifa				√	
28	Zaizhar Bella Anggraeni					√
JUMLAH				3	15	10
PROSENTASE (%)						

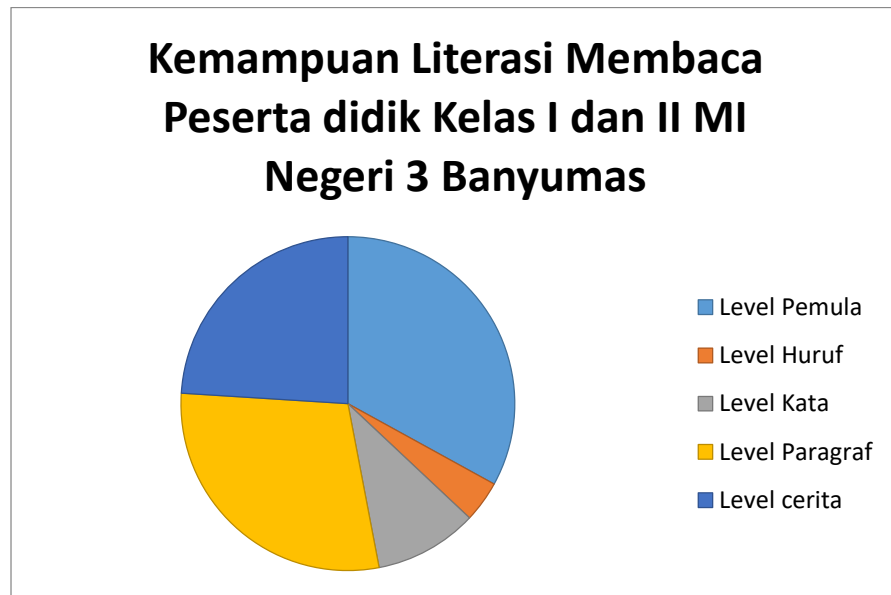
**Hasil Rekapitan Tes Kemampuan Literasi Membaca Peserta Didik kelas I dan II di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas**

No	Level Kemampuan Literasi Membaca Peserta Didik Kelas I dan II	Jumlah Peserta Didik			
		Kelas I	Percentase ( % )	Kelas II	Percentase ( % )
1	Level Pemula	65	58%	-	0%
2	Level Huruf	8	7%	-	0%
3	Level Kata	8	7%	12	14%
4	Level Paragraf	17	15%	40	48%
5	Level Cerita	14	13%	32	38%
	Jumlah	112	100%	84	100%

*Sumber: Hasil Tes Kemampuan Literasi Membaca Peserta Didik Kelas I dan II MI Negeri 3 Banyumas TP. 2023-2024*



**Gambar 7. Grafik Hasil Tes Kemampuan Literasi Membaca Peserta Didik Kelas kelas I dan II di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas**



Gambar 8. Diagram Lingkaran Kemampuan Literasi Membaca Peserta didik Kelas I dan II Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas.

**Hasil Rekap Tes Kemampuan Menulis Peserta Didik Kelas I dan II  
Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas**

No	Kemampuan Menulis	Jumlah Peserta Didik			
		Kelas I		Kelas II	
		Bisa	Blm bisa	Bisa	Blm bisa
1	Membentuk huruf	112	0	84	0
2	Menghubungkan huruf	108	4	84	0
3	Membaca dan menulis kata-kata dasar	91	21	84	0
4	Tulisan jelas dan tertata	77	35	59	25

**Hasil Rekap Tes Kemampuan Menulis Peserta Didik Kelas I dan II Tiap  
Rombongan Belajar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas**

No.	Nama Siswa	Level Kemampuan Literasi Menulis Peserta Didik			
		Membentuk huruf	Sambung Huruf	Kata	Tulisan jelas dan rapi
1	I A	28	28	24	23
2	I B	28	27	23	19
3	I C	28	26	22	18
4	I D	28	27	22	17
5	II A	28	28	28	22
6	II B	28	28	28	19
7	II C	28	28	28	18

Sumber: Hasil Tes Kemampuan Menulis Peserta Didik Kelas I dan II Tahun Pelajaran 2023/2024

**KEMAMPUAN MENULIS PESERTA DIDIK KELAS I A MADRASAH  
IBTIDAIYAH NEGERI 3 BANYUMAS  
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

No.	Nama Siswa	Level Kemampuan Literasi Menulis Peserta Didik			
		Membentuk huruf	Sambung Huruf	Kata	Tulisan jelas dan rapi
1	Aila Syifa Ayunindya	√	√	√	√
2	Alkhalifi Hidayat	√	√	√	√
3	Almaira Fitri Ramadhani	√	√	√	√
4	Anezka Silmi Leonard	√	√	√	
5	Arshavina Sekar Ananta	√	√	√	√
6	Aura Latisha Aquina	√	√	√	√
7	Bintang Akmal Alfarizki	√	√		√
8	Dwian Lutfi Fahreza	√	√	√	√
9	Fadhil Atharizz Purnomo	√	√	√	
10	Farel Abiyyu Arsenio	√	√	√	
11	Fatan Ar - Rasyid	√	√	√	√
12	Fidelya Askia Putri	√	√		√
13	Hafidz Maulana Albifardzan	√	√	√	√
14	Haidar Abdul Malik A	√	√	√	√
15	Hanan Mubarak	√	√	√	
16	Hanif Firayza	√	√	√	√
17	Hasna Shalihatumnisa	√	√	√	√
18	Iqrufi Majda Syafi'	√	√	√	√
19	Kamal Haidarii Zarkasih	√	√		√
20	Kekira Athaleta Almeera Rahma	√	√	√	√
21	M. Ziyadul Akmal Putra Pratama	√	√	√	√



No.	Nama Siswa	Level Kemampuan Literasi Menulis Peserta Didik			
		Membentuk huruf	Sambung Huruf	Kata	Tulisan jelas dan rapi
22	Mohammad Al Zain Pratama	√	√	√	√
23	Muhammad Adnan Syahreza	√	√		√
24	Muhammad Firgi Fahrezi	√	√	√	√
25	Muhammad Habibie Al Fauzi	√	√	√	√
26	Sarifudin Al Fatih	√	√	√	
27	Xaviera Aznii Adz-Dzikra	√	√	√	√
28	Zakiyatul Arif	√	√	√	√
JUMLAH		28	28	24	23
PROSENTASE (%)					

**HASIL TES KEMAMPUAN MENULIS PESERTA DIDIK KELAS I B  
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 BANYUMAS  
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

No.	Nama Siswa	Level Kemampuan Literasi Menulis Peserta Didik			
		Membentuk huruf	Sambung Huruf	Kata	Tulisan jelas dan rapi
1	Ahmad Danendra Parama Y	√	√	√	X
2	Aisyah Karidha Rani	√	√	√	√
3	Alesha Adina Khairunnisa	√	√	√	√
4	Ali Omar Ramadhani	√	X	X	X
5	Alifiandra Rizki Agung	√	√	√	√
6	Athallah Yuscha Fawwaz	√	√	√	X
7	Danial Ahza Arsyayi	√	√	√	√
8	Danish Atharrayhan Evandaru	√	√	√	√
9	Fakhri Zafran Khairi	√	√	X	X
10	Fiona Zea Nathania	√	√	X	X
11	Gibran Nur Alfatih	√	√	√	√
12	Hanif Farhan Hakim	√	√	√	X
13	Kaysha Athaya Dzahin	√	√	√	X
14	Kayyisa Elma Mazea	√	√	√	√
15	Khairunnisa Arsyila R	√	√	√	√
16	Kheiza Avrilia Queena Nova	√	√	√	√
17	Mousa Ali Nursoleh	√	√	√	√
18	Muhammad Arfan Abdillah	√	√	√	√
19	M. Barqi Kurniawan	√	√	X	X
20	M. Raihan Alkholili	√	√	√	√
21	Musngidatul Qurba Azzahwa	√	√	√	√
22	Narendra Rashya Alfarizqi	√	√	√	√
23	Naura Shahia Mikayla	√	√	√	√
24	Siti Nur Chalifah	√	√	√	√
25	Tsaniyatu Adzkiya Arif	√	√	√	√
26	Wildan Esa Nur Rafif	√	√	X	X
27	Zhaahir Tri Kusuma	√	√	√	√
28	Zhafran Ardhan Permana	√	√	√	√
JUMLAH		28	27	23	19
PROSENTASE (%)					

**HASIL TES KEMAMPUAN MENULIS PESERTA DIDIK KELAS I C  
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 BANYUMAS  
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

No.	Nama Siswa	Level Kemampuan Literasi Menulis Peserta Didik			
		Membentuk huruf	Sambung Huruf	Kata	Tulisan jelas dan rapi
1	Abil Arqam Aldiansyah	√	√	√	√
2	Abrisam Kurnia Sakha	√	√	√	X
3	Aisyah Fatin Munazala	√	√	√	√
4	Alifian Fahmi Fatkhulloh	√	√	√	X
5	Alvin Hafizh Ardani	√	√	√	√
6	Anaira Zayna Rifaya	√	√	√	√
7	Arkan Raffasya	√	√	√	√
8	Aufan Tristan Abimana	√	√	√	X
9	Bima Pramundhita Heriyanto	√	X	X	X
10	Callista Angganesti Widodo	√	√	√	√
11	Danendra Aldrik Aprilio	√	√	√	√
12	Danendra Alfa Ridho	√	√	√	√
13	Davin Fawwaz Hanif	√	X	X	X
14	Fakhira Afifah Khairani	√	√	√	√
15	Ferdiansah Putra Pratama	√	√	√	√
16	Ganis Neo Almansyah	√	√	√	√
17	Gilang Ayyasyumron	√	√	X	X
18	Husna Nur Ayda	√	√	√	√
19	Iqbal Abiya Firjatuloh	√	√	X	X
20	Jenifa Maryama Aisyah	√	√	√	√
21	Maheswari Zhahfira Prasanti	√	√	√	√
22	Rafindra Atmawidjaya Pratama	√	√	√	√
23	Rasya Muhammad Athaya	√	√	X	X
24	Rayyanka Abrisam Sudrajat	√	√	X	X
25	Safira Inayah	√	√	√	√
26	Sarah Khoirunnisa	√	√	√	√
27	Syafina Aulia Riyanto	√	√	√	√
28	Uwais Al Qarni	√	√	√	X
<b>JUMLAH</b>		28	26	22	18
<b>PROSENTASE (%)</b>					

**HASIL TES KEMAMPUAN MENULIS PESERTA DIDIK KELAS I D  
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 BANYUMAS  
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

No.	Nama Siswa	Level Kemampuan Literasi Menulis Peserta Didik			
		Membentuk huruf	Sambung Huruf	Kata	Tulisan jelas dan rapi
1	Abdul Hayyan Arrafif	√	√	√	√
2	Achmad Islakhul Farikh	√	X	X	X
3	Adam Al Qaddafi	√	√	√	√
4	Adzkiya Ashalina Maysa	√	√	√	X
5	Affan Arsalan Al Baqir	√	√	√	X
6	Ainayya Khalwa Aabidah	√	√	√	√
7	Amar Dwi Kuncoro	√	√	√	√
8	Aneira Magista Wijayanto	√	√	√	√
9	Ayyasy Rayyan Alfatih	√	√	X	X
10	Azfar Aqlan Syauqi	√	√	√	√
11	Azzam Reyhan Reswara	√	√	√	X
12	Bilal Rosyid Azfar	√	√	√	√
13	Calista Giska Prasetya	√	√	√	√
14	Chayra Maezurra Zea Ferdi	√	√	X	X
15	Eka Putri Ramadhani	√	√	√	√
16	Faeyza Altaff Ranindra	√	√	√	√
17	Gendis Adinta Naeka	√	√	√	√
18	Haidar Alfah Mahendra	√	√	√	X
19	Kayla Anindya Nadhifa	√	√	√	√
20	Mohammad Ahnaf Al Faris	√	√	√	√
21	Naysila Naquinta	√	√	√	√
22	Raditya Dhevin Airlangga	√	√	X	X
23	Raesha Azri Arsyila	√	√	X	X
24	Rayhan Arkaan Athariz	√	√	X	X
25	Samanta Adonia Mirzani	√	√	√	√
26	Syakira Adreena Bakhri	√	√	√	√
27	Tsaniy Malika Zaen Al Nay	√	√	√	√
28	Zikri Hamizan Supangat	√	√	√	X
JUMLAH		28	27	22	17
PROSENTASE (%)					

**HASIL TES KEMAMPUAN MENULIS PESERTA DIDIK KELAS II A  
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 BANYUMAS  
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

No.	Nama Siswa	Level Kemampuan Literasi Menulis Peserta Didik			
		Membentuk huruf	Sambung Huruf	Kata	Tulisan jelas dan rapi
1	Abdul Qodir (dari orang tua)	√	√	√	X
2	Adeeva Shakila Atmarini	√	√	√	√
3	Adskhan Virendra Fasyam Qeis	√	√	√	√
4	Ahnaf Raeka Ramadhani ( dari orang tua)	√	√	√	X
5	Akmal Majid Al Faruq	√	√	√	√
6	Alisya Mil Milatusa'adah	√	√	√	√
7	Althaf Anaqie Raif	√	√	√	√
8	Amara Zanitha Qirani	√	√	√	√
9	Anindita Keisha Oktavinanda	√	√	√	√
10	Aqila Myeisha Putri	√	√	√	√
11	Arsakha Agam Virendra (orang tua)	√	√	√	X
12	Assyika Arrizqi Zaida	√	√	√	√
13	Asyam Fawwaz Zakiri Arsy (Langsung dari orang tua)	√	√	√	X
14	Asyraf Khoiro Abqori	√	√	√	X
15	Azalea Khanza Azzahra (langsung dari ortu)	√	√	√	√
16	Binar Fairuz Dzahabi	√	√	√	√
17	Gauri Zaibunissa Maheswari	√	√	√	√
18	Hafiza Silmi Fayola	√	√	√	√
19	Labibah Alzena Syakib	√	√	√	√
20	Mochammad Raditya Fikrah	√	√	√	X
21	Nabahah Flihatinnur	√	√	√	√
22	Nagita Maulida Sakhia	√	√	√	√
23	Nova Putra Fauzilan	√	√	√	√
24	Raffaza Chandra Afzam Syarif	√	√	√	√
25	Rifanov Said Kuncoro	√	√	√	√
26	Syakila Anindya Novanto	√	√	√	√
27	Wilda Abrizan Zayn	√	√	√	√
28	Zaskia Fatima Hasanudin	√	√	√	√
JUMLAH		28	28	28	22
PROSENTASE (%)					

**HASIL TES KEMAMPUAN MENULIS PESERTA DIDIK KELAS II B  
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 BANYUMAS  
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

No.	Nama Siswa	Level Kemampuan Literasi Menulis Peserta Didik			
		Membentuk huruf	Sambung Huruf	Kata	Tulisan jelas dan rapi
1	Aditya Nova Heryanto	√	√	√	√
2	Afia Husna Fauzia (k nism)	√	√	√	√
3	Aisyah Nuha Zahira	√	√	√	√
4	Alikha Naila Zahira	√	√	√	X
5	Aliya Jihan Mikaila	√	√	√	√
6	Almira Berliana Rahmadanti	√	√	√	√
7	Anggun Choerunnisa Putri	√	√	√	√
8	Antra Kusuma	√	√	√	X
9	Arkha Gibran Izzudin	√	√	√	X
10	Avrilio Gibran Pratama	√	√	√	X
11	Azka Ardiyanto	√	√	√	√
12	Azzarine Yasmine Akira	√	√	√	√
13	Berliana Qurrota'ayun Wideasari	√	√	√	√
14	Fathan Dwi Putra	√	√	√	√
15	Ghafi Syathir Al-Kalifi	√	√	√	√
16	Hafidz Ahmad Firdaus	√	√	√	X
17	Haidar Athalla Nurhanan	√	√	√	√
18	Kanaya Putu Wulandari	√	√	√	√
19	Kania Farzana Satria	√	√	√	√
20	M. Zidan Khiron Mubarak Z	√	√	√	√
21	Malka Ramadan Abasy Ibni	√	√	√	X
22	Muhammad Faiz Al Farisi	√	√	√	X
23	Muhammad Ihsan Huwaidi	√	√	√	√
24	Nadiya Maulida Rafa	√	√	√	√
25	Naima Prishila Romadhona	√	√	√	√
26	Nandana Alben Pratama	√	√	√	√
27	Raffaza Hanan El Azhan	√	√	√	X
28	Yanuar Faizal Amin	√	√	√	X
JUMLAH		28	28	28	19
PROSENTASE (%)					

**HASIL TES KEMAMPUAN MENULIS PESERTA DIDIK KELAS II C  
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 BANYUMAS  
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

No.	Nama Siswa	Level Kemampuan Literasi Menulis Peserta Didik			
		Membentuk huruf	Sambung Huruf	Kata	Tulisan jelas dan rapi
1	Adib Haidar Abdurrahman	√	√	√	√
2	Aditya Irfanul addin	√	√	√	X
3	Adzkie Sekti Purnomo Putri	√	√	√	√
4	Arfa Bainal Kafii Wannuni	√	√	√	√
5	Aryendra Bagus Akbar	√	√	√	X
6	Ayidin Rafif Ramadhan	√	√	√	X
7	Dela Sabrina Ramadhani	√	√	√	√
8	Depaf Anargya Nugraha	√	√	√	√
9	Faranisa Ahnaf Dewi	√	√	√	√
10	Hamas Gibran Alexi	√	√	√	√
11	Hanif Nazmi	√	√	√	X
12	Hasel Sanda Putu Karsum	√	√	√	X
13	Keisha Anindita Ghaisani	√	√	√	√
14	M. Asrarul Mumtaz Al Ardhani	√	√	√	√
15	Muhammad Fadhilu Adnan	√	√	√	X
16	Muhammad Fahri Ramadan	√	√	√	X
17	Myesha Afiya Fathina	√	√	√	√
18	Nada Anindita Keyza Zahra	√	√	√	√
19	Nadiya Nur Afifah	√	√	√	X
20	Nafisa Ibnatu Jannah	√	√	√	√
21	Nandana Alban Pratama	√	√	√	√
22	Raffa Angga Priyatama	√	√	√	√
23	Rahmuna Githa Hanania	√	√	√	√
24	Rajendra Rafa Al Farez	√	√	√	X
25	Ratna Puja Priani	√	√	√	X
26	Salena Kikandrya Farannisa	√	√	√	√
27	Zahida Naura Nadhifa	√	√	√	√
28	Zaizhar Bella Anggraeni	√	√	√	√
<b>JUMLAH</b>		28	28	28	18
<b>PROSENTASE (%)</b>					

**Rekap Hasil Tes Kemampuan Mendengarkan Peserta Didik Kelas I dan II  
Tiap Rombongan Belajar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas**

No.	Kelas	Level Kemampuan Mendengarkan Peserta Didik					
		Memperhatikan		Memahami Instruksi		Mengikuti Instruksi	
		Bisa	Tdk	Bisa	Tdk	Bisa	Tdk
1	I A	24	4	22	6	18	10
2	I B	24	4	21	7	19	9
3	I C	21	7	21	7	20	8
4	I D	21	7	20	8	16	12
5	II A	27	1	24	4	22	6
6	II B	25	3	23	5	21	7
7	II C	23	5	21	7	20	8
Jumlah		165	31	152	44	136	60

*Sumber: Hasil tes kemampuan mendengarkan per kelas I dan II Tahun Pelajaran 2023-2024*

**Rekap Hasil Tes Kemampuan Mendengarkan Peserta Didik Kelas I dan II  
Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas**

No	Kemampuan Mendengarkan	Kelas I		Kelas II	
		Bisa	Blm Bisa	Bisa	Blm Bisa
1	Memperhatikan	90	22	75	9
2	Memahami instruksi	84	28	68	16
3	Mengikuti instruksi	73	39	63	21

*Sumber: Hasil tes kemampuan mendengarkan per kelas I dan II Tahun Pelajaran 2023-2024*



**HASIL TES KEMAMPUAN MENDENGARKAN PESERTA DIDIK  
KELAS I A MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 BANYUMAS  
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

No.	Nama Siswa	Level Kemampuan Mendengarkan Peserta Didik					
		Memperhatikan		Memahami Instruksi		Mengikuti Instruksi	
		Bisa	Tdk	Bisa	Tdk	Bisa	Tdk
1	Aila Syifa Ayunindya	√		√		√	
2	Alkhalifi Hidayat		√		√		√
3	Almaira Fitri Ramadhani	√		√		√	
4	Anezka Silmi Leonard	√		√		√	
5	Arshavina Sekar Ananta	√		√		√	
6	Aura Latisha Aquina	√		√		√	
7	Bintang Akmal Alfarizki	√		√		√	
8	Dwian Lutfi Fahreza	√		√		√	
9	Fadhil Atharizz Purnomo	√			√		√
10	Farel Abiyyu Arsenio	√			√		√
11	Fatan Ar - Rasyid	√		√		√	
12	Fidelya Askia Putri	√		√		√	
13	Hafidz Maulana Albifardzan	√		√			√
14	Haidar Abdul Malik A	√		√			√
15	Hanan Mubarak	√		√		√	
16	Hanif Firayza	√		√		√	
17	Hasna Shalihatunnisa	√		√		√	
18	Iqrufi Majda Syafi'	√		√			√
19	Kamal Haidarii Zarkasih	√		√		√	
20	Kekira Athaleta Almeera Rahma	√		√		√	
21	M. Ziyadul Akmal Putra Pratama	√		√		√	
22	Mohammad Al Zain Pratama		√		√		√
23	Muhammad Adnan Syahreza		√		√		√
24	Muhammad Firgi Fahrezi		√		√		√
25	Muhammad Habibie Al Fauzi	√		√		√	
26	Sarifudin Al Fatih	√		√		√	
27	Xaviera Aznii Adz-Dzikra	√		√		√	
28	Zakiyatul Arif	√		√			√
JUMLAH		24	4	22	6	18	10
PROSENTASE (%)							

**HASIL TES KEMAMPUAN MENDENGARKAN PESERTA DIDIK  
KELAS I B MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 BANYUMAS  
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

No.	Nama Siswa	Level Kemampuan Mendengarkan Peserta Didik					
		Memperhatikan		Memahami Instruksi		Mengikuti Instruksi	
		Bisa	Tdk	Bisa	Bisa	Tdk	Bisa
1	Ahmad Danendra Parama Y	√		√		√	
2	Aisyah Karidha Rani	√		√		√	
3	Alesha Adina Khairunnisa	√		√		√	
4	Ali Omar Ramadhani		√		√		√
5	Alifiandra Rizki Agung		√		√		√
6	Athallah Yuscha Fawwaz		√		√		√
7	Danial Ahza Arsyayi	√		√		√	
8	Danish Atharrayhan Evandaru	√		√		√	
9	Fakhri Zafran Khairi	√		√		√	
10	Fiona Zea Nathania	√		√		√	
11	Gibran Nur Alfatir	√		√		√	
12	Hanif Farhan Hakim	√		√			√
13	Kaysha Athaya Dzahin	√		√		√	
14	Kayyisa Elma Mazea	√		√		√	
15	Khairunnisa Arsyila R	√		√		√	
16	Kheiza Avrilia Queena Nova	√		√		√	
17	Mousa Ali Nursoleh	√		√		√	
18	Muhammad Arfan Abdillah		√		√		√
19	M. Barqi Kurniawan	√		√		√	
20	M. Raihan Alkholili	√		√			√
21	Musngidatul Qurba Azzahwa	√		√		√	
22	Narendra Rashya Alfarizqi	√			√		√
23	Naura Shahia Mikayla	√		√		√	
24	Siti Nur Chalifah	√		√		√	
25	Tsaniyatu Adzkiya Arif	√		√		√	
26	Wildan Esa Nur Rafif	√			√		√
27	Zhaahir Tri Kusuma	√			√		√
28	Zhafran Ardhan Permana	√		√			
JUMLAH		24	4	21	7	19	9
PROSENTASE (%)							

**HASIL TES KEMAMPUAN MENDENGARKAN PESERTA DIDIK  
KELAS I C MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 BANYUMAS  
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

No.	Nama Siswa	Level Kemampuan Mendengarkan Peserta Didik					
		Memperhatikan		Memahami Instruksi		Mengikuti Instruksi	
		Bisa	Tdk	Bisa	Bisa	Tdk	Bisa
1	Abil Arqam Aldiansyah		√		√		√
2	Abrisam Kurnia Sakha		√		√		√
3	Aisyah Fatin Munazala	√		√		√	
4	Alifian Fahmi Fatkhulloh	√		√		√	
5	Alvin Hafizh Ardani	√		√		√	
6	Anaira Zayna Rifaya	√		√		√	
7	Arkan Raffasya		√		√		√
8	Aufan Tristan Abimana		√		√		√
9	Bima Pramundhita Heriyanto	√		√		√	
10	Callista Angganesti Widodo	√		√		√	
11	Danendra Aldrik Aprilio		√		√		√
12	Danendra Alfa Ridho		√		√		√
13	Davin Fawwaz Hanif	√		√		√	
14	Fakhira Afifah Khairani	√		√		√	
15	Ferdiansah Putra Pratama	√		√		√	
16	Ganis Neo Almansyah	√		√		√	
17	Gilang Ayyasyumron	√		√		√	
18	Husna Nur Ayda	√		√		√	
19	Iqbal Abiya Firjatuloh	√		√		√	
20	Jenifa Maryama Aisyah	√		√		√	
21	Maheswari Zhahfira Prasanti	√		√			√
22	Rafindra Atmawidjaya Pratama	√		√		√	
23	Rasya Muhammad Athaya	√		√		√	
24	Rayyanka Abrisam Sudrajat	√		√		√	
25	Safira Inayah	√		√		√	
26	Sarah Khoirunnisa	√		√		√	
27	Syafina Aulia Riyanto	√		√		√	
28	Uwais Al Qarni		√		√		√
<b>JUMLAH</b>		21	7	21	7	20	8
<b>PROSENTASE (%)</b>							

Karangsari, November 2023

**HASIL TES KEMAMPUAN MENDENGARKAN PESERTA DIDIK  
KELAS I D MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 BANYUMAS  
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

No.	Nama Siswa	Level Kemampuan Mendengarkan Peserta Didik					
		Memperhatikan		Memahami Instruksi		Mengikuti Instruksi	
		Bisa	Tdk	Bisa	Bisa	Tdk	Bisa
1	Abdul Hayyan Arrafif	√		√		√	
2	Achmad Islakhul Farikh		√		√		√
3	Adam Al Qaddafi	√		√		√	
4	Adzkiya Ashalina Maysa	√		√		√	
5	Affan Arsalan Al Baqir		√		√		√
6	Ainayya Khalwa Aabidah		√		√		√
7	Amar Dwi Kuncoro	√		√		√	
8	Aneira Magista Wijayanto	√		√		√	
9	Ayyasy Rayyan Alfatih	√		√		√	
10	Azfar Aqlan Syauqi	√			√		√
11	Azzam Reyhan Reswara	√		√		√	
12	Bilal Rosyid Azfar	√		√			√
13	Calista Giska Prasetya	√		√		√	
14	Chayra Maezurra Zea Ferdi	√		√			√
15	Eka Putri Ramadhani	√		√		√	
16	Faeyza Altaff Ranindra	√		√		√	
17	Gendis Adinta Naeka	√		√		√	
18	Haidar Alfah Mahendra		√		√		√
19	Kayla Anindya Nadhifa	√		√		√	
20	Mohammad Ahnaf Al Faris		√		√		√
21	Naysila Naquinta	√		√		√	
22	Raditya Dhevin Airlangga		√		√		√
23	Raesha Azri Arsyila		√		√		√
24	Rayhan Arkaan Athariz	√		√			√
25	Samanta Adonia Mirzani	√		√		√	
26	Syakira Adreena Bakhri	√		√		√	
27	Tsaniy Malika Zaen Al Nay	√		√		√	
28	Zikri Hamizan Supangat	√		√			√
JUMLAH		21	7	20	8	16	12
PROSENTASE (%)							

**HASIL TES KEMAMPUAN MENDENGARKAN PESERTA DIDIK  
KELAS II A MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 BANYUMAS  
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

No.	Nama Siswa	Level Kemampuan Mendengarkan Peserta Didik					
		Memperhatikan		Memahami Instruksi		Mengikuti Instruksi	
		Bisa	Tdk	Bisa	Bisa	Tdk	Bisa
1	Abdul Qodir (dari orang tua)	√		√		√	
2	Adeeva Shakila Atmarini	√		√		√	
3	Adskhan Virendra Fasyam Qeis	√		√		√	
4	Ahnaf Raeka Ramadhani (ortu)	√		√		√	
5	Akmal Majid Al Faruq	√		√		√	
6	Alisya Mil Milatusa'adah	√		√		√	
7	Althaf Anaqie Raif	√			√		√
8	Amara Zanitha Qirani	√		√		√	
9	Anindita Keisha Oktavinanda	√		√		√	
10	Aqila Myeisha Putri	√		√		√	
11	Arsakha Agam Virendra (ortua)	√		√			√
12	Assyika Arrizqi Zaida	√		√			√
13	Asyam Fawwaz Zakiri Arsy (ortu)	√		√		√	
14	Asyraf Khoiro Abqori	√		√		√	
15	Azalea Khanza Azzahra (ortu)	√		√		√	
16	Binar Fairuz Dzahabi	√		√		√	
17	Gauri Zaibunissa Maheswari	√		√		√	
18	Hafiza Silmi Fayola	√		√		√	
19	Labibah Alzena Syakib	√		√		√	
20	Mochammad Raditya Fikrah	√		√		√	
21	Nabahah Flihatinnur		√		√		√
22	Nagita Maulida Sakhia	√		√		√	
23	Nova Putra Fauzilan	√			√		√
24	Raffaza Chandra Afzam Syarif	√			√		√
25	Rifanov Said Kuncoro	√		√		√	
26	Syakila Anindya Novanto	√		√		√	
27	Wilda Abrizan Zayn	√		√		√	
28	Zaskia Fatima Hasanudin	√		√		√	
<b>JUMLAH</b>		27	1	24	4	22	6
<b>PROSENTASE (%)</b>							

**HASIL TES KEMAMPUAN MENDENGARKAN PESERTA DIDIK  
KELAS II B MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 BANYUMAS  
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

No.	Nama Siswa	Level Kemampuan Mendengarkan Peserta Didik					
		Memperhatikan		Memahami Instruksi		Mengikuti Instruksi	
		Bisa	Tdk	Bisa	Bisa	Tdk	Bisa
1	Aditya Nova Heryanto		√		√		√
2	Afia Husna Fauzia (k nisp)	√		√		√	
3	Aisyah Nuha Zahira	√		√		√	
4	Alikha Naila Zahira	√		√		√	
5	Aliya Jihan Mikaila	√		√		√	
6	Almira Berliana Rahmadanti	√		√		√	
7	Anggun Choerunnisa Putri	√		√		√	
8	Antra Kusuma	√		√		√	
9	Arkha Gibran Izzudin		√		√		√
10	Avrilio Gibran Pratama	√			√		√
11	Azka Ardiyanto	√	√		√		√
12	Azzarine Yasmine Akira	√		√		√	
13	Berliana Qurrota'ayun Widiyasari	√		√		√	
14	Fathan Dwi Putra	√		√		√	
15	Ghafi Syathir Al-Kalifi	√			√		√
16	Hafidz Ahmad Firdaus	√		√		√	
17	Haidar Athalla Nurhanan	√		√		√	
18	Kanaya Putu Wulandari	√		√		√	
19	Kania Farzana Satria	√		√		√	
20	M. Zidan Khiron Mubarak Z	√		√			√
21	Malka Ramadan Abasy Ibni	√		√			√
22	Muhammad Faiz Al Farisi	√		√		√	
23	Muhammad Ihsan Huwaidi	√		√		√	
24	Nadiya Maulida Rafa	√		√		√	
25	Naima Prishila Romadhona	√		√		√	
26	Nandana Alben Pratama	√		√		√	
27	Raffaza Hanan El Azhan	√		√		√	
28	Yanuar Faizal Amin	√		√		√	
JUMLAH		25	3	23	5	21	7
PROSENTASE (%)							

**HASIL TES KEMAMPUAN MENDENGARKAN PESERTA DIDIK  
KELAS II C MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 BANYUMAS  
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

No.	Nama Siswa	Level Kemampuan Mendengarkan Peserta Didik					
		Memperhatikan		Memahami Instruksi		Mengikuti Instruksi	
		Bisa	Tdk	Bisa	Bisa	Tdk	Bisa
1	Adib Haidar Abdurrahman	√		√		√	
2	Aditya Irfanul addin	√			√		√
3	Adzkie Sekti Purnomo Putri	√		√		√	
4	Arfa Binal Kafii Wannuni	√		√		√	
5	Aryendra Bagas Akbar	√		√		√	
6	Aydin Rafif Ramadhan	√			√		√
7	Dela Sabrina Ramadhani	√		√		√	
8	Depaf Anargya Nugraha		√		√		√
9	Faranisa Ahnaf Dewi	√		√		√	
10	Hamis Gibran Alexi	√		√		√	
11	Hanif Nazmi	√		√		√	
12	Hasel Sanda Putu Karsum	√		√		√	
13	Keisha Anindita Ghaisani	√		√		√	
14	M. Asrarul Mumtaz Al Ardhani	√		√		√	
15	Muhammad Fadhilu Adnan		√		√		√
16	Muhammad Fahri Ramadan		√		√		√
17	Myesha Afiya Fathina	√		√		√	
18	Nada Anindita Keyza Zahra	√		√		√	
19	Nadiya Nur Afifah	√		√		√	
20	Nafisa Ibnatu Jannah	√		√		√	
21	Nandana Alban Pratama	√		√			√
22	Raffa Angga Priyatama	√		√		√	
23	Rahmuna Githa Hanania		√		√		√
24	Rajendra Rafa Al Farez		√		√		√
25	Ratna Puja Priani	√		√		√	
26	Salena Kikandrya Farannisa	√		√		√	
27	Zahida Naura Nadhifa	√		√		√	
28	Zaizhar Bella Anggraeni	√		√		√	
JUMLAH		23	5	21	7	20	8
PROSENTASE (%)							

**REKAP HASIL TES KEMAMPUAN BERBICARA PESERTA DIDIK  
KELAS I DAN II TIAP ROMBONGAN BELAJAR DI MADRASAH  
IBTIDAIYAH NEGERI 3 BANYUMAS**

No.	Nama Siswa	Level Kemampuan Berbicara Peserta Didik					
		Berkomunikasi dengan orang lain		Menjawab Pertanyaan		Menjelaskan Sesuatu	
		Bisa	Tdk	Bisa	Tdk	Bisa	Tdk
1	I A	23	5	21	7	13	15
2	I B	20	8	18	10	12	16
3	I C	15	13	15	13	12	16
4	I D	14	14	14	14	10	18
5	II A	20	8	15	13	16	12
6	II B	17	11	13	15	14	14
7	II C	17	11	14	14	14	14
	<b>JUMLAH</b>	126	70	110	86	91	105

*Sumber: Hasil tes kemampuan berbicara per kelas I dan II Tahun Pelajaran 2023-2024*

**REKAP HASIL TES KEMAMPUAN BERBICARA PESERTA DIDIK  
KELAS I DAN II MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 BANYUMAS**

No	Kemampuan Mendengarkan	Kelas I		Kelas II	
		Bisa	Blm Bisa	Bisa	Blm Bisa
1	Berkomunikasi dengan orang lain	72	40	54	30
2	Menjawab pertanyaan	68	44	42	42
3	Menjelaskan sesuatu	47	65	44	40

*Sumber: Hasil tes kemampuan berbicara per kelas I dan II Tahun Pelajaran 2023-2024*



**HASIL TES KEMAMPUAN BERBICARA PESERTA DIDIK  
KELAS I A MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 BANYUMAS  
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

No.	Nama Siswa	Level Kemampuan Berbicara Peserta Didik					
		Berkomunikasi dengan orang lain		Menjawab Pertanyaan		Menjelaskan Sesuatu	
		Bisa	Tdk	Bisa	Tdk	Bisa	Tdk
1	Aila Syifa Ayunindya	√		√		√	
2	Alkhalifi Hidayat		√		√		√
3	Almaira Fitri Ramadhani		√		√		√
4	Anezka Silmi Leonard	√		√		√	
5	Arshavina Sekar Ananta	√		√			√
6	Aura Latisha Aquina	√		√			√
7	Bintang Akmal Alfarizki	√		√		√	
8	Dwian Lutfi Fahreza	√			√		√
9	Fadhil Atharizz Purnomo	√		√		√	
10	Farel Abiyyu Arsenio	√		√			√
11	Fatan Ar - Rasyid	√		√			√
12	Fidelya Askia Putri	√		√			√
13	Hafidz Maulana Albifardzan	√		√		√	
14	Haidar Abdul Malik A	√		√		√	
15	Hanan Mubarak		√		√		√
16	Hanif Firayza	√		√		√	
17	Hasna Shalihatunnisa	√		√		√	
18	Iqrufi Majda Syafi'	√		√		√	
19	Kamal Haidarii Zarkasih	√		√		√	
20	Kekira Athaleta Almeera Rahma	√			√		√
21	M. Ziyadul Akmal Putra Pratama	√		√		√	
22	Mohammad Al Zain Pratama	√		√			√
23	Muhammad Adnan Syahreza	√		√			√
24	Muhammad Firgi Fahrezi	√		√			√
25	Muhammad Habibie Al Fauzi	√		√		√	
26	Sarifudin Al Fatih		√		√		√
27	Xaviera Aznii Adz-Dzikra		√		√		√
28	Zakiyatul Arif	√		√		√	
JUMLAH		23	5	21	7	13	15
PROSENTASE (%)							

**HASIL TES KEMAMPUAN BERBICARA PESERTA DIDIK  
KELAS I B MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 BANYUMAS  
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

No.	Nama Siswa	Level Kemampuan Berbicara Peserta Didik					
		Berkomunikasi dengan orang lain		Menjawab Pertanyaan		Menjelaskan Sesuatu	
		Bisa	Tdk	Bisa	Tdk	Bisa	Tdk
1	Ahmad Danendra Parama Y	√		√			√
2	Aisyah Karidha Rani	√		√		√	
3	Alesha Adina Khairunnisa	√		√		√	
4	Ali Omar Ramadhani		√		√		√
5	Alifiandra Rizki Agung		√		√		√
6	Athallah Yuscha Fawwaz		√		√		√
7	Danial Ahza Arsyayi	√		√		√	
8	Danish Atharrayhan Evandaru	√		√		√	
9	Fakhri Zafran Khairi	√		√			√
10	Fiona Zea Nathania	√		√		√	
11	Gibran Nur Alfatir	√		√		√	
12	Hanif Farhan Hakim		√		√		√
13	Kaysha Athaya Dzahin		√		√		√
14	Kayyisa Elma Mazea		√		√		√
15	Khairunnisa Arsyila R		√		√		√
16	Kheiza Avrilia Queena Nova		√		√		√
17	Mousa Ali Nursoleh	√		√		√	
18	Muhammad Arfan Abdillah	√		√		√	
19	M. Barqi Kurniawan	√			√		√
20	M. Raihan Alkholili	√			√		√
21	Musngidatul Qurba Azzahwa	√		√		√	
22	Narendra Rashya Alfarizqi	√		√		√	
23	Naura Shahia Mikayla	√		√			√
24	Siti Nur Chalifah	√		√			√
25	Tsaniyatu Adzkiya Arif	√		√			√
26	Wildan Esa Nur Rafif	√		√			√
27	Zhaahir Tri Kusuma	√		√		√	
28	Zhafran Ardhan Permana	√		√		√	
JUMLAH		20	8	18	10	12	16
PROSENTASE (%)							

**HASIL TES KEMAMPUAN BERBICARA PESERTA DIDIK  
KELAS I C MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 BANYUMAS  
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

No.	Nama Siswa	Level Kemampuan Berbicara Peserta Didik					
		Berkomunikasi dengan orang lain		Menjawab Pertanyaan		Menjelaskan Sesuatu	
		Bisa	Tdk	Bisa	Tdk	Bisa	Tdk
1	Abil Arqam Aldiansyah	√		√		√	
2	Abrisam Kurnia Sakha	√		√		√	
3	Aisyah Fatin Munazala		√		√		√
4	Alifian Fahmi Fatkhulloh	√		√		√	
5	Alvin Hafizh Ardani	√		√		√	
6	Anaira Zayna Rifaya	√		√		√	
7	Arkan Raffasya		√		√		√
8	Aufan Tristan Abimana	√		√		√	
9	Bima Pramundhita Heriyanto	√		√			√
10	Callista Angganesti Widodo	√		√		√	
11	Danendra Aldrik Aprilio		√		√		√
12	Danendra Alfa Ridho		√		√		√
13	Davin Fawwaz Hanif	√		√		√	
14	Fakhira Afifah Khairani		√		√		√
15	Ferdiansah Putra Pratama		√		√		√
16	Ganis Neo Almansyah	√		√		√	
17	Gilang Ayyasyumron	√		√		√	
18	Husna Nur Ayda		√		√		√
19	Iqbal Abiya Firjatuloh	√		√		√	
20	Jenifa Maryama Aisyah	√		√			√
21	Maheswari Zhahfira Prasanti	√		√			√
22	Rafindra Atmawidjaya Pratama	√		√		√	
23	Rasya Muhammad Athaya		√		√		√
24	Rayyanka Abrisam Sudrajat		√		√		√
25	Safira Inayah		√		√		√
26	Sarah Khoirunnisa		√		√		√
27	Syafina Aulia Riyanto		√		√		√
28	Uwais Al Qarni		√		√		√
JUMLAH		15	13	15	13	12	16
PROSENTASE (%)							

**HASIL TES KEMAMPUAN BERBICARA PESERTA DIDIK  
KELAS I D MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 BANYUMAS  
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

No.	Nama Siswa	Level Kemampuan Berbicara Peserta Didik					
		Berkomunikasi dengan orang lain		Menjawab Pertanyaan		Menjelaskan Sesuatu	
		Bisa	Tdk	Bisa	Tdk	Bisa	Tdk
1	Abdul Hayyan Arrafif		√		√		√
2	Achmad Islakhul Farikh		√		√		√
3	Adam Al Qaddafi		√		√		√
4	Adzkiya Ashalina Maysa		√		√		√
5	Affan Arsalan Al Baqir		√		√		√
6	Ainayya Khalwa Aabidah	√		√		√	
7	Amar Dwi Kuncoro	√		√		√	
8	Aneira Magista Wijayanto	√		√		√	
9	Ayyasy Rayyan Alfatih	√		√		√	
10	Azfar Aqlan Syauqi		√		√		√
11	Azzam Reyhan Reswara		√		√		√
12	Bilal Rosyid Azfar		√		√		√
13	Calista Giska Prasetya		√		√		√
14	Chayra Maezurra Zea Ferdi		√		√		√
15	Eka Putri Ramadhani		√		√		√
16	Faeyza Altaff Ranindra	√		√		√	
17	Gendis Adinta Naeka	√		√		√	
18	Haidar Alfah Mahendra	√		√		√	
19	Kayla Anindya Nadhifa		√		√		√
20	Mohammad Ahnaf Al Faris	√		√		√	
21	Naysila Naquinta	√		√		√	
22	Raditya Dhevin Airlangga		√		√		√
23	Raessa Azri Arsyila	√		√		√	
24	Rayhan Arkaan Athariz	√		√		√	
25	Samanta Adonia Mirzani		√		√		√
26	Syakira Adreana Bakhri	√		√		√	
27	Tsaniy Malika Zaen Al Nay	√		√		√	
28	Zikri Hamizan Supangat	√		√		√	
JUMLAH		14	14	14	14	10	18
PROSENTASE (%)							

**HASIL TES KEMAMPUAN BERBICARA PESERTA DIDIK  
KELAS II A MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 BANYUMAS  
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

No.	Nama Siswa	Level Kemampuan Berbicara Peserta Didik					
		Berkomunikasi dengan orang lain		Menjawab Pertanyaan		Menjelaskan Sesuatu	
		Bisa	Tdk	Bisa	Tdk	Bisa	Tdk
1	Abdul Qodir (dari orang tua)	√		√		√	
2	Adeeva Shakila Atmarini	√		√		√	
3	Adskhan Virendra Fasyam Qeis	√		√		√	
4	Ahnaf Raeka Ramadhani ( ortu)		√		√		√
5	Akmal Majid Al Faruq		√		√		√
6	Alisya Mil Milatusa'adah	√		√		√	
7	Althaf Anaqie Raif	√			√		√
8	Amara Zanitha Qirani	√			√		√
9	Anindita Keisha Oktavinanda	√		√		√	
10	Aqila Myeisha Putri	√		√		√	
11	Arsakha Agam Vi (org tua)		√		√		√
12	Assyika Arrizqi Zaida		√		√		√
13	Asyam Fawwaz Zakiri A (ortu)	√		√		√	
14	Asyraf Khoiro Abqori	√			√	√	
15	Azalea Khanza Azzahra (ortu)	√		√		√	
16	Binar Fairuz Dzahabi	√		√		√	
17	Gauri Zaibunissa Maheswari		√		√		√
18	Hafiza Silmi Fayola	√		√		√	
19	Labibah Alzena Syakib	√		√		√	
20	Mochammad Raditya Fikrah	√		√		√	
21	Nabahah Flihatinnur	√		√		√	
22	Nagita Maulida Sakhia		√		√		√
23	Nova Putra Fauzilan		√		√		√
24	Raffaza Chandra Afzam Syarif	√		√		√	
25	Rifanov Said Kuncoro		√		√		√
26	Syakila Anindya Novanto	√		√		√	
27	Wilda Abrizan Zayn	√			√		√
28	Zaskia Fatima Hasanudin	√			√		√
JUMLAH		20	8	15	13	16	12
PROSENTASE (%)							

**HASIL TES KEMAMPUAN BERBICARA PESERTA DIDIK  
KELAS II B MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 BANYUMAS  
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

No.	Nama Siswa	Level Kemampuan Berbicara Peserta Didik					
		Berkomunikasi dengan orang lain		Menjawab Pertanyaan		Menjelaskan Sesuatu	
		Bisa	Tdk	Bisa	Tdk	Bisa	Tdk
1	Aditya Nova Heryanto		√		√		√
2	Afia Husna Fauzia (k nism)	√		√		√	
3	Aisyah Nuha Zahira	√		√		√	
4	Alikha Naila Zahira	√		√		√	
5	Aliya Jihan Mikaila	√		√		√	
6	Almira Berliana Rahmadanti	√		√		√	
7	Anggun Choerunnisa Putri	√		√		√	
8	Antra Kusuma	√		√		√	
9	Arkha Gibran Izzudin	√		√		√	
10	Avrilio Gibran Pratama		√		√		√
11	Azka Ardiyanto		√		√		√
12	Azzarine Yasmine Akira	√		√		√	
13	Berliana Qurrota'ayun Widiyasari	√			√		√
14	Fathan Dwi Putra	√			√		√
15	Ghafi Syathir Al-Kalifi	√			√		√
16	Hafidz Ahmad Firdaus	√		√		√	
17	Haidar Athalla Nurhanan	√		√		√	
18	Kanaya Putu Wulandari	√			√	√	
19	Kania Farzana Satria	√		√		√	
20	M. Zidan Khiron Mubarak Z		√		√	√	√
21	Malka Ramadan Abasy Ibni		√		√	√	√
22	Muhammad Faiz Al Farisi		√		√	√	√
23	Muhammad Ihsan Huwaidi		√		√	√	√
24	Nadiya Maulida Rafa		√		√	√	√
25	Naima Prishila Romadhona	√		√		√	
26	Nandana Alben Pratama		√		√	√	√
27	Raffaza Hanan El Azhan		√		√	√	√
28	Yanuar Faizal Amin		√		√	√	√
JUMLAH		17	11	13	15	14	14
PROSENTASE (%)							

**HASIL TES KEMAMPUAN BERBICARA PESERTA DIDIK  
KELAS II C MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 BANYUMAS  
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

No.	Nama Siswa	Level Kemampuan Berbicara Peserta Didik					
		Berkomunikasi dengan orang lain		Menjawab Pertanyaan		Menjelaskan Sesuatu	
		Bisa	Tdk	Bisa	Tdk	Bisa	Tdk
1	Adib Haidar Abdurrahman		√		√		√
2	Aditya Irfanul addin		√		√		√
3	Adzkia Sekti Purnomo Putri		√		√		√
4	Arfa Baina Kaffi Wannuni		√		√		√
5	Aryendra Bagas Akbar		√		√		√
6	Aydin Rafif Ramadhan	√		√		√	
7	Dela Sabrina Ramadhani	√			√		√
8	Depaf Anargya Nugraha	√			√		√
9	Faranisa Ahnaf Dewi	√			√		√
10	Hamas Gibran Alexi	√		√		√	
11	Hanif Nazmi	√		√		√	
12	Hasel Sanda Putu Karsum		√		√		√
13	Keisha Anindita Ghaisani	√		√		√	
14	M. Asrarul Mumtaz Al Ardhani	√		√		√	
15	Muhammad Fadhilu Adnan	√		√		√	
16	Muhammad Fahri Ramadan		√		√		√
17	Myesha Afiya Fathina	√		√		√	
18	Nada Anindita Keyza Zahra	√		√		√	
19	Nadiya Nur Afifah	√		√		√	
20	Nafisa Ibnatu Jannah		√		√		√
21	Nandana Alban Pratama		√		√		√
22	Raffa Angga Priyatama	√		√		√	
23	Rahmuna Githa Hanania	√		√		√	
24	Rajendra Rafa Al Farez	√		√		√	
25	Ratna Puja Priani	√		√		√	
26	Salena Kikandrya Farannisa	√		√		√	
27	Zahida Naura Nadhifa		√		√		√
28	Zaizhar Bella Anggraeni		√		√		√
JUMLAH		17	11	14	14	14	14
PROSENTASE (%)							

## Lampiran 7 Catatan Lapangan Hasil Wawancara

**HASIL WAWANCARA DENGAN KEPALA MI NEGERI 3 BANYUMAS**

Nama : H. Sabar Munanto, S.Ag., M.Pd.I  
 NIP : 19690427 199102 1 001  
 Jabatan : Kepala Madrasah.  
 Hari/Tanggal : .....

1. Sejak kapan Bapak bertugas di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas?

Jawab:

*Sejak Juli 2018*

2. Bagaimana perkembangan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas selama dipimpin oleh Bapak?

Jawab:

*Alhamdulillah, MIN 3 Banyumas semakin bertambah siswanya, ya..seperti yang panjenengan dengar dan lihat sendiri*

3. Perkembangan apa saja yang telah dicapai Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas baik dari fisik sarana prasarana, pembelajaran, peningkatan kompetensi guru, akademik maupun non akademik siswa?

Jawab:

*Alhamdulillah, perkembangan yang telah di raih, yaitu:*

1. *Sarana prasarana/fisik*  
*Lapangan tambah, perpustakaan kita sementara nyewa*  
*Ruang belajar baru 1 unit*
2. *Pembelajaran*  
*Untuk pembelajaran alhamdulillah kita sudah mewisuda tahfidz juz 30, lainnya KSm dan olimpiade cukup terlihat berprestasi*
3. *Peningkatan jumlah siswa*  
*Alhamdulillah tiga tahun terakhir madrasah ini sudah empat rombel*
4. *Peningkatan kompetensi guru*  
*Untuk guru alhamdulillah sudah S-1 semua, bahkan yang lulusan S-2 sudah ada 8 orang*
5. *Prestasi akademik*  
*Sudah banyak dan sering menjadi juara panjenengan bisa minta daftar prestasinya ke TU*
6. *Prestasi non akademik*  
*Banyak bu, yang juara kabupaten hamper sama dengan MIN 1 Banyumas, data panjenengan minta saja ke TU*



4. Apa visi misi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas?

*Jawab:*

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas pun mempunyai visi misi yang unggul yang berbunyi “*Mewujudkan Generasi Emas Indonesia*”.

Ada empat poin penting dalam makna visi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas ini yaitu,

- a. Anak memiliki sikap disiplin dan tepat waktu;
  - b. Anak memiliki potensi, Madrasah Ibtidaiyah Negeriat, dan bakat dalam mencapai prestasi akademik dan non akademik;
  - c. Anak memiliki keterampilan berpikir kritis dari pengalaman dan pengetahuan yang ia peroleh;
  - d. Anak mampu berperilaku islami, bersikap baik, berucap baik, dan berpikir baik. Empat poin penting inilah yang dikembangkan oleh sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas dalam menghadapi *era society 5.0*.
5. Apa cita-cita besar atau harapan Bapak untuk membawa Madrasah ini maju dan unggul

*Jawab:*

*Cita-cita saya sesuai visi misi MIN 3 Banyumas saja bu, yaitu mewujudkan generasi Emas Indonesia.*

6. Bagaimana cara Bapak membawa madrasah ini maju?

*Jawab:*

*Caranya ya :*

1. *Mendisiplinkan anak dan guru*
  2. *Mengembangkan potensi guru dan peserta didik secara maksimal*
  3. *Membentuk peserta didik berpikir kritis*
  4. *Membentuk peserta didik agar memiliki perilaku Islami*
7. Dalam mewujudkan harapan tersebut, adakah kesulitan yang dijumpai? Kalau ada apa sajakah? Dan bagaimana mengatasinya?

*Jawab:*

*Kalau kesulitan, kendala maupun hambatan di manapun pasti ada. Untuk mewujudkan harapan tersebut, kendala atau hambatan yang dihadapi diantaranya, yaitu:*

1. *Kesatuan pemikiran, visi dan semangat dari semua stakeholder madrasah*
2. *Action dari setiap program belum istiqamah*

*Cara mengatasinya:*

1. *Selalu melakukan briefing secara berkala dan rutin untuk menumbuhkan kesadaran, semangat dan menyatukan visi, pemikiran dan semangat seluruh stakeholder madrasah.*
  2. *Selalu mengingatkan, menasehati, dan terus memantau*
8. Terkait kualitas pendidikan dalam hal ini pembelajaran di kelas, berapa kali

Bapak menyupervisi para guru? Bagaimana caranya? Apakah turun langsung atau ada yang membantu?

*Jawab:*

*Pastinya saya dibantu oleh Ibu Siti Zakiyah dan tim manajemen MIN 3 Banyumas*

9. Terkait penelitian saya ini, bagaimana perkembangan literasi di madrasah ini?

*Jawab:*

*Alhamdulillah, semakin bergerak, maju si belum yang pasti selalu ada progres*

10. Bagaimana Bapak menumbuhkan literasi di madrasah ini?

*Jawab:*

*Seperti hasil observasi panjenengan di MIN 3 Banyumas ini, saat ini saya sedang melakukan sebagai berikut:*

- a. Membaca 15 menit sebelum pembelajaran*
- b. Membuat pojok baca atau sudut baca*
- c. Membuat tulisan-tulisan yang mengandung makna dan pesan di kelas maupun di madrasah*
- d. Kegiatan pembiasaan pada waktu tertentu*
  - (1) Mengadakan kunjungan ke perpustakaan*
  - (2) Mengadakan kegiatan lanjutan setelah membaca 15 menit sebelum pembelajaran*
  - (3) Membuat majalah dinding secara berkala*
  - (4) Menghias kelas*
  - (5) Mengadakan kegiatan pengembangan literasi seperti membaca berpasangan, memberikan hadiah berupa buku dll.*
  - (6) Kegiatan membaca setiap pembelajaran seperti membaca puisi, membaca bersama, membaca tulisan di papan tulis, diskusi buku, memberi penghargaan membaca, dll.*

11. Literasi apa saja yang dikembangkan di madrasah ini?

*Jawab:*

*Adapun literasi yang digalakkan di madrasah ini antara lain literasi baca tulis, literasi digital, literasi numerasi, sains, finansial, dan kewargaan atau kebudayaan.*

*Khusus untuk kelas I dan II di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas dititikberatkan pada literasi membaca, menulis, dan numerasi. Untuk menumbuhkan literasi-literasi ini, guru sering memberikan tugas membaca dan menulis kepada peserta didik, mengadakan lomba membaca untuk kelas I dan II, membuat media pembelajaran yang mengedepankan membaca dan menulis atau numerasi. Begitu, Bu!"*

12. Prestasi apa saja terkait literasi yang diraih oleh madrasah ini?

*Jawab:*

*Banyak bu, ada juara I lomba baca puisi, mengarang, membaca nyaring, membuat vlog dan lain-lain*

13. Terkait media pembelajaran, bagaimana kondisi media pembelajaran di madrasah ini? Sudah lengkap atau masih kurang? Kalau kurang apa sajakah?

*Jawab:*

*Ya pastinya masih kurang bu untuk media pembelajaran, karena keterbatasan dana dan banyaknya kebutuhan sekolah harus dipenuhi jadi bertahap untuk memenuhinya.*

14. Terkait supervisi, bagaimana guru kelas I dan II dalam melaksanakan pembelajaran? Apakah sudah sesuai dengan harapan pemerintah atau madrasah?

*Jawab:*

*Alhamdulillah sudah rutin dilaksanakan, setidaknya guru mempersiapkan metode dan lainnya Ketika akan di supervise, tidak asal mengajar. Adapun hasil belum sepenuhnya sesuai harapan pemerintah, tetapi selalu berusaha untuk menuju kesana.*

15. Dari yang Bapak amati ketika supervisi, bagaimana pelaksanaan atau penggunaan media pembelajaran *Big Book* dalam pembelajaran?

*Jawab:*

*Menurut saya untuk penggunaan media pembelajaran dalam mengajar, guru sudah menguasai, hanya perlu dibiasakan, tapi saya juga maklum karena keterbatasan media, maka paling hanya mengandalkan kreativitas para guru.*

16. Bagaimana media *big book* dapat menumbuhkan literasi peserta didik kelas I-II?

*Jawab:*

*Menurut saya untuk penggunaan media pembelajaran dalam mengajar, guru sudah menguasai, hanya perlu dibiasakan, tapi saya juga maklum karena keterbatasan media, maka paling hanya mengandalkan kreativitas para guru.*

17. Setelah adanya media *big book* yang dapat menumbuhkan literasi di MIN 3 Banyumas, apa harapan Bapak ke depan?

*Jawab:*

*Ya, harapan saya ke depan adalah Keterampilan membaca permulaan harus sudah tuntas di kelas I dan II, karena selain berkaitan dengan penguasaan materi, jika peserta didik tidak menguasai keterampilan membaca di kelas I dan II, maka peserta didik juga akan mengalami kesulitan saat menghadapi ujian.”*

18. Selain media *big book*, bagaimana Bapak menumbuhkan literasi di MIN 3 Banyumas?

*Jawab:*

*Ya melalui berbagai kegiatan yang tadi sudah saya jelaskan*

19. Bagaimana konsep dan tujuan penggunaan media "big book" dalam meningkatkan literasi peserta didik di sekolah ini?

*Jawab:*

*Tujuannya adalah untuk menarik minat peserta didik dalam belajar, konsepnya guru menggunakan media pembelajaran yang berupa buku besar di dalamnya berisi gambar tulisan dengan ukuran yang besar, berwarna dan menarik. Materi yang akan disampaikan ada dalam buku besar tersebut. Cara penggunaannya dibaca secara berulang-ulang, guru mencontohkan. Selanjutnya peserta didik bisa suka menjawab pertanyaan atau menjelaskan ulang atau supaya meringkas sesuai yang dipahami.*

20. Apa manfaat utama yang Anda lihat dari penggunaan media "big book" dalam proses pembelajaran literasi?

*Jawab:*

*Manfaat utamanya adalah membantu guru dalam mengajar, mempermudah peserta didik memahami bacaan atau materi, mempermudah belajar membaca dan menulis, menyenangkan dalam belajar dan masih banyak lagi.*

21. Bagaimana sekolah ini memilih buku besar (big book) yang tepat untuk berbagai tingkatan kelas dan tingkat kemampuan peserta didik?

*Jawab:*

*Cara memilih media big book sebagai media yang tepat tentu melalui berbagai proses dan waktu yang cukup lama, sebelumnya guru di MIN 3 Banyumas sudah menggunakan berbagai cara tetapi belum menemukan media yang menarik dan memudahkan peserta didik dalam belajar membaca, sampai guru mengikuti pelatihan penggunaan big book, akhirnya diterapkan dalam pembelajaran sehingga karena sangat bermanfaat maka dipakai terus.*

22. Apa strategi yang digunakan sekolah untuk memastikan bahwa penggunaan media "big book" efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis peserta didik?

*Jawab:*

*Strateginya adalah dengan melakukan penelitian Tindakan kelas untuk menguji dan memantau penggunaan big book agar bisa seefektif mungkin.*

23. Bagaimana sekolah melibatkan guru dalam mengintegrasikan media "big book" ke dalam kurikulum literasi?

*Jawab:*

*Tentu dengan secara otomatis tetapi harus diperkenalkan terlebih dahulu media big book dan penggunaannya kepada para guru sehingga guru mengetahui.*

24. Apakah ada pelatihan khusus yang diberikan kepada guru untuk

mengoptimalkan penggunaan media "*big book*" dalam pembelajaran literasi?

*Jawab:*

*Ada tentu.*

25. Bagaimana sekolah mengevaluasi keberhasilan penggunaan media "*big book*" dalam mencapai tujuan literasi?

*Jawab:*

*Dengan cara mengetes kemampuan membaca peserta didik secara acak namun menyeluruh sehingga dapat diketahui kemampuan peserta didik yang sebenarnya.*

26. Apakah ada tantangan yang dihadapi sekolah dalam mengimplementasikan media "*big book*" dalam pembelajaran literasi, dan bagaimana sekolah mengatasi tantangan tersebut?

*Jawab:*

*Ada tantangan. Mengatasi tantangan tersebut dengan cara mencari penyebabnya, mencari solusi akan masalah tersebut. Memusyawarahkan dengan guru..*

27. Bagaimana partisipasi orang tua dalam mendukung penggunaan media "*big book*" dalam meningkatkan literasi peserta didik?

*Jawab:*

*Untuk partisipasi orang tua sangat bagus, beliau aktif dalam kegiatan POMG di tiap kelas,*

28. Bagaimana rencana masa depan sekolah dalam mengembangkan dan memperluas penggunaan media "*big book*" untuk meningkatkan literasi peserta didik?

*Jawab:*

*Rencananya sudah saya jelaskan di atas.*

29. Apakah ada hasil atau prestasi khusus yang dapat dibagikan sebagai bukti keberhasilan penggunaan media "*big book*" dalam meningkatkan literasi peserta didik?

*Jawab:*

*Ada. Juara 1 membaca nyaring*

30. Bagaimana sekolah berencana untuk memotivasi peserta didik agar lebih tertarik pada literasi melalui media "*big book*"?

*Jawab:*

*Seperti hasil observasi panjenengan di MIN 3 Banyumas ini, saat ini saya sedang melakukan sebagai berikut:*

- a. Membaca 15 menit sebelum pembelajaran*
- b. Membuat pojok baca atau sudut baca*
- c. Membuat tulisan-tulisan yang mengandung makna dan pesan di kelas maupun di madrasah*
- d. Kegiatan pembiasaan pada waktu tertentu*
  - (1) Mengadakan kunjungan ke perpustakaan*
  - (2) Mengadakan kegiatan lanjutan setelah membaca 15 menit sebelum pembelajaran*
  - (3) Membuat majalah dinding secara berkala*
  - (4) Menghias kelas*
  - (5) Mengadakan kegiatan pengembangan literasi seperti membaca berpasangan, memberikan hadiah berupa buku dll.*
  - (6) Kegiatan membaca setiap pembelajaran seperti membaca puisi, membaca bersama, membaca tulisan di papan tulis, diskusi buku, memberi penghargaan membaca, dll*

## HASIL WAWANCARA DENGAN GURU KELAS I dan II

Nama : Siti Zakiyah, S.Pd. I  
 NIP : 196902021998042001  
 Mengajar kelas : Kelas I A  
 Hari/Tanggal : Kamis-Jum'at, 27 Juli 2023

1. Bagaimana Anda mendefinisikan literasi peserta didik, dan mengapa Anda berpikir bahwa penggunaan media *Big Book* dapat meningkatkannya?

*Jawab:*

*Literasi peserta didik merujuk pada kemampuan seseorang untuk membaca, memahami, menafsirkan, dan menggunakan informasi secara efektif dari berbagai sumber. Ini mencakup pemahaman teks, keterampilan membaca, menulis, berpikir kritis, dan kemampuan untuk menggunakan teknologi informasi dengan bijak. Literasi peserta didik tidak hanya terbatas pada kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup kemampuan untuk mengonsumsi, menganalisis, dan memahami informasi dari berbagai format, termasuk media digital, visual, dan audio.*

*Penggunaan media Big Book dapat meningkatkan literasi peserta didik karena beberapa alasan:*

1. *Visual dan Audio yang Kuat: Buku besar biasanya menyertakan gambar-gambar besar dan teks yang mudah dibaca, yang membantu visualisasi dan pemahaman konsep-konsep penting. Selain itu, bisa disertakan cerita audio yang mendampingi teks, memperkaya pengalaman membaca dan membantu siswa dalam memahami inti cerita.*
  2. *Partisipasi Aktif: Dengan ukuran dan format yang besar, buku besar bisa digunakan secara interaktif di kelas. Siswa dapat berpartisipasi secara langsung dengan menyebutkan gambar-gambar, menceritakan kembali cerita, atau berdiskusi tentang konsep-konsep dalam buku tersebut. Hal ini mempromosikan keterlibatan aktif dan pemahaman yang lebih dalam.*
  3. *Merangsang Imajinasi dan Kreativitas: Ukuran besar dan gambar-gambar yang menarik dapat merangsang imajinasi siswa dan mendorong mereka untuk berkreasi. Ini dapat membantu dalam pengembangan keterampilan menulis dan mendorong siswa untuk membuat narasi mereka sendiri.*
  4. *Aksesibilitas: Buku besar biasanya dirancang untuk dapat diakses oleh berbagai tingkat keterampilan membaca. Teks yang besar dan jelas memungkinkan siswa dengan keterampilan membaca yang beragam untuk dapat mengakses dan menikmati materi dengan lebih mudah.*
  5. *Memperkaya Pengalaman Membaca: Penggunaan media Big Book bisa menjadi pengalaman membaca yang menyenangkan dan menghibur. Hal ini dapat membantu dalam membangun minat dan motivasi siswa untuk membaca lebih banyak.*
  6. *Dengan memanfaatkan media Big Book secara efektif, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang merangsang, mendukung, dan meningkatkan literasi peserta didik melalui interaksi yang kaya dengan teks dan gambar.*
2. Apa yang menjadi latar belakang Anda dalam memilih media *Big Book* sebagai alat untuk meningkatkan literasi peserta didik?

*Jawab:*

*Yang melatarbelakangi penggunaan media big book adalah karena menarik, mudah dibuat dan cepat serta memudahkan peserta didik belajar membaca*

3. Bagaimana Anda merancang atau memilih buku-buku besar (*Big Book*) yang digunakan dalam pengajaran literasi?

*Jawab:*

*Berikut adalah beberapa langkah yang saya ambil dalam merancang atau memilih buku besar yang efektif:*

- 1. Memilih buku dengan cerita yang menarik;*
- 2. Memperhatikan kualitas visual.*
- 3. Menyesuaikan dengan keterampilan membaca peserta didik;*
- 4. Memilih buku yang mendukung Keterampilan Literasi;*
- 5. Memilih buku yang memiliki Variasi Genre dan Topik;*
- 6. Memilih buku yang Inklusif dan mewakili keragaman budaya;*
- 7. melibatkan Anak-anak dalam Pemilihan buku;*
- 8. memperhatikan Isi Pendidikan;*
- 9. mengevaluasi kembali dan perbarui buku besar yang digunakan;*
- 10. memilih buku yang dapat merangsang diskusi dan kreativitas;*

4. Bagaimana Anda mengevaluasi efektivitas media Big Book dalam meningkatkan pemahaman membaca dan menulis peserta didik?

*Jawab:*

*evaluasi efektivitasnya perlu mempertimbangkan beberapa faktor:*

- 1. Pengamatan langsung terhadap reaksi peserta didik terhadap buku besar dapat memberikan wawasan yang berharga tentang seberapa baik buku tersebut menarik minat mereka. Jika peserta didik menunjukkan antusiasme dalam mengikuti cerita dan berinteraksi dengan buku, itu bisa menjadi indikator keberhasilan.*
- 2. Uji pemahaman membaca setelah menggunakan Big Book dapat membantu mengevaluasi sejauh mana peserta didik dapat memahami materi yang disajikan. Tes tertulis, diskusi kelompok, atau pertanyaan lisan adalah cara yang baik untuk mengukur pemahaman mereka.*
- 3. Melalui kegiatan menulis berbasis buku besar, seperti menulis ulang cerita atau membuat cerita baru berdasarkan ilustrasi dalam buku besar, kita dapat mengevaluasi kemampuan peserta didik untuk menyusun ide secara tertulis dan mengekspresikan kreativitas mereka.*
- 4. Peran guru sangat penting dalam menggunakan Big Book secara efektif. Observasi terhadap cara guru memanfaatkan buku besar dalam pengajaran dan apakah mereka dapat memanfaatkan buku tersebut secara efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis peserta didik.*
- 5. Pengukuran kuantitatif seperti peningkatan skor pada tes bacaan dan penulisan sebelum dan sesudah penggunaan Big Book dapat memberikan gambaran yang lebih konkret tentang peningkatan kemampuan peserta didik.*
- 6. Umpan balik dari orang tua juga penting. Mereka dapat memberikan pandangan tentang apakah peserta didik menunjukkan peningkatan dalam keterampilan membaca*



*dan menulis di rumah setelah penggunaan Big Book di sekolah.*

7. *Kemampuan untuk Merangsang Kreativitas: Big Book yang baik akan merangsang imajinasi dan kreativitas peserta didik. Evaluasi bisa mencakup sejauh mana buku tersebut mendorong peserta didik untuk berpikir di luar kotak dan mengembangkan cerita atau ide-ide baru.*

5. Apa jenis kegiatan atau strategi yang Anda terapkan dengan media *Big Book* untuk memperkuat kemampuan membaca dan menulis peserta didik?

*Jawab:*

*Berikut adalah beberapa jenis kegiatan atau strategi yang bisa diterapkan:*

1. *Pembacaan Berkelompok;*
2. *Berperan dalam Cerita;*
3. *Menulis Ulang Cerita;*
4. *Kegiatan Menyusun Ulang potongan cerita;*
5. *Membuat Ilustrasi berdasarkan cerita;*
6. *Mengidentifikasi Konsep Penting;*
7. *Menggunakan Pertanyaan Pemahaman;*

6. Apakah Anda telah melihat perbedaan dalam minat membaca peserta didik sejak menerapkan media *Big Book*, dan jika ya, apa hasilnya?

*Jawab:*

*Ya, terlihat sekali. Hasilnya siswa lebih tertarik belajar menggunakan big book, kepingin tau cara membuat big book, siswa lebih cepet bisa membaca.*

7. Bagaimana Anda menyesuaikan penggunaan media *Big Book* untuk memenuhi kebutuhan individu peserta didik?

*Jawab:*

*Cara menyesuikannya dengan membuat big book sendiri disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan pada siswa*

8. Apa tantangan utama yang Anda temui dalam mengintegrasikan media *Big Book* dalam pembelajaran literasi, dan bagaimana Anda mengatasi tantangan tersebut?

*Jawab:*

*Tantangan utamanya adalah pembuatan big book, cara mengatasinya rajin membuat media big book*

9. Bagaimana peran orang tua dan keluarga dalam mendukung penggunaan media *Big Book* dalam meningkatkan literasi peserta didik?

*Jawab:*

*Peran orang tua dan keluarga sangat penting dalam mendukung penggunaan media Big*

*Book dalam meningkatkan literasi peserta didik, Berikut ini beberapa peran yang bisa mereka lakukan:*

1. Orang tua dapat menjadi contoh bagi anak-anak mereka dengan membaca bersama-sama. Membaca bersama memperlihatkan bahwa membaca adalah kegiatan yang menyenangkan dan penting. Dengan mengenalkan Big Book kepada anak-anak dan membacakan cerita dari buku tersebut, orang tua dapat meningkatkan minat membaca anak-anak.
2. Orang tua dapat melibatkan diri dalam kegiatan membaca bersama anak-anak menggunakan media Big Book. Membaca bersama merupakan cara yang efektif untuk membangun koneksi emosional antara orang tua dan anak, serta meningkatkan pemahaman anak terhadap cerita yang dibacakan.
3. Orang tua dapat memberikan dukungan dan dorongan kepada anak-anak untuk menggunakan media Big Book sebagai alat untuk meningkatkan literasi. Mereka dapat memberikan pujian dan penghargaan atas usaha dan prestasi anak-anak dalam membaca dan memahami cerita yang terdapat dalam Big Book.
4. Setelah membaca bersama-sama, orang tua dapat memfasilitasi diskusi tentang cerita yang telah dibacakan. Mereka dapat mengajukan pertanyaan tentang isi cerita, karakter, dan pesan moral yang terkandung dalam cerita tersebut. Diskusi semacam ini akan membantu anak-anak untuk mengembangkan pemahaman mereka terhadap cerita serta meningkatkan kemampuan mereka dalam memahami teks yang mereka baca.
5. Orang tua dapat menyediakan akses yang cukup terhadap buku-buku Big Book di rumah. Dengan memiliki akses yang mudah, anak-anak akan lebih sering terpapar dengan buku-buku tersebut dan memiliki lebih banyak kesempatan untuk membaca.
6. Orang tua dapat mendorong kreativitas anak-anak dalam memanfaatkan media Big Book. Mereka dapat mengajak anak-anak untuk membuat cerita-cerita baru berdasarkan gambar-gambar yang terdapat dalam buku tersebut atau menggunakan buku tersebut sebagai inspirasi untuk membuat karya-karya seni atau tulisan mereka sendiri.

10. Apakah Anda memiliki rekomendasi atau saran untuk pendidik lain yang ingin menggunakan media *Big Book* untuk meningkatkan literasi peserta didik?

*Jawab:*

*Saya merekomendasikan big book untuk digunakan sebagai media pembelajaran karena ini sangat mempermudah guru dalam mengajar dan peserta didik dalam belajar.*

11. Bagaimana Anda mengukur kemajuan literasi peserta didik setelah menerapkan media *Big Book* dalam pengajaran?

*Jawab:*

*Dengan cara mengetes ulang kemampuan literasi peserta didik.*

12. Apakah Anda telah melakukan penelitian atau pengukuran formal terkait efektivitas penggunaan media Big Book dalam meningkatkan literasi peserta didik, dan apa hasilnya?

*Jawab:*

*Saya merekomendasikan big book untuk digunakan sebagai media pembelajaran karena ini sangat mempermudah guru dalam mengajar dan peserta didik dalam belajar.*

13. Bagaimana Anda memastikan keragaman dalam pemilihan buku besar (*Big Book*) untuk mencakup beragam minat dan tingkat bacaan peserta didik?

*Jawab:*

*Saya melakukan survey, mendengarkan nasehat dan arahan para profesional, saya memilih buku sesuai kemampuan peserta didik dengan berbagai genre dan topik.*

14. Apakah Anda melihat dampak positif lainnya selain peningkatan literasi saat menggunakan media *Big Book* dalam pengajaran?

*Jawab:*

*Ya, saya melihatnya*

15. Bagaimana Anda mengintegrasikan media *Big Book* dengan teknologi atau alat bantu lainnya dalam proses pembelajaran literasi?

*Jawab:*

*Dengan cara digitalisasi big book, aplikasi pembelajaran literasi, papan tulis interaktif dan lain-lain*

16. Apakah ada rencana atau inovasi mendatang dalam penggunaan media *Big Book* untuk meningkatkan literasi peserta didik?

*Jawab:*

*Ada*

17. Bagaimana Anda mendukung pembelajaran kolaboratif dan diskusi dalam kelas menggunakan media *Big Book*?

*Jawab:*

*Dengan cara melaksanakan kegiatan Bersama seperti membaca Bersama, membaca berpasangan, diskusi kelompok, proyek kolaboratif, diskusi pemandangan, kegiatan menulis reflektif dan lain-lain*

18. Bagaimana perubahan kurikulum atau standar pendidikan memengaruhi pendekatan Anda dalam menggunakan media *Big Book* dalam pengajaran literasi?

*Jawab:*

*Perubahan kurikulum atau standar pendidikan dapat memengaruhi pendekatan dalam menggunakan media Big Book dalam pengajaran literasi dalam beberapa cara diantaranya 1) Penekanan pada Keterampilan Literasi yang Berbeda; 2) penggunaan Big Book mungkin disesuaikan dengan teknologi; 3) Standar pendidikan baru biasanya menekankan pentingnya pemantauan kemajuan siswa secara terus-menerus dll*

19. Bagaimana Anda memastikan bahwa media *Big Book* tetap relevan dalam menghadapi perubahan dalam pendidikan dan kebutuhan literasi peserta didik?

*Jawab:*

*Media big book dapat terus relevan jika kita dapat menyesuainya dengan kurikulum, inovasi teknologi, kolaborasi dengan pendidik, dan selalu memperbaharui isi big book.*

20. Bagaimana Anda melibatkan peserta didik dalam pemilihan atau pengembangan konten media *Big Book* agar lebih menarik bagi mereka?

*Jawab:*

*Untuk melibatkan peserta didik dalam pemilihan atau pengembangan konten media Big Book yang lebih menarik bagi mereka, dapat menggunakan pendekatan partisipatif dan berikut ini: 1) survey atau wawancara; 2) membentuk tim kreatif yang melibatkan peserta didik, 3) mengintegrasikan minat peserta didik dalam konten yang dibuat, 4) melibatkan peserta didik dalam membuat konten, 5) umpan balik.*

## Lampiran 8 Dokumentasi Hasil Penelitian

**HASIL DOKUMENTASI PENELITIAN**  
**DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 BANYUMAS**

## 1. Profil madrasah



Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas  
 Jalan Balai Desa Karang Sari no 47, Kecamatan Kembaran,  
 Kabupaten Banyumas

Berdasarkan keterangan Siti Zakiyah dalam wawancaranya dengan peneliti menyatakan bahwa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas terletak di Jalan Balai Desa Karang Sari no 47, Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas. Tanah yang dimiliki Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas ini tidak seluas madrasah negeri lainnya tetap, sehingga cukup membatasi penerimaan peserta didik baru. Meskipun lahan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas tidak terlalu luas, tetapi bangunan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas merupakan bangunan berlantai 2 secara keseluruhan. Letaknya strategis yaitu di sebelah balai desa Karang Sari Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas. (Wawancara pada hari Jum'at, 21 Juli 2023)

## 2. Visi Misi

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas pun mempunyai visi misi yang unggul yang berbunyi “*Mewujudkan Generasi Emas Indonesia*”.

Ada empat poin penting dalam makna visi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas ini yaitu,

- (1) Anak memiliki sikap disiplin dan tepat waktu;
- (2) Anak memiliki potensi, Madrasah Ibtidaiyah Negeriat, dan bakat dalam mencapai prestasi akademik dan non akademik;
- (3) Anak memiliki keterampilan berpikir kritis dari pengalaman dan pengetahuan yang ia peroleh;

- (4) Anak mampu berperilaku islami, bersikap baik, berucap baik, dan berpikir baik. Empat poin penting inilah yang dikembangkan oleh sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas dalam menghadapi *era society 5.0*.



Foto Visi Misi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas

3. Foto sedang wawancara dengan kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas, bagian kurikulum, guru kelas I dan II





4. Kegiatan Untuk Menumbuhkan Literasi di MI Negeri 3 Banyumas

a. Pembiasaan membaca 15 menit sebelum pembelajaran



b. Pojok atau sudut baca



c. Tulisan-tulisan/slogan, poster, mading dll







d. Kunjungan ke perpustakaan madrasah



e. Kolaborasi dengan orang tua untuk belajar membaca di rumah (foto pomg)





- f. Lomba baca puisi, membuat puisi, cerpen, pidato dll
- g. Menghias kelas dengan tulisan motivasi, mading kelas dll



- h. Membaca pada saat pembelajaran



i. Belajar di perpustakaan





1. KEMAMPUAN LITERASI PESERTA DIDIK KELAS I DAN II DI MI NEGERI 3 BANYUMAS.  
Tidak dicantumkan foto
2. Pelaksanaan Penggunaan Media Pembelajaran “*Big Book*” Di Kelas I dan II MI Negeri 3 Banyumas Tahun Pelajaran 2023/2024
  - a. Pembelajaran di kelas I yang menggunakan big book





b. Pembelajaran di kelas II yang menggunakan big book





## Lampiran 9 Surat Ijin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
PASCASARJANA**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553  
Website : www.pps.uinsaizu.ac.id Email : pps@uinsaizu.ac.id

Nomor : 1685/ Un.19/ D.PS/ PP.05.3/ 6/ 2023

Purwokerto, 24 Agustus 2023

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth:  
**Kepala MIN 3 Banyumas**  
Di – Tempat

***Assalamu'alaikum Wr. Wb.***

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data dan informasi guna keperluan penyusunan tesis sebagai tugas akhir pada Pascasarjana UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, maka kami mohon Saudara berkenan memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa kami berikut:

Nama : Maghfirotn Chasanah  
NIM : 224120300012  
Semester : 3  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Tahun Akademik : 2022/2023

Adapun penelitian tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

Waktu Penelitian : 24 Agustus 2023 s.d 23 Oktober 2023  
Judul Penelitian : Media Pembelajaran Big Book Dalam Menumbuhkan Literasi Peserta Didik Kelas I dan II Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Banyumas  
Lokasi Penelitian : MIN 3 Banyumas

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas ijin dan perkenaan Saudara disampaikan terimakasih.

***Wassalamu'alaikum Wr.Wb.***



Direktur,

**Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag.**  
NIP. 19681008 199403 1 001



## Lampiran 10 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANYUMAS  
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 BANYUMAS  
Alamat : Jl. Balai Desa No. 47 telp. 08112623225

E-mail : [markarangari@banyumas.kemrenag.go.id](mailto:markarangari@banyumas.kemrenag.go.id) website : [min3banyumas.tch.id](http://min3banyumas.tch.id)

**MELUJUKKAN GENERASI EMAS INDONESIA**

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 021/ML11.02.03/KS.02/02/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MI Negeri 3 Banyumas, dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Maghfirotn Chasanah  
NIM : 224120300012  
Semester : 3 (Tiga)  
Program Study : Pendidikan Guru MI  
Perguruan Tinggi : UIN SAIZU Purwokerto

Benar-benar telah melakukan tugas penelitian dalam rangka penyusunan tesis dengan judul "Media Pembelajaran big book dalam menumbuhkan literasi peserta didik kelas I dan II MIN 3 Banyumas" pada tanggal 24 Agustus – 23 Oktober 2023.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Parangsari, 19 Februari 2024

SABAR MUNANTO, S.Ag., M.Pd.I  
NIP.196904271991021001

## Lampiran 11 Surat-Surat Keterangan Lainnya



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
PASCASARJANA

Jl. Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126 Telepon (0281) 635624  
Faksimili (0281) 636553

---

**BLANKO BIMBINGAN TESIS**

Nama : Maghfirotn Chasanah  
No. Induk : 224120300012  
Fakultas/ Jurusan : Pascasarjana / PGMI  
Pembimbing : Prof. Dr. Abdul Wachid B.S.S.M.Hum  
Judul : Media Pembelajaran Big Book Dalam Menumbuhkan Literasi Peserta Didik Kelas I dan II di MIN 3 Banyumas

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Rabu, 07 Juni 2023	Konsultasi Hasil Sempro		
2	Selasa, 29 Agustus 2023	Konsultasi penulisan BAB 1-3		
3	Rabu, 13 September 2023	Konsultasi BAB 4-5		
4	Rabu, 18 Oktober 2023	Konsultasi dan perbaikan struktur penulisan dan isi BAB IV		
5	Rabu, 13 Desember 2023	Konsultasi dan perbaikan isi tesis BAB IV		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
PASCASARJANA

Jl. Jendral A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126Telpun (0281) 639624  
Faksimili (0281) 6316553

6	Rabu, 10 Januari 2024	Konsultasi dan revisi terkait penulisan, abstrak, tabel, serta lampiran lampiran		
7	Rabu, 14 Februari 2024	Finalisasi Tesis		
8	Selasa, 26 Maret 2024	ACC		

Dibuat di : Purwokerto

Pada Tanggal : 26 Maret 2024

Dosen Pembimbing

**Prof. Dr. Abdul Wachid, S.S.M.Hum**  
NIP. 196610072060051002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**PASCASARJANA**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553  
 Website : www.pps.uinsaizu.ac.id Email : pps@uinsaizu.ac.id

**SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR PASCASARJANA**  
**NOMOR 315 TAHUN 2023**  
 Tentang  
**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING TESIS**

**DIREKTUR PASCASARJANA UNIVERSTAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**

- Menimbang** : a. Bahwa dalam rangka pelaksanaan penelitian dan penulisan tesis, perlu ditetapkan dosen pembimbing.  
 b. Bahwa untuk penetapan dosen pembimbing tesis tersebut perlu diterbitkan surat keputusan.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.  
 2. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi.  
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.  
 4. Permenristekdikti Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.  
 5. Peraturan Presiden RI Nomor 41 tahun 2021 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menjadi Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

**MEMUTUSKAN:**

- Menetapkan** :
- Pertama** : Menunjuk dan mengangkat Saudara **Dr. H. Abdul Wachid BS., M.Hum.** sebagai Pembimbing Tesis untuk mahasiswa **Maghfirotn Chasanah NIM 224120300012** Program Studi **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**.
- Kedua** : Kepada mereka agar bekerja dengan penuh tanggungjawab sesuai bidang tugasnya masing-masing dan melaporkan hasil tertulis kepada pimpinan.
- Ketiga** : Proses Pelaksanaan Bimbingan dilaksanakan selama 3 (tiga) semester dan berakhir sampai **16 Agustus 2024**.
- Keempat** : Semua biaya yang timbul sebagai akibat keputusan ini, dibebankan pada dana anggaran yang berlaku.
- Kelima** : Keputusan ini akan ditinjau kembali apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapannya, dan berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Purwokerto  
 Pada tanggal : 16 Februari 2023  
 Direktur,



**TEMBUSAN:**

1. Wakil Rektor I
2. Kabirop AUPK





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
PASCASARJANA**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553  
Website : [www.pps.uinsolzu.ac.id](http://www.pps.uinsolzu.ac.id) Email : [pps@uinsolzu.ac.id](mailto:pps@uinsolzu.ac.id)

### LEMBAR KONSULTASI JUDUL

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MAGHFIROTUN CHASANAH  
NIM : 224120300012  
Semester : 1  
Program Studi : MPGMI-A  
Email : irohmaghfiroh2019@gmail.com

Dengan ini mengajukan telah melakukan konsultasi untuk Judul Tesis/ Disertasi\* guna melengkapi Sebagian syarat-syarat untuk menyelesaikan studi pada Pascasarjana UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Adapun judul Tesis/ Disertasi\* yang saya ajukan adalah sebagai berikut:

**PENINGKATAN LITERASI MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN BIG BOOK SISWA KELAS II MIN 3 BANYUMAS**

Purwokerto, 05 Desember 2022

Mengetahui,  
Dosen Penasehat Akademik

**Dr. Hj. Ifada Novikasari, M.Pd**  
NIP. 19831110 200604 2 003

Pemohon,

**Maghfirotun Chasanah**  
NIM.224120300012

Lampiran 12 Daftar Riwayat Hidup

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**A. DATA PRIBADI**

1. Nama : MAGHFIROTUN CHASANAH
2. Tempat/ Tgl Lahir : Batang, 31 Maret 1977
3. NIP : 197703312007012017
4. Agama : Islam
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Warga Negara : Indonesia
7. Pekerjaan : Guru
8. Alamat : Jl. HR. Bunyamin Gg. Siti Mulyo Kel. Pabuaran, Kec. Karang Sari Utara, Kab. Banyumas, Kodepos 53124
9. Email : 1. irohmaghfiroh2019@gmail.com  
2. 224120300012@mhs.uinsaizu.ac.id
10. No. HP : 0895-3524-7179

**B. PENDIDIKAN FORMAL**

1. SD/MI : SDN Terban Warungasem Batang. (1990)
2. SMP/ MTs : SMP Negeri 1 Batang (1993)
3. SMA/SMK/MA : SMA Negeri 1 Batang (1996)
4. D-2 : D-2 STAIN Pekalongan Fak. Tarbiyah PAI (2004)
5. S-1 : S-1 STAIN Pekalongan Fak. Tarbiyah PAI (2012)

Demikian biodata penulis semoga dapat menjadi perhatian dan dapat digunakan sebagaimana mestinya

